PENERAPAN *THE OPEN GROUP ARCHITECTURE FRAMEWORK* (TOGAF) DALAM PERANCANGAN *IT BLUEPRINTENTERPRISE ARCHITECTURE* PT. SIJI UTAMA LOGISTIK SURABAYA

SKRIPSI

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Disusun Oleh:

MUHAMMAD HAIKAL SULAIMAN
H76216044

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Muhammad Haikal Sulaiman
NIM	: H76216044
Program Studi	: Sistem Informasi
Angkatan	: 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: "PENERAPAN *THE OPEN GROUP ARCHITECTURE FRAMEWORK* (TOGAF) DALAM PERANCANGAN *IT BLUE PRINT ENTERPRISE ARCHITECTURE* PT. SIJI UTAMA LOGISTIK SURABAYA". Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benamya.

Surabaya, 17 Januari 2022

Yang menyatakan

(Muhammad Haikal Sulaiman)

NIM. H76216044

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

NAMA	:	MUHAMMAD HAIKAL SULAIMAN
NIM	:	H76216044
JUDUL	:	PENERAPAN TOGAF DALAM PERANCANGAN *IT BLUEPRINT ENTERPRISE ARCHITECTURE* PT. SIJI UTAMA LOGISTIK SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Maret 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
(Yusuf Amrozi, M.MT)	(Noor Wahyudi, M. Kom)
NIP. 197607032008011014	NIP. 198403232014031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Haikal Sulaiman ini telah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 12 Januari 2022

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I

Yusuf Amrozi, M.MT
NIP. 197607032008011014

Penguji II

Noor Wahyudi, M. Kom
NIP. 198403232014031002

Penguji III

Indri Sudanawati Rozas, M. Kom
NIP. 198207212014032001

Penguji IV

Faris Mushlihul Amin, M. Kom
NIP. 198808132014031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Haikal Sulaiman
NIM : H76216044
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI / SISTEM INFORMASI
E-mail address : kazamahaikal72@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
PENERAPAN THE OPEN GROUP ARCHITECTURE FRAMEWORK (TOGAF) DALAM PERANCANGAN IT BLUEPRINT ENTERPRISE ARCHITECTURE PADA PT. SIJI UTAMA LOGSITIK SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Januari 2022

Penulis

(Muhammad Haikal Sulaiman)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Dengan bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia baik asing maupun dalam negeri yang disertai bertambahnya jumlah perusahan *International Freight Forwarder*, membuat persaingan antar perusahaan *International Freight Forwarder* ini semakin ketat. adanya rotasi pegawai pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya namun tidak adanya pedoman organisasi membuat proses pemahaman kondisi perusahaan oleh SDM baru semakin lama, sehingga proses bisnis pun terhambat. Termasuk juga tujuan dari perusahaan,yaitu memiliki memiliki struktur organisasi yang jelas dan sumber daya manusia terkelola dengan baik, namun dikarenakan tidak adanya arsitektur , tujuan visi misi PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih terhalang. Dengan menerapkan The Open Group Architecture Framework dan menggunakan tiga fase, *preliminary phase, vision architecture,* dan *business architecture*, penelitian ini akan merencanakan dan memodelkan enterprise arsitektur dan menghasilkan pedoman *blueprint* yang dapat dijadikan landasan PT. Siji Utama Logistik Surabaya demi mencapai kinerja terbaik dan tujuan perusahaan secara efisien.. *Preliminary Phase* dengan menggunakan artefak *project management plan*, kemudian *vision architecture* dengan menggunakan artefak *Vision Principles, Vision & Mission, Organizational Chart Diagram, Value Chain,* dan *Business Model Canvas.* Dan *business architecture* dengan menggunakan artefak *Business Principles, Functional Decomposition Diagram, Business Interaction Matrix, Organization/Actor Catalog, Business Process Diagram, Risk Diagram, KPI Diagram,* dan *Solution Concept Diagram.*

Kata Kunci : *Enterprise Architecture, Perancenanaan Strategis Sistem Informasi,* PT. Siji Utama Logistik Surabaya, TOGAF.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

With the increasing number of companies in Indonesia, both foreign and domestic, accompanied by the increasing number of International Freight Forwarder companies, the competition between these International Freight Forwarder companies is getting tougher. there is employee rotation at PT. Siji Utama Logistik Surabaya but the absence of organizational guidelines makes the process of understanding the company's condition by new HR take longer, so that business processes are hampered. Including the goals of the company, which is to have a clear organizational structure and well-managed human resources, but due to the absence of architecture, the purpose of the vision and mission of PT. Siji Utama Logistics Surabaya is still hindered. By applying The Open Group Architecture Framework and using three phases, preliminary phase, vision architecture, and business architecture, this research will plan and model the enterprise architecture and produce blueprint guidelines that can be used as the basis for PT. Siji Utama Logistik Surabaya in order to achieve the best performance and company goals efficiently.. Preliminary Phase using project management plan artifacts, then vision architecture using Vision Principles, Vision & Mission artifacts, Organizational Chart Diagrams, Value Chain, and Business Model Canvas. And business architecture using Business Principles artifacts, Functional Decomposition Diagrams, Business Interaction Matrix, Organization/Actor Catalogs, Business Process Diagrams, Risk Diagrams, KPI Diagrams, and Solution Concept Diagrams.
***Keywords: Enterprise Architecture, Perancenanaan Strategis Sistem Informasi,* PT. Siji Utama Logistik Surabaya, TOGAF.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN I
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING II
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI IV
MOTTO V
ABSTRAK VI
ABSTRACT VII
DAFTAR ISI VIII
DAFTAR GAMBAR XI
DAFTAR TABEL XVII
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 3
1.3. Batasan Masalah 3
1.4. Tujuan Penelitian 3
1.5. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu 4
2.2. Teori Dasar Yang Digunakan 6
2.2.1. *Enterprise Architecture* (EA) 6
2.2.2. *Simplified* TOGAF ADM (*Architecture Development Method*) 6
2.2.3. *Sparx Enterprise Architect* 10
2.3. Artefak *Simplified* TOGAF Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini 11
2.3.1. *Project Management Plan* 11
2.3.2. Value Chain 12
2.3.3. Architecture Principles dan Architecture Goals 13
2.3.4. *Vision and Mission* 14
2.3.5. *Organizational Chart Diagram* 14
2.3.6. *Business Model Canvas* (BMC) 15
2.3.7. *Solution Concept Diagram* 16
2.3.8. *Business Principles* 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3.9. *Functional Decomposition Diagram*..... 17
2.3.12. *Organization / Actor Catalog* 18
2.3.11. *Business Process Diagram*..... 18
2.3.13. *Business Interaction Matrix* 19
2.3.14. *Risk Diagram* 19
2.3.15. KPI *Diagram*..... 20
2.4. Integrasi Keilmuan 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 21
3.1. Desain Penelitian 22
3.1.1. Identifikasi Masalah 22
3.1.2. Studi Literatur 23
3.1.3. Pengumpulan Data 23
3.1.4. Perancangan IT Blueprint EA Berdasarkan TOGAF ADM 23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 23
BAB IV PEMBAHASAN..... 24
4.1. Fase Pendahuluan Perencanaan Sistem (*Preliminary)*..... 24
4.1.1. Mengidentifikasi Ruang Lingkup Pengerjaan dan Perusahaan..... 24
4.2. Arsitektur Vision (Tahap A) 26
4.2.1. Menentukan prinsip-prinsip dan Tujuan *Enterprise Architecture.* 26
4.2.2. Mengidentifikasi Visi dan Misi Perusahaan. 28
4.2.3. Mengidentifikasi Struktur Perusahaan. 28
4.2.4. Mengidentifikasi Aktivitas Utama dan Pendukung Perusahaan. 29
4.2.5. Mengidentifikasi Model Bisnis Perusahaan dan Pihak Terkait. 30
4.3. *Business Architecture* (Tahap B). 32
4.3.1. Menentukan Prinsip-prinsip Bisnis pada Perusahaan 32
4.3.2. Memetakan Fungsi Organisasi Dengan Unit Yang Mengelola..... 33
4.3.3. Menggambarkan Interaksi Bisnis Antar Pelaku Pada Perusahaan..... 36
4.3.4. Mengidentifikasi Aktor-aktor Pada Perusahaan..... 37
4.3.5. Mengidentifikasi Seluruh Kegiatan Proses Bisnis pada Perusahaan .. 45
4.3.6. Mengidentifikasi Seluruh Risiko Pada Perusahaan..... 81
4.3.7. Mengidentifikasi Seluruh *Key Performance Indicator* Pada Perusahaan 84
4.3.8. Mengidentifikasi Hubungan Bisnis, Data, dan KPI Melalui *Solution Concept Diagram* 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP 88
5.1. Kesimpulan 88
5.2. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 92
1. Isi Wawancara 92
2. Catatan Ringkas Observasi 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tahapan/Siklus Pengembangan ADM (The Open Group, 2018) 7
Gambar 2.2. *Simplified TOGAF ADM.* (Wahono, 2019)..... 10
Gambar 2.3. *Interface Sparx Enterprise Architecture.* 11
Gambar 2.4. *Project Management Plan*..... 12
Gambar 2.5. *Value Chain Diagram* (The Open Group, 2011) 13
Gambar 2.6. *Architecture Principles* 13
Gambar 2.7. *Architecture Goals* 14
Gambar 2.8. *Vision and Mission.* 14
Gambar 2.9. *Organizational Chart Diagram.*..... 15
Gambar 2.10. *Business Model Canvas.*..... 16
Gambar 2.11. *Solution Concept Diagram.*..... 17
Gambar 2.12. *Business Principles.* 17
Gambar 2.13. *Functional Decomposition Diagram.*..... 18
Gambar 2.14. *Organization/Actor Catalog.*..... 18
Gambar 2.15. *Business Process Diagram.*..... 19
Gambar 2.16. *Business Interaction Matrix.* 19
Gambar 2.17. *Risk Diagram.*..... 20
Gambar 2.18. KPI Diagram. 20
Gambar 3.1. *Flowchart Alur Penelitian.*..... 22
Gambar 4.1. Project Management Plan PT. Siji Utama Logistik Surabaya 26
Gambar 4.2. *Dashboard Architecture Vision.*..... 26
Gambar 4.3. *Architecture Principles* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 27
Gambar 4.4. *Architecture Goals* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 27
Gambar 4.5. Visi, Misi, dan Tujuan PT. Siji Utama Logistik Surabaya. (Siji Utama, 2019)..... 28
Gambar 4.6. *Organizational Chart Diagram* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. (Siji Utama, 2019)..... 29
Gambar 4.7. *Value Chain* PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 30
Gambar 4.8. *Business Model Canvas* PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 31
Gambar 4.9. *Dashboard Business Architecture.*..... 32
Gambar 4.10. *Business Principles* PT.Siji Utama Logistik Surabaya. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11. *Funcional Decomposition Diagram* Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 34
Gambar 4.12. *Functional Decomposition Diagram* Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 34
Gambar 4.13. *Functional Decomposition Diagram* Impor PT. Siji Utama Logistik Surabaya 35
Gambar 4.14. *Function Decomposition Diagram* Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya 35
Gambar 4.15. *Functional Decomposition Diagram* Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya 36
Gambar 4.16. *Function Decomposition Diagram* Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 36
Gambar 4.17. *Business Interaction Matrix* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. (landscape) 37
Gambar 4.18. *Organization Actor Catalog* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.... 38
Gambar 4.19. *Organization Actor Catalog (Actor)* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 38
Gambar 4.20. *Organization/Actor Catalog (Role)* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 39
Gambar 4.21. *Organization Actor Catalog Capability* PT. Siji Utama Logistik Surabaya 40
Gambar 4.22. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Keuangan]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya 41
Gambar 4.23. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Pengurusan Dokumen Logistik]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya 41
Gambar 4.24. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Operasional Lapangan]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya 42
Gambar 4.25. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Leader]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya 43
Gambar 4.26. *Organization/Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Pelayanan Pelanggan]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.27. *Organization Actor Catalog (Actor-Role)* PT. Siji Utama Logistik Surabaya 44
Gambar 4.28. *Business Process Diagram* Berdasarkan *Value Chain* PT.Siji Utama Logistik Surabaya..... 45
Gambar 4.29. *Business Process Diagram* Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 46
Gambar 4.30. *Business Process Diagram* Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 46
Gambar 4.31. *Business Process Diagram* Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 47
Gambar 4.32. *Business Process Diagram Book Container* dan Kapal Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 48
Gambar 4.33. *Business Process Diagram* Pengambilan Container Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 49
Gambar 4.34. *Business Process Diagram Stuffing Container* Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 50
Gambar 4.35. *Business Process Diagram Request Invoice Packing List* Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 51
Gambar 4.36. *Business Process Diagram* Penyelesaian Dana Kasbon Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 52
Gambar 4.37. *Business Process Diagram Custom Clearance* Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 53
Gambar 4.38. *Business Process Diagram* Penyerahan Dokumen Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 54
Gambar 4.39. *Business Process Diagram* Ekspor Udara PT.Siji Utama Logistik Surabaya. 54
Gambar 4.40. *Business Process Diagram Booking Container* dan Pesawat Pada Tahap Ekspor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 55
Gambar 4.41. *Business Process Diagram* Pergudangan Pada Tahap Ekspor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 56
Gambar 4.42. *Business Process Diagram Stuffing* Pada Tahap Ekspor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.43. *Business Process Diagram* Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 58
Gambar 4.44. *Business Process Diagram* Logistik Domestik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 58
Gambar 4.45. *Business Process Diagram* Penawaran Pada Pengiriman Domestik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 59
Gambar 4.46. *Business Process Diagram* Persiapan Pengiriman Pada Pengiriman Domestik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 60
Gambar 4.47. *Business Process Diagram* Pemrosesan Muatan Pada Pengiriman Logistik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 61
Gambar 4.48. *Business Process Diagram* Logistik Domestik Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 62
Gambar 4.49. *Business Process Diagram* Penawaran Pada Tahap Domestik Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 62
Gambar 4.50. *Business Process Diagram Book Container* Pada Tahap Domestik Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 63
Gambar 4.51. *Business Process Diagram Stuffing* Pada Tahap Domestik Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 64
Gambar 4.52. *Business Process Diagram* Pembayaran Pada Tahap Domestik Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 65
Gambar 4.53. *Business Process Diagram* Impor PT. Siji Utama Logististik Surabaya..... 66
Gambar 4.54. *Business Process Diagram* Impor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 66
Gambar 4.55. *Business Process Diagram* Pendaftaran *Clearance* Pada Tahap Impor Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik..... 67
Gambar 4.56. *Business Process Diagram* Pemeriksaan Muatan Pada Tahap Impor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 68
Gambar 4.57. *Business Process Diagram* Pembayaran *Clearance* Impor Pada Tahap Impor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 69
Gambar 4.58. *Business Process Diagram* Bongkar Muat dan Pembayaran Pada Tahap Ekspor Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.59. *Business Process Diagram* Impor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 71
Gambar 4.60. *Business Process Diagram* Pendaftaran Tahap Impor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 72
Gambar 4.61. *Business Process Diagram* Pengajuan Pengambilan Muatan Impor Pada Tahap Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 73
Gambar 4.62. *Business Process Diagram* Pengambilan Muatan dan Pembayaran Pada Tahap Ekspor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya 74
Gambar 4.63. *Business Process Diagram Marketing* PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 75
Gambar 4.64. *Business Process Diagram* Perencanaan Personal Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 75
Gambar 4.65. *Business Process Diagram* Penentuan Target *Customer* pada Tahap Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya 76
Gambar 4.66. *Business Process Diagram* Pelaksanaan Personal Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya 76
Gambar 4.67. *Business Process Diagram* Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 77
Gambar 4.68. *Business Process Diagram* Pendataan Keuangan Pada Tahap Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 78
Gambar 4.69. *Business Process Diagram* Pelaporan Pada Tahap Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya 79
Gambar 4.70. *Business Process Diagram* Kelompok Proses Pada Tahap Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya 79
Gambar 4.71. *Business Process Diagram* Penerimaan SDM Pada Tahap Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 80
Gambar 4.72. *Business Process Diagram* Pengelolaan SDM Pada Tahap Seleksi SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 81
Gambar 4.73. Pengelompokkan *Risk Diagram* Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 82
Gambar 4.74. *Risk Diagram* Benda Logistik Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.75. *Risk Diagram* Sumber Daya Manusia Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 82
Gambar 4.76. *Risk Diagram* Kesalahan Pendataan Keuangan Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 83
Gambar 4.77. *Risk Diagram* Kesalahan Pengisian Data Dokumen Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 83
Gambar 4.78. *Risk Diagram* Trucking Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 84
Gambar 4.79. Pengelompokkan *Key Performance Indicator* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 84
Gambar 4.80. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 85
Gambar 4.81. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Pengiriman Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 85
Gambar 4.82. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Impor PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 86
Gambar 4.83. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 86
Gambar 4.84. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 86
Gambar 4.85. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya. 87
Gambar 4.86. *Solution Concept Diagram* PT. Siji Utama Logistik Surabaya..... 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi banyak digunakan untuk menunjang kegiatan bisnis perusahaan. Pemanfaatan dari teknologi informasi sendiri tiada lain adalah untuk mendapat berbagai macam keuntungan, seperti mendapat kemudahan dan keefektivitasan dalam melakukan proses bisnis, menunjang strategi bisnis perusahaan, mencapai visi dan misi perusahaan, tugas dan fungsi perusahaan dan lain-lain.

Teknologi Informasi juga berperan penting dalam mengelola data informasi perusahaan. Dengan kata lain, teknologi informasi berperan untuk mengumpulkan suatu perusahaan, mengambil, menyimpan, mengedit, menghapus dan melakukan kegiatan pengolahan informasi lainnnya. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang berkaitan dengan mengolah data menjadi informasi dan kemudian menyalurkannya dalam batas ruang dan waktu (Indrajit, 2000).

Pada penggunaan teknologi informasi, dibutuhkan *IT blueprint enterprise architecture*, dengan harapan dapat mencapai dan menyelaraskan tujuan bisnis serta visi dan misi perusahaan. *IT Blueprint enterprise architecture* ini tentunya akan dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Dengan menyusun dan menerapkan *IT blueprint enterprise architecture*, akan memudahkan perusahaan dalam mencapai kesuksesan strategi bisnis dan bersaing.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai *IT Blueprint enterprise architecture*, diantaranya Eva Fahimah (2016), Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT. Nadhirotul Zahra Tour & Travel Al-Iffah yang menggunakan TOGAF 9. Penelitian Dedi Irawan (2015) Penerapan TOGAF ADM Dalam Perancangan Infrastruktur Teknologi Informasi dengan studi kasus Sekretariat Jendral Dewan Energi Nasional, dan Ines Putri Karunia (2015) Perancangan *Enterprise Architcture* Menggunakan TOGAF *Architecture*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Development Method dengan studi kasus Dinas Tata Kota, Bangunan dan Permukiman Kota Tangerang Selatan.

PT. Siji Utama Logistik Surabaya adalah perusahaan *International Freight Forwarder* yang bergerak dibidang jasa *export, import,* dan kargo domestik, menangani pengurusan transportasi pengiriman barang yang terintegrasi dengan menggunakan angkutan *Multi Moda* , yaitu Udara dan Laut secara *door to door, door to port, port to door,* ataupun *port to port* dengan tujuan membantu kelancaraan usaha para pelaku bisnis secara efektif dan efisien. Didukung dengan berbagai mitra kerja dan sumber daya manusia yang handal menjadikan PT. Siji Utama Logistik Surabaya sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang handal, lengkap dan terpercaya.

Dengan bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia baik asing maupun dalam negeri yang disertai bertambahnya jumlah perusahan *International Freight Forwarder*, membuat persaingan antara perusahaan *International Freight Forwarder* ini semakin ketat.

Dalam pelaksanaan proses bisnis, PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih belum menggunakan teknologi informasi yang mendukung. Dalam pengolahan data, PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih menggunakan *Microsoft Excel* dan manual secara tertulis, yang menyebabkan beberapa masalah seperti lambatnya proses pengolahan data karena diharuskan meng*input* secara manual. Proses komunikasi dengan *client* juga masih dilakukan secara tradisional dan belum ada teknologi informasi yang menjembatani, dimana pihak PT. Siji Utama Logistik Surabaya melakukan panggilan via telefon atau *whatsapp* dengan pihak *client*. Selain itu, adanya rotasi pegawai pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya namun tidak adanya pedoman organisasi membuat proses pemahaman kondisi perusahaan oleh SDM baru semakin lama, sehingga proses bisnis pun terhambat. Termasuk juga tujuan dari perusahaan,yaitu memiliki memiliki struktur organisasi yang jelas dan sumber daya manusia terkelola dengan baik, namun dikarenakan tidak adanya arsitektur , tujuan visi misi PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih belum tercapai.

Dengan adanya permasalahan tersebut PT. Siji Utama Logistik Surabaya membutuhkan penerapan *enterprise architecture* untuk menunjang proses dan aktivitas bisnis. Untuk itu, perlu dilakukan perancangan *it blueprint enterprise*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan framework TOGAF (*The Open Group Architecture* Framework). TOGAF sendiri adalah framework EA yang paling mutakhir dan kompleks dibanding framework EA lainnya seperti Zachman atau FEA. TOGAF dapat membantu tercapainya tujuan dan visi misi PT. Siji Utama Logistik Surabaya secara efektif, terarah dan tepat sasaran. Dengan demikian peneliti mengangkat judul "**Penerapan TOGAF Dalam Perancangan *IT Blueprint Enterprise Architecture* PT. Siji Utama Logistik Surabaya**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemamparan latar belakang masalah diatas, disusun rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana penyusunan rencana strategis sistem informasi Enterprise Architecture pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya dengan menggunakan framework TOGAF ADM?".

1.3. Batasan Masalah

Demi penelitian ini dapat dilakukan dalam ruang lingkup yang terarah dan tidak melebar dari cakupan permasalahan, maka dibuat batasan - batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini yaitu PT. Siji Utama Logistik Surabaya, adalah perusahaan *International Freight Forwarder*, yang menangani pengurusan transportasi pengiriman barang ekspor dan impor.
2. Perancangan *IT Blueprint Enterprise Architecture* pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya menggunakan tiga dari tujuh kerangka kerja TOGAF yang telah di simplifikasi yang terdiri dari tahap *Preliminary*, *Architecture Vision*, dan *Business Architecture.*

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelaraskan visi, misi, dan strategi perusahaan dengan TI yang sesuai dengan TOGAF ADM, dan menghasilkan usulan, rekomendasi, serta *IT blueprint enterprise architecture* agar visi, misi, dan strategi PT. Siji Utama Logistik Surabaya tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberiukan manfaat sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Akademik
   a. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.
   b. Dapat dijadikan pengalaman dalam merancang *IT blueprint enterprise architecture* dengan pedoman *Simplified* TOGAF ADM.
2. Bagi PT. Siji Utama Logistik Surabaya
   a. Dapat dijadikan dasar acuan untuk menerapkan, mengelola, dan mengimplementasi sistem informasi dan teknologi informasi demi mencapai tujuan organisasi.
   b. Dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
   c. Membantu menyelesaikan permasalahan yang menyangkut kinerja dan proses bisnis perusahaan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian-penelitian sejenis yang telah ada dan dipelajari, berikut daftar penelitian perancangan *it blueprint enterprise architecture* dengan menggunakan TOGAF ADM :

Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu.

No.	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berbasis TOGAF ADM Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Yogyakarta	2012	TOGAF ADM	Perencaan strategis di ruang maka dapat diperoleh rancangan implementasi sistem informasi di Disparbud Kota Yogyakarta yang disusun secara berjangka.
2.	Perancaan Infrastruktur Teknologi Informasi Di Lembaga Peneltian (Lemlit) UIN Syarif	2015	TOGAF ADM	Dihasilkan dokumentasi infrastruktur teknologi informasi berupa 5 fungsi bisnis dengan 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hidayatullah Jakarta Menggunakan TOGAF *Architecture Development Method* (ADM)			entitas data dan 14 aplikasi yang dapat diusulkan kepada pihak Lemlit
3.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Desa Dan Kawasan Perdesaan Menggunakan Kerangka Kerja Togaf Adm	2015	TOGAF ADM 9.1	Merencanakan dan merancang perencanaan strategis untuk sistem informasi yang akan dikembangkan
4.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Togaf (Studi Kasus : Universitas Satria Makassar)	2016	TOGAF ADM	Membuat usulan rencana strategis sistem informasi dalam rangka menyelaraskan visi dan misi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan serta mendukung rencana strategis organisasi.
5.	Perancangan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Togaf Architecture Development Method di PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	2017	TOGAF ADM	Menghasilkan 10 fungsi bisnis yang tertuang dalam 26 modul aplikasi, yang akan diimplementasi.
6.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Proyek PEMDA Menggunakan Metoda TOGAF	2018	TOGAF ADM	Menghasilkan 12 fungsi dalam sistem informasi manajemen proyek Pemda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm : Studi Kasus PT.Alita Praya Mitra	2015	TOGAF ADM	Memberi petunjuk perancangan arsitektur enterprise dengan Togaf Adm yang kemudian menghasilkan *blueprint* dan akan diterapkan oleh organisasi.

2.2. Teori Dasar Yang Digunakan

2.2.1. *Enterprise Architecture* (EA)

Enterprise Architecture atau arsitektur perusahaan yaitu pemaparan dari misi *stakeholder* dimana didalamnya termasuk informasi, fungsional, lokasi dari organisasi, dan kriteria kinerja (Yunis & Surendro, 2009). *Enterprise Architecture* memaparkan rencana pengembangan sebuah atau sekumpulan sistem (Osvalds, 2001).

Menurut (Shah & Kourdi, 2007), agar pelaksanaan dari *Enterprise Architecture* bisa digunakan oleh organisasi, sebaiknya organaisasi tersebut mengadopsi sebuah metode atau kerangka kerja (*framework*) yang dapat digunakan untuk perencanaan. Sehingga, diharapkan dapat mengelola sistem secara kompleks dan dapat menyerasikan antara bisnis dan teknologi informasi yang akan diinvestasikan.

2.2.2. *Simplified* TOGAF ADM (*Architecture Development Method*)

ADM adalah metode universal yang memuat sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam pemodelan *Enterprise Architect.* Metode ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan, merancang, membabarkan, dan mengimplementasikan arsitektur informasi untuk perusahaan/organisasi (Kustiyahningsih, 2013).

TOGAF ADM juga menunjukkan visi dan prinsip tentang cara melakukan perancangan *Enterprise Architect* yang jelas, yang mana prinsip tersebut digunakan sebagai parameter dalam menilai keberhasilan perancangan *Enterprise Architect*. Berikut adalah prinsip-prisip tersebut : (Kustiyahningsih, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Prinsip *Enterprise*

   Perencanaan arsitektur yang diimplementasikan, diharapkan mendukung seluruh bagian organisasi. Termasuk bagian-bagian organisasi yang membutuhkan.

2. Prinsip Teknologi Informasi (TI)

   Mengarahkan konsistensi penggunaan teknologi informasi pada seluruh bagain organisasi, termasuk bagian-bagian organisasi yang membutuhkan.

3. Prinsip Arsitektur

   Merancang arsitektur sistem berasas kebutuhan proses bisnis dan bagaimana mengimplementasikannya.

   Berikut tahapan dari TOGAF ADM dan penjelasannya :

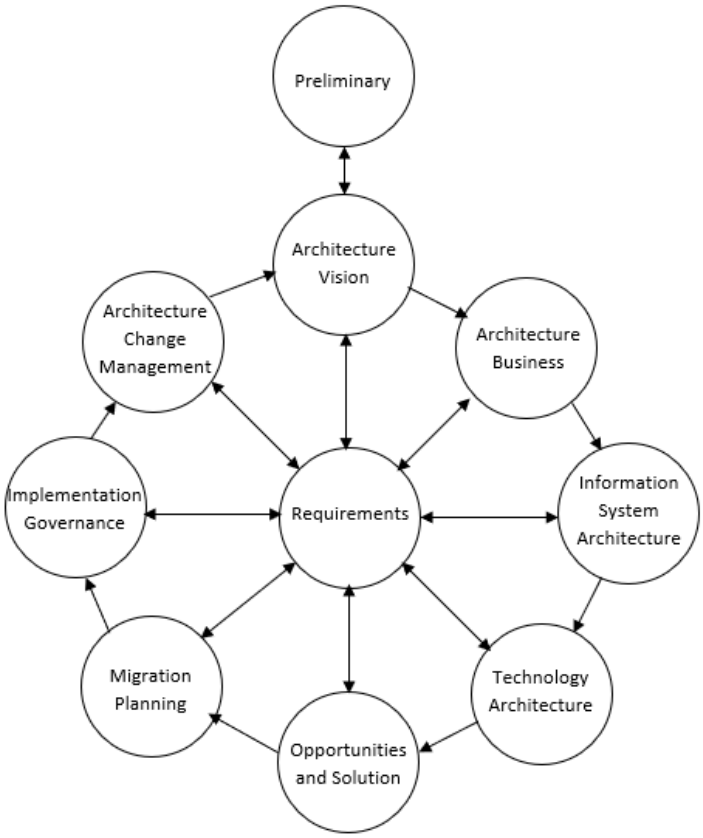

Gambar 2.1. Tahapan/Siklus Pengembangan ADM (The Open Group, 2018) .

1. *Preliminary*

Pada tahap ini,dijelaskan kegiatan persiapan dan inisiasi yang diperlukan untuk memenuhi arahan bisnis arsitektur perusahaan yang baru, termasuk defines prinsip dan kerangka kerja. Tahap ini memiliki tujuan untuk meyakinkan setiap pihak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlibat didalamnya jika pendekatan ini berjanji untuk kesuksesan proses perencanaan strategis sistem informasi (The Open Group, 2018) .

2. *Requirement Management*

Pada tahap ini membahas proses pengelolaan persyaratan arsitektur di seluruh ADM . Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan kebutuhan kebutuhan *Enterprise Architecture*, yang kemudian akan disimpan, dan dimasukkan ke fase yang sesuai (The Open Group, 2018).

3. Visi Arsitektur

Pada tahap arsitktur mendefinisikan ruang lingkup, pemangku kepentingan, menciptakan visi arsitektur, dan mendapatkan persetujuan. Tujuan dari tahap ini adalah mengembangkan visi tentang nilai bisnis yang akan dicapai,sebagai hasil dari usulan arsitektur, dan mendapatkan persetujuan untuk pernyataan hasil arsitektur yang mendefinisikan program kerja menggunakan arsitektur yang telah diuraikan dalam fase ini (The Open Group, 2018).

4. Arsitektur Bisnis

Pada bab ini menjelaskan pengembangan arsitektur bisnis untuk mendukung visi arsitektur. Tujuan dari tahap ini adalah mengembangkan target arsitektur bisnis yang menggambarkan perusahaan perlu beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis dan menanggapi visi arsitektur, dan mengidentifikasi kandidat komponen *roadmap architecture* berdasarkan celah antara *baseline* dan target bisnis arsitektur (The Open Group, 2018).

5. Arsitektur Sistem Informasi

5.1. Data Arsitektur

Pada tahap ini menjelaskan arsitektur sistem informasi untuk proyek arsitektur, termasuk pengembangan aristektur data dan aplikasi. Tujun dari tahap ini adalah mengembangkan target arsitektur sistem informasi menggambarkan bagaimana arsitektur sistem informasi perusahaan akan membantu arsitektur bisnis dan visi arsitektur. Selain itu, bertujuan untuk mengidentifikasi kandidat komponen *roadmap architecture* berdasarkan *gaps* antara *baseline* dan target sistem informasi (Arsitektur data dan aplikasi) (The Open Group, 2018).

5.2. Arsitektur Aplikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari arsitektur aplikasi adalah mengembangkan target arsitektur aplikasi yang mebantu aristektur bisnis dan visi arsitektur. Selain itu, bertujuan untuk mengidentifikasi kandidat komponen *roadmap architecture* berdasarkan *gaps* antara *baseline* dan target arsitektur aplikasi (The Open Group, 2018).

6. Arsitektur Teknologi

Tahap ini menjelaskan pengembangan arsitektur teknologi untuk proyek aristektur. Tujuan dari tahap ini adalah mengembangkan target teknologi arsitektur yang membantu visi arsitektur, taget bisnis, *block* building data dan aplikasi yang akan dikirim melalui komponen teknologi dan pelayanan teknologi. Selain itu bertujuan untuk identifikasi kandidat komponen *roadmap* arsitektur berdasarkan *gaps* antara baseline dan target arsitektur teknologi (The Open Group, 2018).

7. Peluang dan Solusi

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi model yang sudah dibangun untuk arsitektur saat ini dan target, identifikasi proyek utama yang akan diimplementasikan untuk menerapkan aritektur tujuan dan menggolongkan sebagai pengembangan baru atau penggunaan kembali sistem yang telah ada. Pada fase ini akan difokuskan pada penyampaian arsitektur.

8. Perencanaan Migrasi

Tahap ini membahas perencanaan migrasi, yaitu bagaimana cara perpindah dari *baseline* ke target arsitektur dengan menyelesaikan rencana implementasi dan migrasi yang terperinci (The Open Group, 2018).

TOGAF merupakan framework EA yang paling mutakhir, namun terdapat juga masalah-masalah antara lain seperti, TOGAF yang terlalu kompleks dan sulit dipahami dalam waktu singkat, terlalu efisien untuk organisasi skala menengah kebawah, tidak adanya panduan praktis yang diverifikasi, dan lain sebagainya. Sehingga dilakukan simplifikasi TOGAF yang bertujuan untuk menstandardisasi artefak serta memperuncing langkah-langkah dari dari setiap fase.

Dikembangkan oleh Romi Satria Wahono, idEA (*Intregrated Multi Dimentional Enterprise Architecture*) adalah sebuah framework pengembangan EA yang menyelerasakan visi misi dan strategi organisasi dengan peta proses bisnis yang telah distandardisasi dan divalidasi serta merelasikan seluruh aspek dimensi organisasi seperti risiko, KPI, data, aplikasi, teknologi, dan standard regulasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Wahono, 2019). *Simplified TOGAF* adalah salah satu penerapan dari idEA. Berikut metodologi TOGAF ADM yang telah disimplifikasi (*Simplified TOGAF*) :

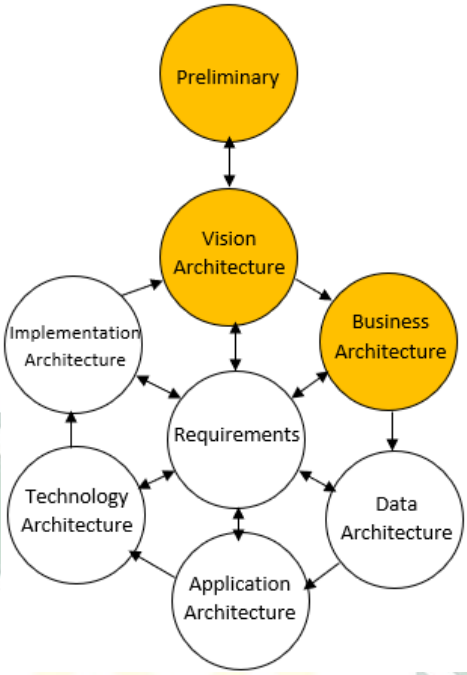

Gambar 2.2. *Simplified TOGAF ADM.* (Wahono, 2019)

Berdasarkan gambar di atas, fase atau metodologi yang berwarna jingga adalah fase yang digunakan pada penelitian ini.

2.2.3. *Sparx Enterprise Architect*

Dalam penerapan TOGAF dan memodelkan perusahaan yang diteliti kedalam artefaknya, peniliti menggunakan aplikasi *Sparx Enterprise Architect*. *Sparx Enterprise Architect* dapat memvisualisasikan perusahaan pada tingkat abstraksi yang berbeda, konteks strategis arsitekur, evolusi dan implementasinya kedepan. (Maguire, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

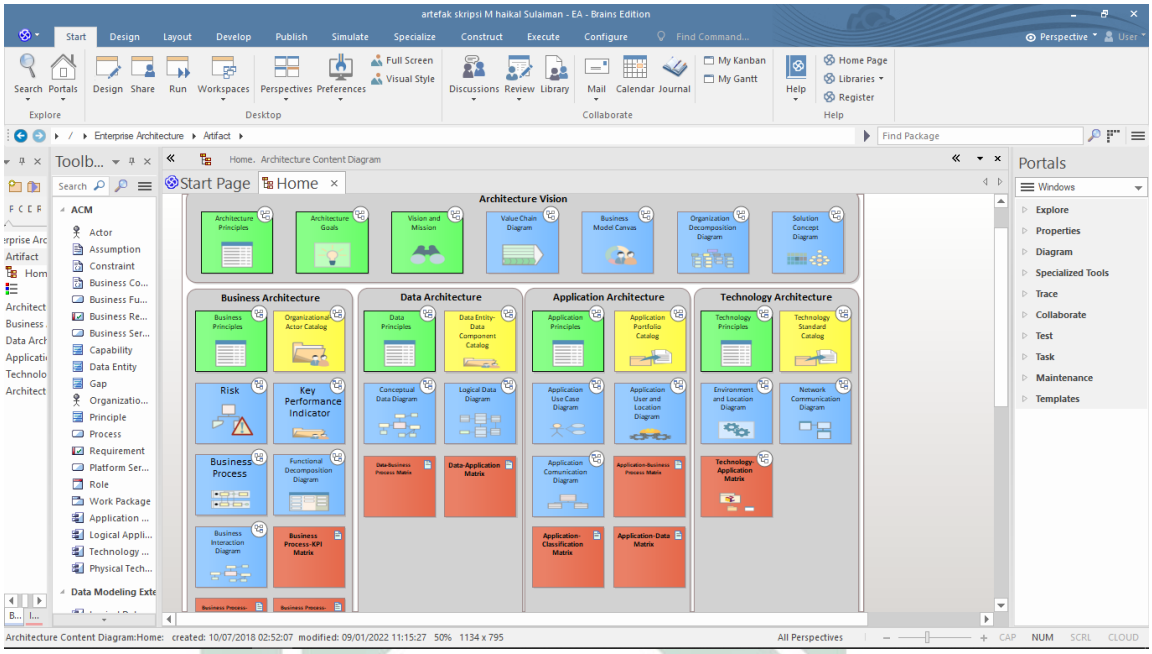

Gambar 2.3. *Interface Sparx Enterprise Architecture.*

2.3. Artefak *Simplified* TOGAF Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini

Dari tujuh fase dari *simplified TOGAF*, peneliti menggunakan tiga fase yakni, *Preliminary*, *Vision Architecture* dan *Business Architecture*, dimana juga menggunakan beberapa artefak yang telah dipilih. Berikut adalah artefak yang dipilih untuk diterapkan :

2.3.1. *Project Management Plan*

Project Management Plan adalah tools yang akan menjelaskan bagaimana suatu proyek dijalankan, dipantau / di monitor, dan ditutup. (PMBOK® Guide, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perancangan EA PT. Siji Utama Logistik Surabaya
Project Management Plan

Introduction

PT. Siji Utama Logistik Surabaya adalah perusahaan *International Freight Forwarder* yang bergerak dibidang jasa *export* dan *import*, menangani pengurusan transportasi pengiriman barang yang terintegrasi dengan menggunakan angkutan *Multi Moda* , yaitu Darat dan Laut secara *door to door, door to port, port to door,* ataupun *port to port* dengan tujuan membantu kelancaraan usaha para pelaku bisnis secara efektif dan efisien. Didukung dengan berbagai mitra kerja dan sumber daya manusia yang handal menjadikan PT. Siji Utama Logistik Surabaya sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang handal, lengkap dan terpercaya.

Dengan bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia baik asing maupun dalam negeri yang disertai bertambahnya jumlah perusahan International Freight Forwarder, membuat persaingan antara perusahaan International Freight Forwarder ini semakin ketat. Dalam pelaksanaan proses bisnis, PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih belum menggunakan teknologi informasi yang mendukung. Dalam pengolahan data, PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih menggunakan Microsoft Excel dan manual secara tertulis, yang menyebabkan beberapa masalah seperti lambatnya proses pengolahan data karena diharuskan menginput secara manual. Proses komunikasi dengan client juga masih dilakukan secara tradisional dan belum ada teknologi informasi yang menjembatani, dimana pihak PT. Siji Utama Logistik Surabaya melakukan panggilan via telefon atau whatsapp dengan pihak client.

Oleh karena itu dibutuhkan adanya penerapan perencanaan EA (Eenterprise Arsitektur) , dimana data-data (yang terdiri dari visi misi organisasi, struktur organisasi, proses bisnis, data, dll) diinput kemudian diolah dengan menyeleraskan teknologi dengan proses bisnis organisasi dan akan menghasilkan cetak biru (*blueprint)* yang dapat diterapkan dan dijadikan pedoman pengembangan demi mencapai tujuan strategis organisasi yang lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

Deliverable

Phase	*Artifacts*
Preliminary Phase	*Project Management Plan*
	Schedule dan Laporan *Kickoff Meeting*
Architecture Vision	*Architecture Principles & Architecture Goals*
	Vision and Mission
	Organization Decomposition Diagram
	Value Chain Diagram
	Business Model Canvas
	Solution Concept Diagram versi awal
Business Architecture	*Business Principle*
	Functional Decomposition Diagram
	Business Interaction Matrix
	Organization-Actor Catalog
	Business Process Diagram
	Risk Diagram
	KPI Diagram
	Solution Concept versi *Update*

Gambar 2.4. *Project Management Plan*

2.3.2. Value Chain

Memberikan pandangan orientasi tingkat tinggi dari suatu perusahaan dan bagaimana berinteraksi dengan dunia luar. *Value Chain* berfokus pada dampak presentasional (The Open Group, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

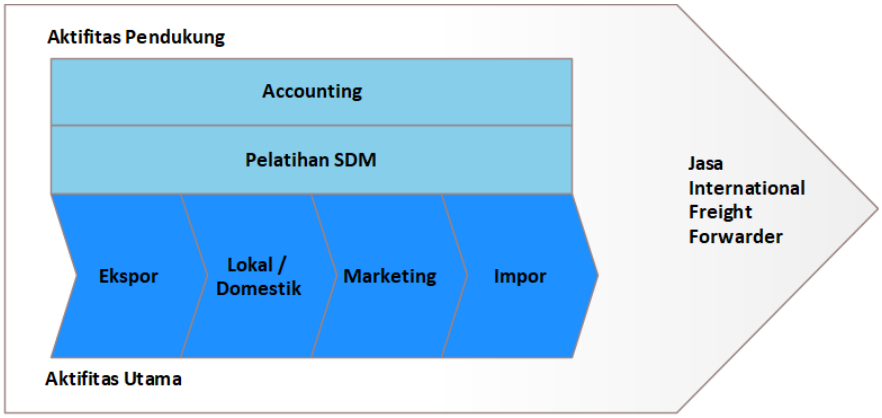

Gambar 2.5. *Value Chain Diagram* (The Open Group, 2011) .

Value chain PT. Siji Utama Logistik Surabaya berisi gambaran umum mengenai perusahaan. Antara lain berisi penggambaran aktifitas utama, yakni kegiatan ekspor, domestic, impor, dan marketing. Kemudian aktifitas pendukung, yakni Akuntansi dan Pengelolaan SDM. Kemudian margin dari perusahaan, yaitu *International Freight Forwarder*

2.3.3. Architecture Principles dan Architecture Goals

Architecture Principles adalah seperangkat prinsip yang mengatur proses, pengembangan arsitektur, pemelihara, dan penggunakan arsitektur agar terarah dan sesuai dengan tujuan perusahaan. (The Open Group, 2018)

Sedangkan *Architecture Goals* akan menjelaskan tujuan-tujuan dari dibangunnya arsitektur. (Wahono, 2019)

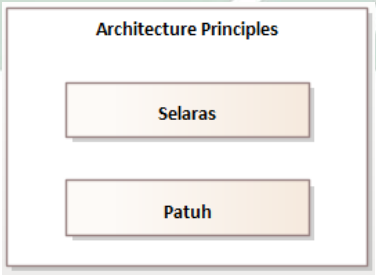

Gambar 2.6. *Architecture Principles*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.7. *Architecture Goals*

2.3.4. *Vision and Mission*

Vision and Mission digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan visi dan Misi dari perusahaan. (Wahono, 2019)

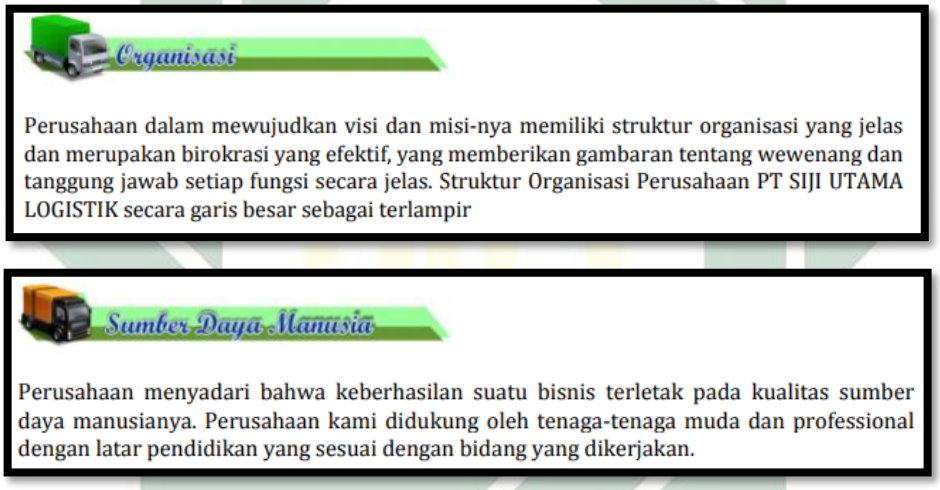

Gambar 2.8. *Vision and Mission.*

2.3.5. *Organizational Chart Diagram*

Organizational Chart Diagram adalah *tool* yang digunakan untuk memvisualisasikan atau menggambarkan peran, tanggung jawab, dan struktur pelaporan dari organisasi. (Wahono, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

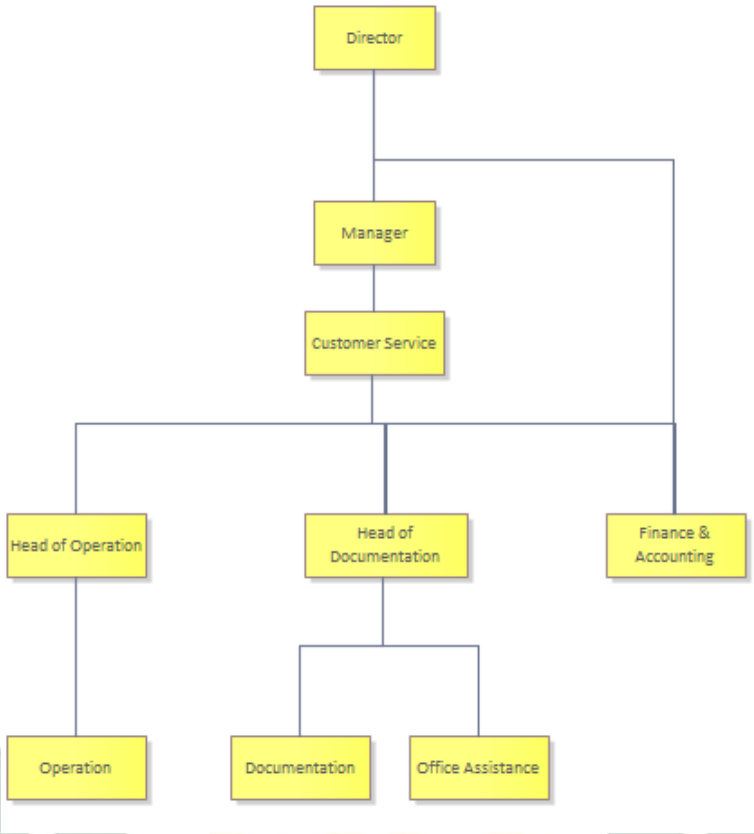

Gambar 2.9. *Organizational Chart Diagram.*

2.3.6. *Business Model Canvas* (BMC)

Business Model Canvas ini terdiri dari Sembilan komponen, antara lain *key partner, ket activities, key resource, value proporsition, customer relationship, customer segments, channel, revenue stream, dan cost structure*. Business Model Canvas (BMC) ini akan menvisualisasikan dan menguncupkan aspek-aspek bisnis menjadi sebuah strategi yang utuh. (Wahono, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

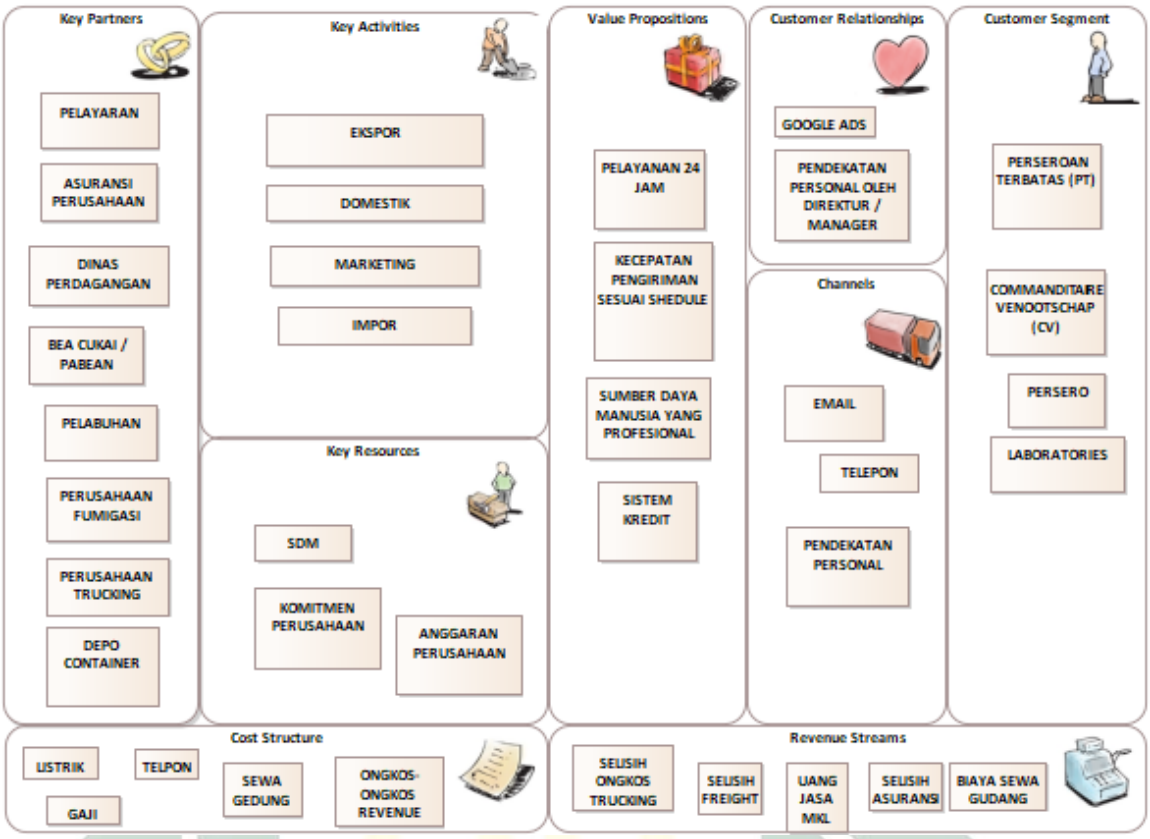

Gambar 2.10. *Business Model Canvas.*

2.3.7. *Solution Concept Diagram*

Tool ini memberi pandangan terkait solusi yang akan dipertimbangkan agar tujuan arsitektur dapat tercapai. *Solution Concept Diagram* juga akan merealisasikan tujuan, kebutuhan, dan kendala dari keterikatan arsitektur, juga meng*highlight* area kerja untuk diselidiki lebih mendalam (The Open Group, 2018).

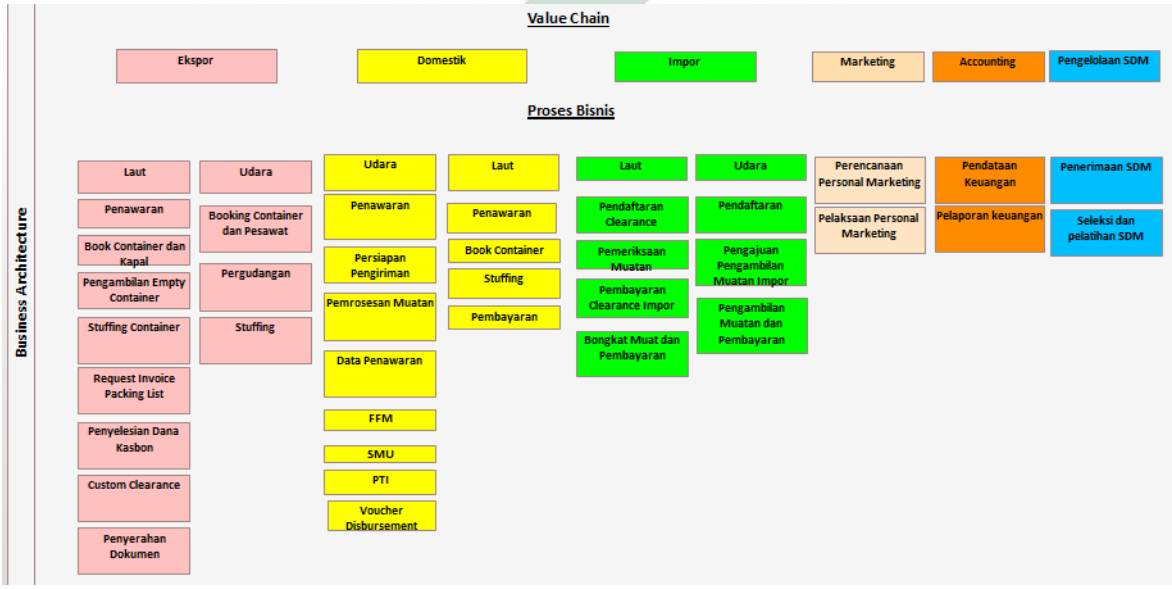

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

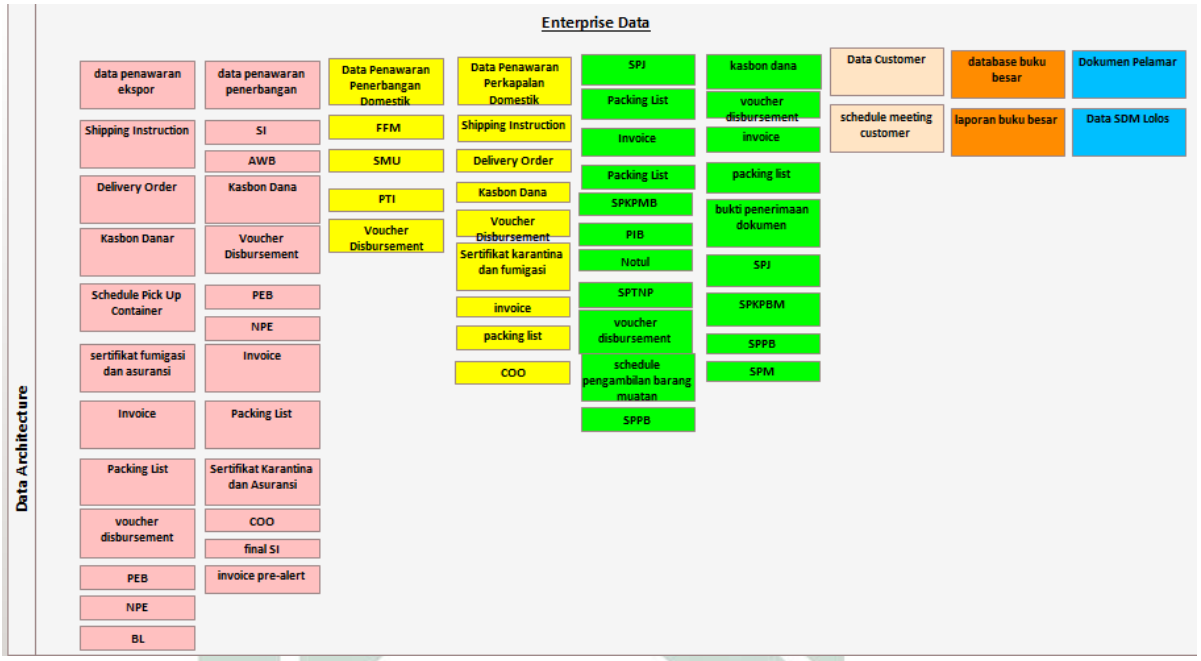

Gambar 2.11. *Solution Concept Diagram.*

2.3.8. *Business Principles*

Prinsip bisnis ini telah diatur pada *framework* TOGAF ADM. Berguna untuk memetakan prinsip-prinsip bisnis pada arsitektur bisnis agar terarah.. (The Open Group, 2018)

Gambar 2.12. *Business Principles.*

2.3.9. *Functional Decomposition Diagram*

Tujuan dari *Functional Decomposition Diagram* adalah mewakilkan fungsi atau proses kemudian mentautkan dengan unit kerja yang melakukan fungsi tersebut. (Wahono, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

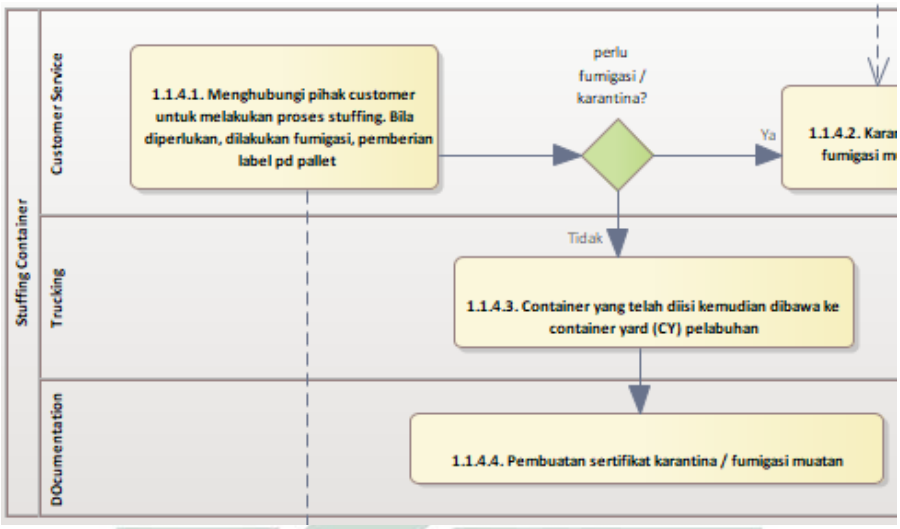

Gambar 2.13. *Functional Decomposition Diagram.*

2.3.12. *Organization / Actor Catalog*

Organization/Actor Catalog berfungsi untuk mengidentifikasi list dari semua *actor* atau pelaku yang berinteraksi dengan teknologi informasi. (The Open Group, 2018)

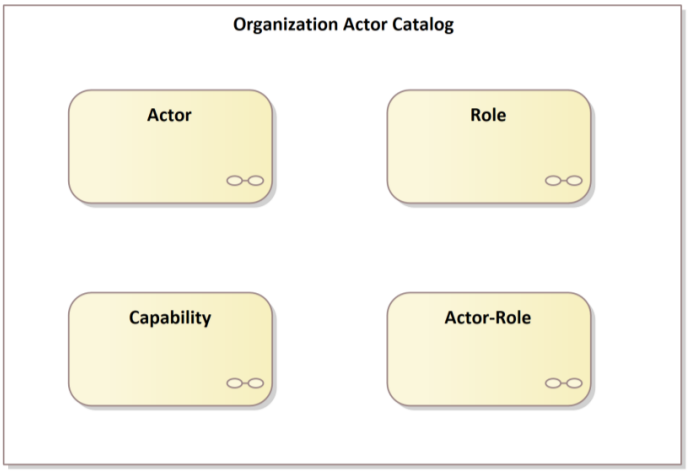

Gambar 2.14. *Organization/Actor Catalog.*

2.3.11. *Business Process Diagram*

Business Process Diagram akan menggambarkan atau mendefinisikan proses bisnis dalam perusahaan atau organisasi. (Wahono, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

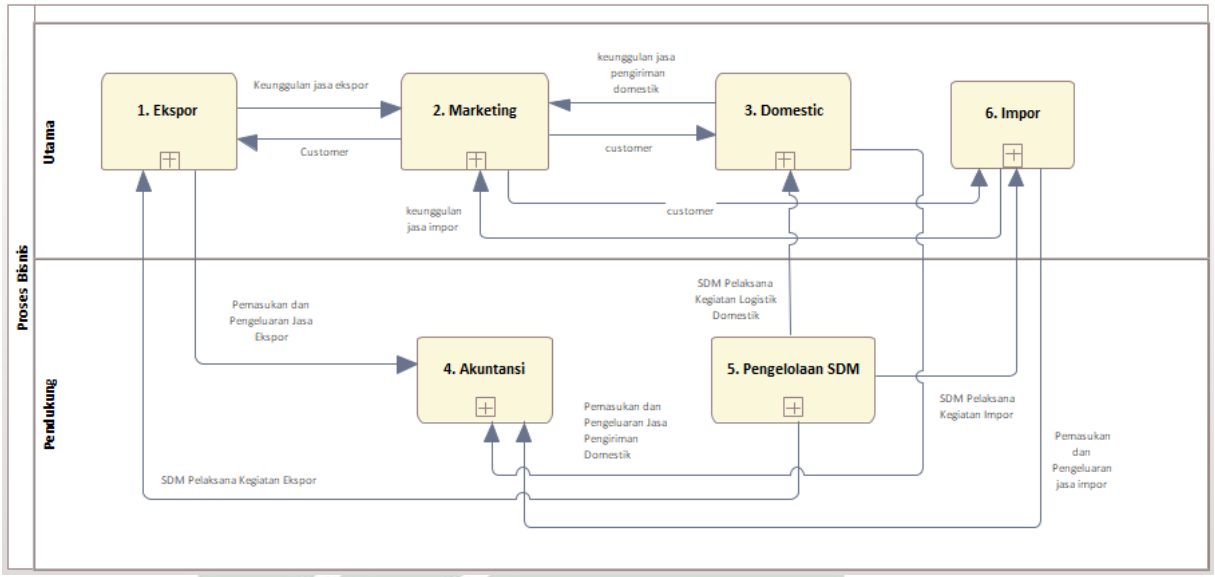

Gambar 2.15. *Business Process Diagram.*

2.3.13. *Business Interaction Matrix*

Tujuan dari matriks ini adalah menggambarkan interaksi hubungan antara organisasi/perusahaan dengan proses bisnis. (The Open Group, 2018)

(atas yang request)	Direktur/Manajer	Customer Service	Operation	Documentation	Cashier	Accounting	Driver	Finance	Messanger
Direktur/ Manajer	-	Request Petunjuk untuk pembuatan proforma Shipping Instruction (SI)	Request Penentuan Trucking dan Genset	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring
Customer Service	Pengurusan Shipping Instruction (SI) , penghubung email & telfon yang masuk, & request schedule kapal	-	Request Delivery Order (DO) & penghubung email telfon yang masuk	Request Copy of Delivery Order (DO) & penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk
Operation	-	-	-	Request Data untuk pembuatan Bill Of Landing (BL) & Dokumen-dokumen Pengapalan	Request Dokumen - dokumen / bon pengapalan & operasional	-	Request Seal container dan dokumen surat jalan	-	-
Documentation	-	-	Request dokumen-dokumen pelengkap pabean, karantina & asuransi	-	Request dokumen-dokumen yang telah diproses & dokumen BL	-	-	Request semua dokumen-dokumen pengapalan yang jadi	Request ketersediaan data
Cashier	Request dokumen-dokumen untuk dipertimbangkan	-	Menagih kas bon dana operasional dan Custom Clearance dan minta voucher disbursement	-	-	-	-	-	-
Accounting	Request Laporan Keuangan & pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Driver	-	-	Pick Empty Container	-	-	-	-	-	-
Finance	-	-	-	-	-	Request semua dokumen-dokumen pengapalan yang jadi + invoice	-	-	-
Messanger	-	-	request pengambilan delivery order (DO)	request pengambilan Bill of Landing (BL) & dokumen instansi	-	-	-	-	-

Gambar 2.16. *Business Interaction Matrix.*

2.3.14. *Risk Diagram*

Risk Diagram akan mengidentifikasi risiko-risiko dalam organisasi/perusahaan. (Wahono, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

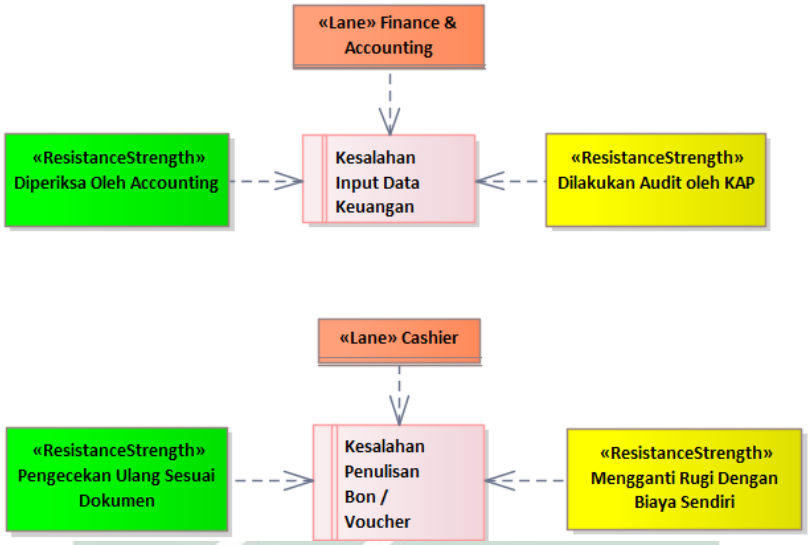

Gambar 2.17. *Risk Diagram.*

2.3.15. KPI *Diagram*

KPI (Key Perfomance Indicator) adalah pengukur kinerja bisnis atau proyek organisasi/perusahaan. (The Open Group, 2018). Sedangkan KPI Diagram akan menggambarkan seluruh KPI pada organisasi/perusahaan. (Wahono, 2019)

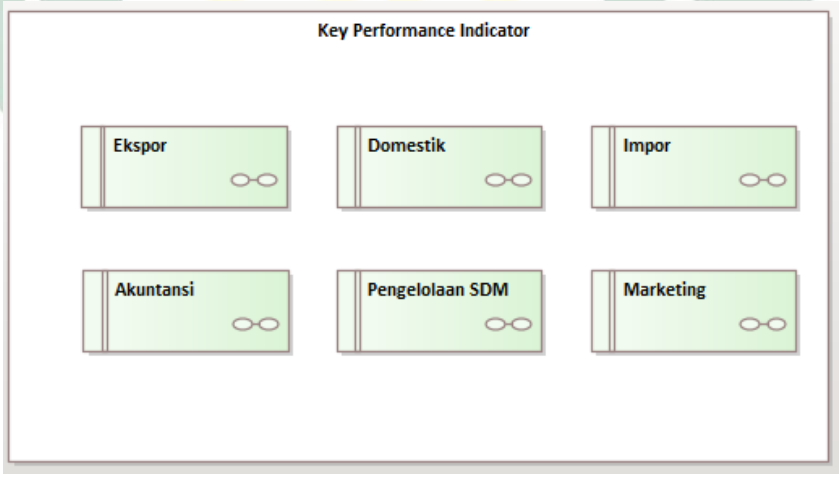

Gambar 2.18. KPI Diagram.

2.4. Integrasi Keilmuan

Dengan melakukan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan *framework* TOGAF, akan membantu PT. Siji Utama Logitstik Surabaya dalam menyelaraskan strategi bisnis dan mencapai visi misi perusahaan.

Untuk mengetahui integrasi keislaman, dilakukan studi pustaka dalam sudut islam bersama pakar. Melalui wawancara bersama Bapak Dr. Abdul Basith Junaidy, M.Ag Sebagai Dosen Studi Keislaman Program Studi Dirosah Islamiyah Program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Magister Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel, terdapat banyak dalil yang menyerukan untuk bekerja dan berkontribusi. Salah satunya yang terdapat dalam Qur'an Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (Q.S At-Taubah : 105).

Dan terdapat pada sabda Rasulullah SAW sebagai berikut :

خَيْرُ الناسِ أَنْفَعُهُمْ لِلناسِ

Yang artinya : "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia" (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' no:3289).

Ayat dan Hadits diatas menjelaskan bahwa setiap orang diperintahkan untuk bekerja dengan baik dan bersungguh-sungguh sehingga dapat berguna bagi orang disekitar. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat, yaitu hendaknya bekerja dengan sepenuh hati, baik untuk diri sendiri maupun sekitar. Dengan membuat perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya akan dapat membantu mengantarkan perusahaan mencapai tujuan dan visi misi yang ditentukan dan mempermudah proses bisnis perusahan menjadi lebih efektif dan efisien dengan penggunaan teknologi informasi.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1. Desain Penelitian

Alur dan proses penelitian digambarkan melalui diagram alir (*flowchart*) , dengan tujuan mempemudah penyampaian informasi dengan melalui gambar yang sistematis. Pada penelitian penerapan TOGAF ADM dalam perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya ini, menggunakan kerangka berpikir TOGAF (*The Open Group Architecture Framewrok*) .

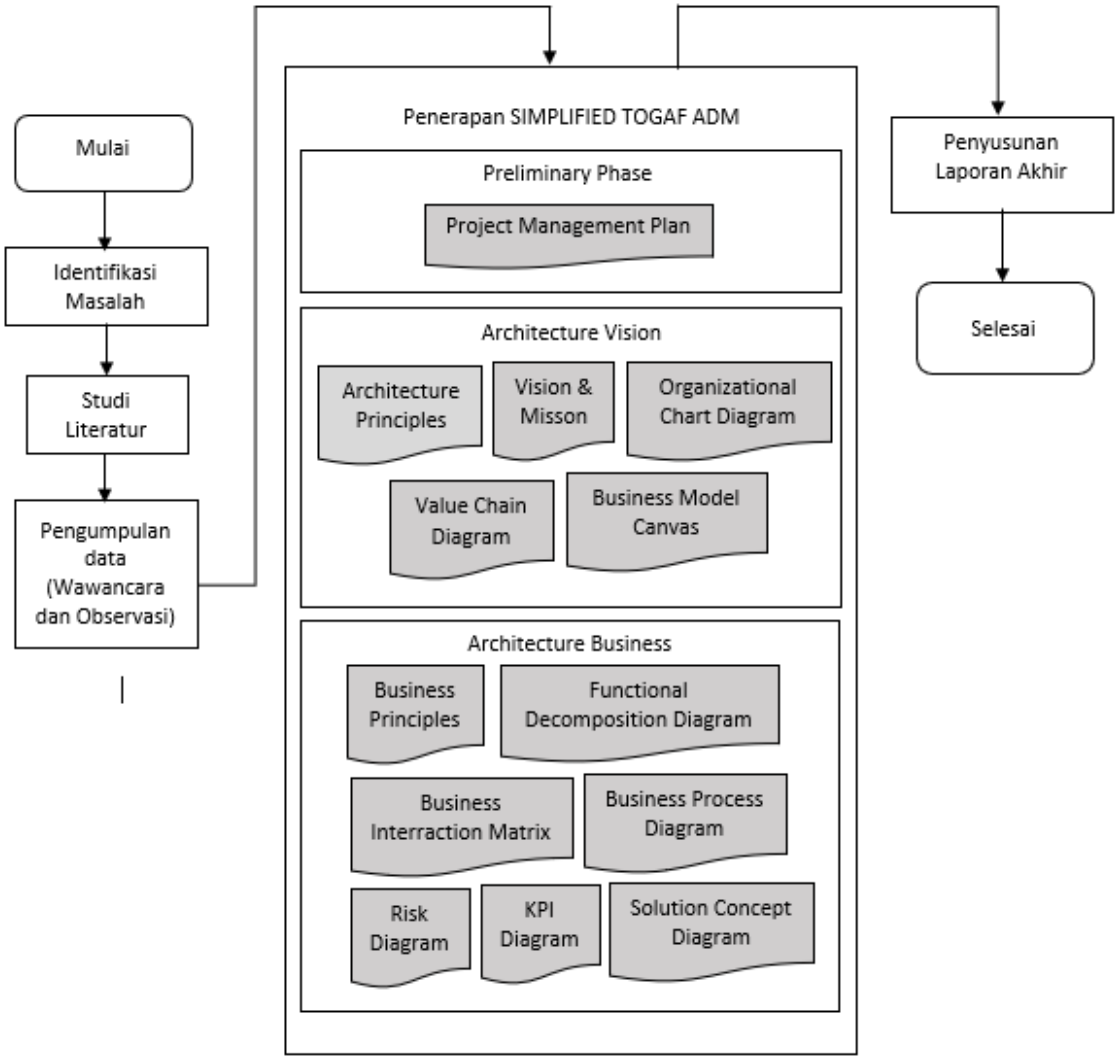

Gambar 3.1. *Flowchart Alur Penelitian.*

Dari *flowchart* di atas , didapati gambaran alur penelitian sebagai berikut :

3.1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan berkomunikasi bersama Manajer PT. Siji Utama Logistik Surabaya, untuk menanyakan secara garis besar mengenai masalah yang terjadi. Identifikasi masalah dilakukan dengan komunikasi dua arah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1.2. Studi Literatur

Melalui studi pustaka, peneiti menggali wawasan dan informasi mengenai penelitian serupa melalui buku dan penelitian sebelumnya seperti pada Jurnal dan Skripsi. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk memperdalam pengetahuan mengenai penerapan TOGAF ADM.

3.1.3. Pengumpulan Data

Pada fase pengumpulan data, terdapat dua kegiatan yang dilakukan, antara lain :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian, untuk mendapatkan data. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses bisnis yang terjadi pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data responden melalui komunikasi dua arah. Wawancara dilakukan bersama Bapak Amiruddin Bachtiar selaku Manager PT. Siji Utama Logistik Surabaya dengan menggali masalah secara rinci dan mendetail .

3.1.4. Perancangan IT Blueprint EA Berdasarkan TOGAF ADM

Selanjutnya, dilakukan penerapan TOGAF ADM versi untuk menghasilkan usulan, rekomendasi, dan *blueprint* sebagai acuan PT. Siji Utama Logistik Surabaya untuk menarapkan enterprise arsitektur . Pada TOGAF ADM, berikut beberapa fase atau tahap yang dilakukan :

1. *Preliminary*
2. *Architecture Vision*
3. *Business Architecture*

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, dilakukan wawancara dan observasi yang bertempat di kantor PT. Siji Utama Logistik Surabaya. Jln. Embong Malang 75F, Surabaya. Pengerjaan penelitian dilakukan dari bulan Maret tahun 2020 hingga bulan Januari tahun 2022.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1. Fase Pendahuluan Perencanaan Sistem (*Preliminary)*

Berdasarkan *simplified TOGAF*, fase pertama yang dilakukan adalah fase perencanaan arsitektur (*Preliminary*). Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan dokumen agar *Enterprise Architecture* dapat terarah.

4.1.1. Mengidentifikasi Ruang Lingkup Pengerjaan dan Perusahaan.

Pada tahap preliminary dilakukan identifikasi Ruang Lingkup, Tim, dan Jadwal Pekerjaan. Pada tahap ini menerapkan artefak *Project Management Plan* agar peneliti lebih mudah memetakan .*Project Management Plan*, yang akan mendeskripsikan bagaimana proyek ini akan dieksekusi, dikontrol, diawasi dan ditutup. Dokumen pada *Project Management Plan* ini berisi tahap-tahap TOGAF yang akan dilakukan dan artefak-artefak apa saya yang akan dipakai. Berikut *Project Management Plan* singkat untuk perancangan EA PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Introduction
PT. Siji Utama Logistik mulai beroperasional secara mandiri sejak tahun 2015 dengan bisnis utama *International Freight Forwarder* & Ekspedisi. PT Siji Utama Logistik merupakan perusahaan yang independen, dalam arti kata bahwa perusahaan bukan merupakan perusahaan yang terafiliasi atau bukan merupakan anak perusahaan dari suatu group. PT. Siji Utama Logistik Surabaya adalah perusahaan *International Freight Forwarder* yang bergerak dibidang jasa *export, import, dan cargo* domestik, menangani pengurusan transportasi pengiriman barang yang terintegrasi dengan menggunakan angkutan *Multi Moda* , yaitu Darat dan Laut secara *door to door, door to port, port to door,* ataupun *port to port* dengan tujuan membantu kelancaraan usaha para pelaku bisnis secara efektif dan efisien. Didukung dengan berbagai mitra kerja dan sumber daya manusia yang handal menjadikan PT. Siji Utama Logistik Surabaya sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang handal, lengkap dan terpercaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia baik asing maupun dalam negeri yang disertai bertambahnya jumlah perusahan International Freight Forwarder, membuat persaingan antara perusahaan International Freight Forwarder ini semakin ketat. Dalam pelaksanaan proses bisnis, PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih belum menggunakan teknologi informasi yang mendukung. Dalam pengolahan data, PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih menggunakan Microsoft Excel dan manual secara tertulis, yang menyebabkan beberapa masalah seperti lambatnya proses pengolahan data karena diharuskan menginput secara manual. Proses komunikasi dengan client juga masih dilakukan secara tradisional dan belum ada teknologi informasi yang menjembatani, dimana pihak PT. Siji Utama Logistik Surabaya melakukan panggilan via telefon atau whatsapp dengan pihak client. Selain itu, terdapat rotasi pegawai pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya namun tidak adanya *blueprint* atau pedoman organisasi membuat proses pemahaman SDM baru semakin lama, sehingga proses bisnis pun terhambat. Termasuk juga tujuan dari perusahaan,yaitu memiliki memiliki struktur organisasi yang jelas dan sumber daya manusia terkelola dengan baik, namun dikarenakan tidak adanya arsitektur , tujuan visi misi PT. Siji Utama Logistik Surabaya masih belum tercapai

Oleh karena itu dibutuhkan adanya penerapan perencanaan EA (Eenterprise Arsitektur) , dimana data-data (yang terdiri dari visi misi organisasi, struktur organisasi, proses bisnis, data, dll) diinput kemudian diolah dengan menyeleraskan teknologi dengan proses bisnis organisasi dan akan menghasilkan cetak biru (*blueprint)* yang dapat diterapkan dan dijadikan pedoman pengembangan demi mencapai tujuan strategis organisasi yang lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

Deliverable	
Phase	*Artifacts*
Preliminary Phase	*Project Management Plan*
Architecture Vision	*Architecture Principles & Architecture Goals*
	Vision and Mission
	Organization Decomposition Diagram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Value Chain Diagram
	Business Model Canvas
Business Architecture	*Business Principle*
	Functional Decomposition Diagram
	Business Interaction Matrix
	Organization-Actor Catalog
	Business Process Diagram
	Risk Diagram
	KPI Diagram
	Solution Concept versi *Update*

Gambar 4.1. Project Management Plan PT. Siji Utama Logistik Surabaya

4.2. Arsitektur Vision (Tahap A)

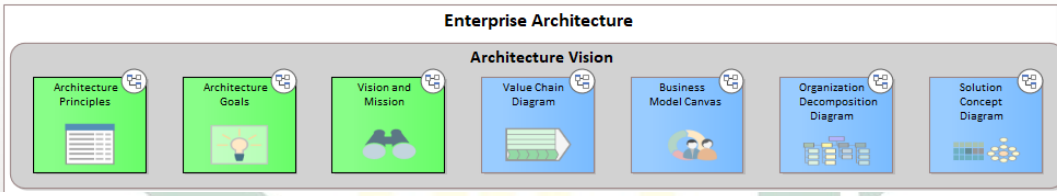

Gambar 4.2. *Dashboard Architecture Vision.*

Setelah tahap *preliminary*, dilakukan tahap *Architecture Vision* (Visi Arsitektur), pada tahap ini dilakukan pendefinisian visi, misi, dan struktur organisasi PT. Siji Utama Logistik Surabaya agar diselaraskan dengan teknologi pada EA yang akan dibangun. Arsitektur Vision terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

4.2.1. Menentukan prinsip-prinsip dan Tujuan *Enterprise Architecture.*

Yang pertama yaitu menentukan prinsip-prinsip dan tujuan dari EA yang akan dibangun. Prinsip-prinsip EA akan dijelaskan melalui artefak atau *tools Architecture Principles*, sedangkan tujuan-tujuan EA digambarkan melalui artefak atau *tools* Architecture Goals.

1. Architecture Principles

Pada artefak *Architecture Principles* dijelaskan prinsip-prinsip EA yang akan dijadikan dasar dalam pembangunan EA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

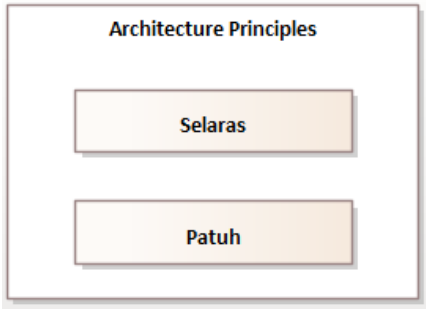

Gambar 4.3. *Architecture Principles* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada gambar Architecture Principles di atas, didapatkan beberapa prinsip arsitektur yang telah ditentukan dan akan dijadikan landasan untuk membangun EA, dapat dijabarkan sebagai berikut (Wahono, 2015). **Selaras**, Arsitektur harus selaras dengan tujuan yang ingin diraih, sehingga informasi tidak saling berbenturan. **Patuh,** Arsitektur yang dikembangkan harus sesuai dan berpedoman pada kebijakan peraturan dan undang-undang yang berkaitan dengan PT. Siji Utama Logistik Surabaya. Semua prinsip dari arsitektur yang dipilih berpedoman dari TOGAF ADM.

2. Architecture Goals

Kemudian dilakukan pemetaan tujuan-tujuan arsitektur yang ingin dicapai melalui artefak *Architecture Goals.*

Gambar 4.4. *Architecture Goals* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Dari *Architecture Goals* yang telah ditentukan di atas, kemudian dapat dijabarkan sebagai berikut ; (Wahono, 2015) **Peningkatan Kinerja,** arsitektur bertujuan meningkatkan performa/kinerja PT. Siji Utama Logistik Surabaya dengan memaksimalkan pemanfaatan TI demi mencapai visi misi dan tujuan. **Pedoman Terpadu,** arsitektur bertujuan menjadi pedoman yang konsisten dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepadu dalam memilih solusi atau mengembangkan TI, sehingga dapat mengotomasi proses bisnis pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya secara lebih efektif dan efisien. **Peningkatan Kolaborasi,** aritektur bertujuan dapat mengatasi kurangnya pemahaman proses bisnis global dengan cara meningkatkan kolaborasi antar divisi pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.2.2. Mengidentifikasi Visi dan Misi Perusahaan.

Langkah selanjutnya dalam *Architecture Vision* adalah mengidentifikasi visi dan misi organisasi. Berikut dijabarkan Visi dan Misi dari PT. Siji Utama Logistik Surabaya melalui artefak *Vision and Mission*. Visi dan Misi tersebut yang nantinya akan diselaraskan dengan TI melalui EA.

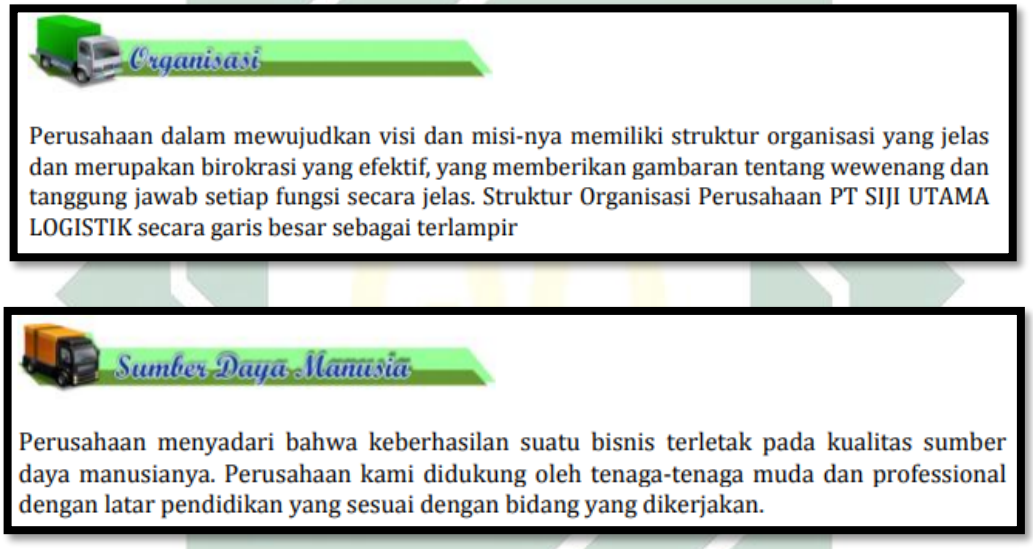

Gambar 4.5. Visi, Misi, dan Tujuan PT. Siji Utama Logistik Surabaya. (Siji Utama, 2019).

4.2.3. Mengidentifikasi Struktur Perusahaan.

Setelah itu, dilakukan identifikasi stuktur organisasi PT. Siji Utama Logistik Surabaya menggunakan artefak *Organization Decomposition Diagram* atau *Organizational Chart Diagram*. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memodelkan struktur organisasi dan komunikasi antar pihak dalam organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

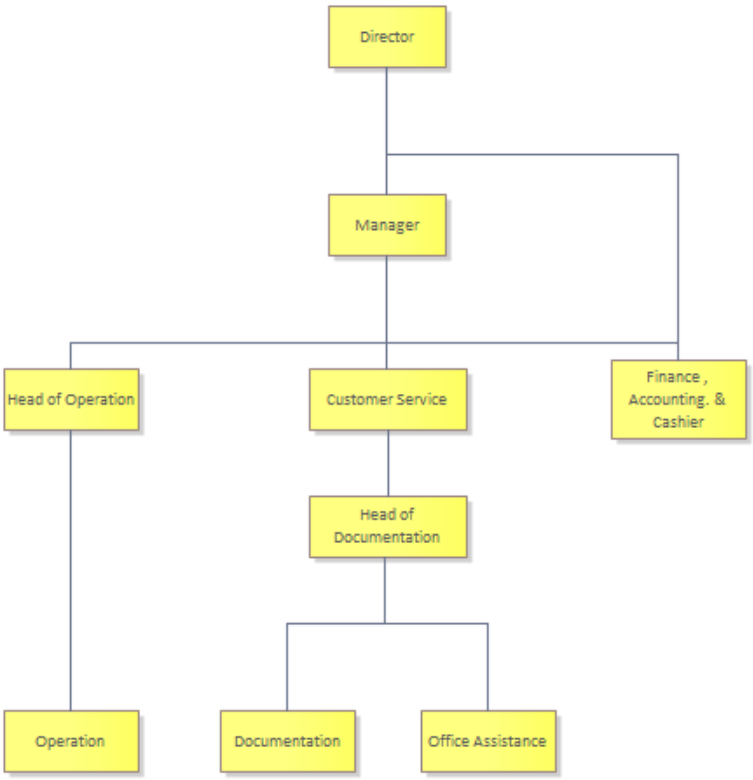

Gambar 4.6. *Organizational Chart Diagram* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. (Siji Utama, 2019)

Melalui *Organizational Chart Diagram* di atas, didapati *Director* adalah pemilik peran tertinggi dalam PT. Siji Utama Logistik Surabaya, yang kemudian *Manager* menjadi bawahan atau tangan kanan dari *Director* dan juga memegang peran tertinggi. Kemudian di bawah manager terdapat *Head of Operation*, *Customer Service*, dan Divisi keuangan (*Finance, Accounting & Cashier*). *Head of Operation* memiliki *Operation* sebagai divisi bawahan, sedangkan *Customer Service* memiliki *Head of Documentation*. Pada *Head Of Documentation* juga memiliki bawahan divisi *Documentation dan Office Assistants*. Semua divisi saling berkomunikasi secara vertikal dengan atasan atau bawahannya, terkecuali bagian keuangan yang dapat langsung berkomunikasi langsung dengan *Director*.

4.2.4. Mengidentifikasi Aktivitas Utama dan Pendukung Perusahaan.

Setelah itu dilakukan identifikasi aktivitas utama dan pendukung PT. Siji Utama Logistik Surabaya melalui artefak *Value Chain Diagram*. Menurut (Porter, 1985), **aktifitas utama** (*primary activities)* dari *Value Chain* mencakup : Logistik masuk, Operasi, Logistik Keluar, Pemasaran, dan Layanan. Sedangkan **aktifitas pendukung** (*support activities)* terdiri dari, Pengadaan, Pengembangan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen SDM, dan Infrastruktur Perusahaan. Dan terakhir terdapat **Pendapatan kotor** (*Gross Sales*).

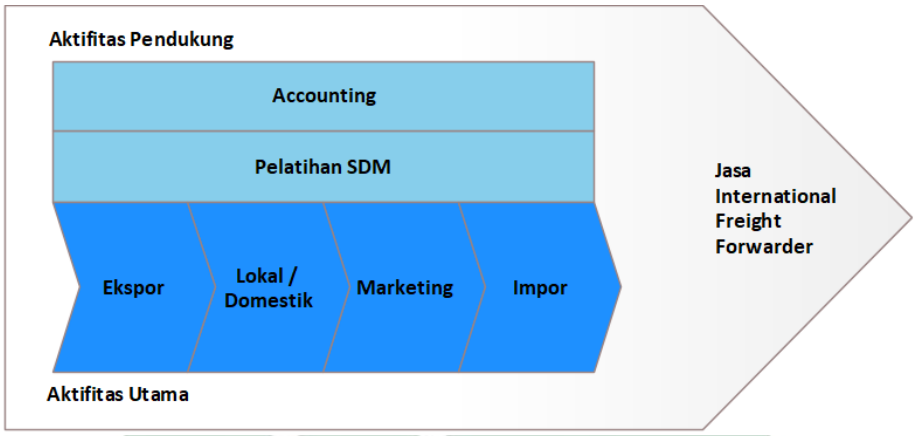

Gambar 4.7. *Value Chain* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada *Value Chain Diagram* di atas, diketahui aktifitas utama pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya yaitu kegiatan **Ekspor** (transportasi penjualan produk ke luar negeri) , ***Marketing*** (Membujuk *client* agar mau memilih & menggunakan jasa), **Impor** (transportasi pembelian produk dari luar negeri) dan **Kegiatan logistik domestik atau lokal** (transportasi jual-beli produk dalam negeri). Sedangkan Aktivitas pendukung tediri dari, **Pengelolaan sumber daya manusia** (pegawai), agar dapat menjalankan proses bisnis perusahaan sesuai dengan jobdesc dan **Akuntansi**, guna mendata seluruh pemasukan dan pengeluaran keuangan. Kemudian diketahui *Gross Sales* berupa **Jasa *International Freight Forwarder*** untuk kegiatan ekspor dan domestic yang dibayarkan oleh *customer*.

4.2.5. Mengidentifikasi Model Bisnis Perusahaan dan Pihak Terkait.

Langkah selanjutnya, dilakukan identifikasi model bisnis PT.Siji Utama Logistik Surabaya dan pihak terkait menggunakan BMC (*Business Model Canvas).* BMC sendiri akan dapat mempermudah pemahaman model bisnis dari PT. Siji Utama melalui visualisasi. Data-data yang diinput dalam BMC berdasarkan wawancara bersama pihak PT. Siji Utama Logistik Surabaya serta pemodelan oleh peneliti bersamaan dengan studi literatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

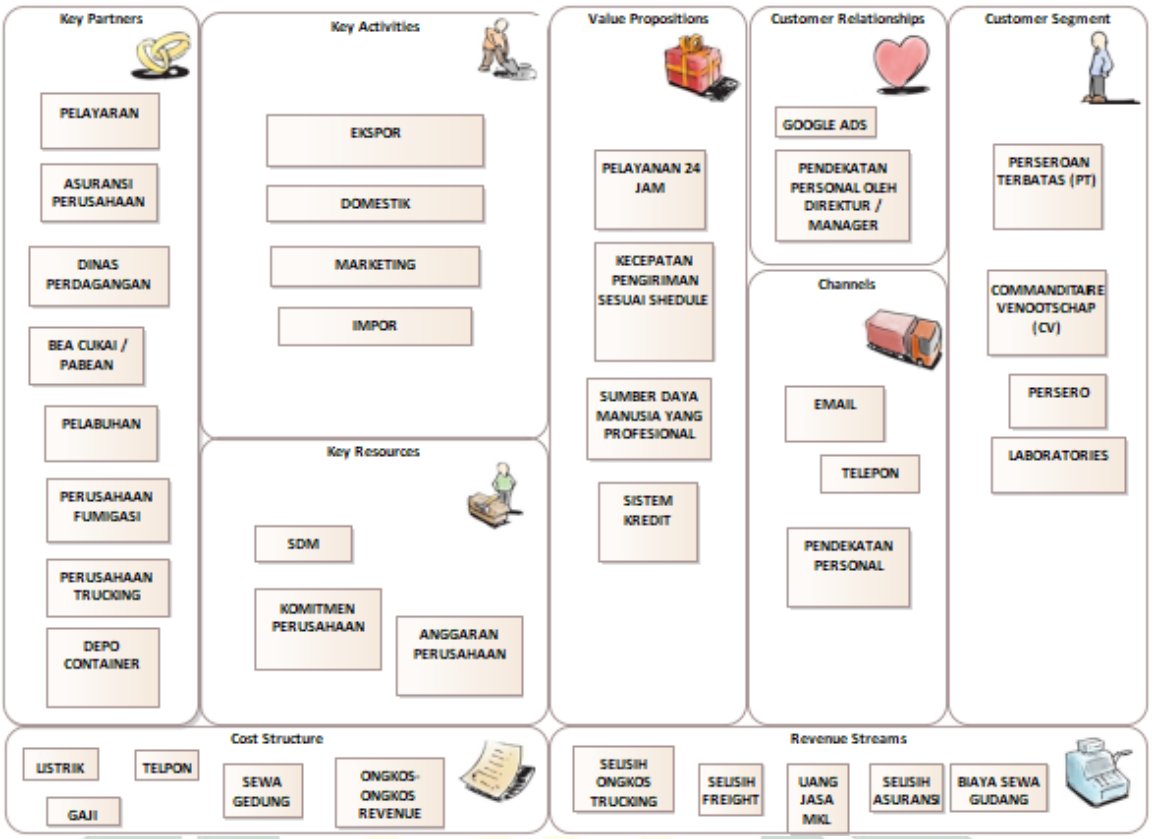

Gambar 4.8. *Business Model Canvas* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Berdasarkan BMC di atas, didapatkan ***Key Partners*** (Pihak ke-3 yang mendukung PT. Siji Utama Logistik Surabaya) : Pelayaran, Asuransi Perusahaan, Dinas Perdagangan, Bea Cukai/Pabean, Pelabuhan, Perusahaan Fumigasi, Perusahaan *Trucking*, dan Depo Container. ***Key Activities*** (Kegiatan utama yang harus dilakukan PT. Siji Utama Logistik Surabaya) yaitu : Ekspor, Domestik, Impor dan Marketing. ***Key Resources*** (Sumber daya yang dimiliki PT. Siji Utama Logistik Surabaya) : SDM (pegawai), Komitmen Perusahaan, dan Anggaran Perusahaan. ***Value Propositions*** (Keunikan dari layanan PT. Siji Utama Logistik Surabaya) yaitu : Pelayanan 24 jam, Kecepatan pengiriman yang sesuai *schedule*, SDM yang professional dan terlatih, dan sistem kredit dimana pembayaran logistik dengan pembayaran diakhir. Kemudian ***Customer Relationship*** (Metode atau strategi PT. Siji Utama Logistik Surabaya untuk menjalin hubungan dengan pelanggan) yaitu dengan menayangkan *google ads* pada website-website terpilih dan Pendekatan personal kepada pelanggan / PT / CV / Perusahaan oleh direktur atau manager PT. Siji Utama Logistik Surabaya. ***Channels*** (sarana PT. Siji Utama Logistik Surabaya untuk menyampaikan manfaat dari layanan kepada pelanggan) dilakukan via e-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mail, telepon, dan pendekatan personal. Lalu ***Customer Segment*** (Segmen pelanggan yang menikmati layanan PT. Siji Utama Logistik Surabaya) yaitu Perseroan Terbatas (PT), CV, Persero, dan Laboratories. Setelah itu, ***Revenue Streams*** (Pemasukan PT. Siji Utama Logistik Surabaya) adalah dari selisih ongkos *trucking*, Selisi ongkos *freight*, uang Jasa MKL (Muatan Kapal Laut), selisi biaya asuransi, dan biaya sewa gudang. Dan terakhir ***Cost Structure*** (Pengeluaran PT. Siji Utama Logistik Surabaya) antara lain untuk biaya listrik, gaji pegawai, telepon, sewa Gedung, dan ongkos-ongkos revenue.

4.3. *Business Architecture* (Tahap B).

Setelah *Architecture Vision*, tahap selanjutnya adalah *Business Architecture.* Pada tahap ini *Business Architecture* akan mengembangkan target arsitektur bisnis untuk mencapai tujuan bisnis dan menanggapi *Architecture Vision*.

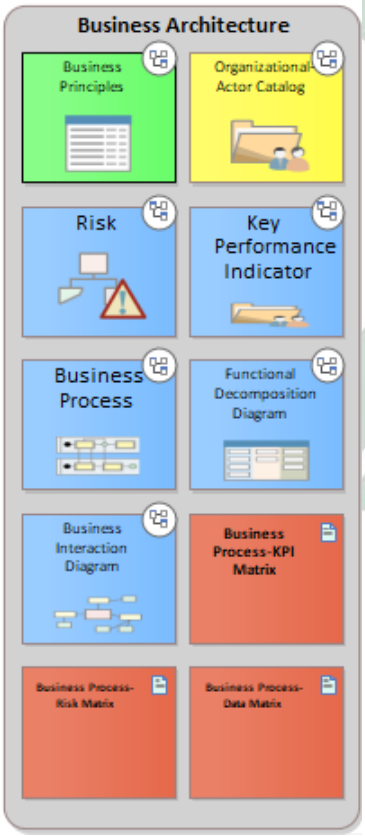

Gambar 4.9. *Dashboard Business Architecture.*

4.3.1. Menentukan Prinsip-prinsip Bisnis pada Perusahaan

Tahap pertama yang dilakukan pada *Business Architecture* adalah menentukan prinsip-prinsip bisnis pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya agar arsitektur-arsitektur terarah dan sesuai dengan panduan TOGAF ADM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10. *Business Principles* PT.Siji Utama Logistik Surabaya.

Dari prinsip-prinsip bisnis yang telah ditentukan di atas melalui artefak *Business Principles* , didapati bahwa prinsip arsitektur bisnis harus **Selaras,** selaras dengan visi dan misi PT.Siji Utama Logistik Surabaya. **Patuh,** arsitektur bisnis harus patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan secara nasional maupun internasional. Yang terakhir arsitektur bisnis harus memiliki **Kesamaan pemahaman**, agar mengurangi risiko kerancuan pemahaman terhadap ketentuan proses, sehingga semua pihak pada PT.Siji Utama Logistik Surabaya memiliki pemahaman yang sama.

4.3.2. Memetakan Fungsi Organisasi Dengan Unit Yang Mengelola

Langkah kedua pada tahap *Business Architecture* adalah pemetaan fungsi PT. Siji Utama Logistik Surabaya dan unit yang mengelola fungsi tersebut menggunakan artefak *Functional Decomposition Diagram.* Artefak ini akan menggambarkan proses bisnis pada setiap aktifitas PT. Siji Utama Logistik Surabaya yang telah dijabarkan pada *Value Chain Diagram* sebelumnya beserta pelaku-pelaku yang menangani proses bisnis tersebut. *Functional Decomposition Diagram* merupakan bagian yang terdapat pada bagian kompleks *Business Process Diagram*, maka berikut salah satu contoh dari *functional decomposition diagram* yang terdapat pada *business process diagram*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ekspor

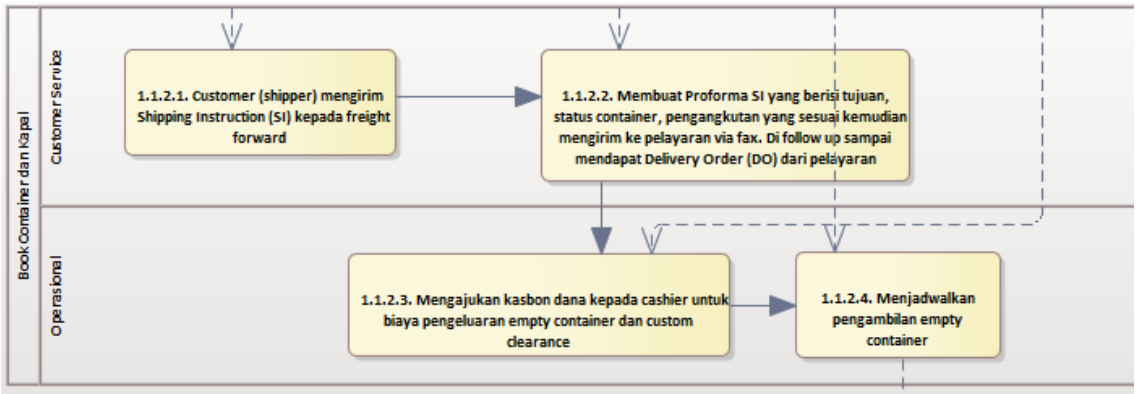

Gambar 4.11. *Funcional Decomposition Diagram* Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas adalah salah satu *functional decomposition diagram* yang terdapat pada *business process diagram* tahap ekspor, dimana terdapat pemetaan proses bisnis 1.1.2.1. *Customer* mengirim SI kepada divisi *customer service*, kemudian 1.1.2.2. membuat proforma SI dan mengirim ke pelayaran sampai mendapat *delivery order*, dua proses bisnis tersebut merupakan tanggung jawab divisi *customer service*. Kemudian 1.1.2.3. Mengajukan kasbon dana kepada divisi *cashier* untuk biaya pengeluaran *empty container* dan *custom clearance* dan 1.1.2.4. Menjadwalkan pengambilan *empty container* merupakan tanggung jawab divisi *operation* untuk mengelola.

2. Domestik

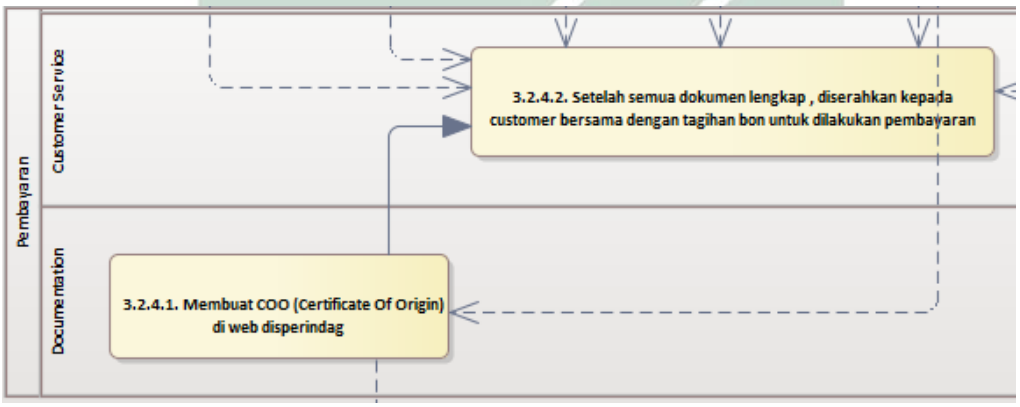

Gambar 4.12. *Functional Decomposition Diagram* Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan contoh salah satu *functional diagram* yang terdapat pada *business process diagram* tahap domestik. Terdapat proses bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.2.4.1. Membuat *Certificate Of Origin* di web disperindag dimana unit yang mengelola adalah divisi *documentation.* Kemudian proses bisnis 3.2.4.2. Setelah semua dokumen lengkap, dokumen diserahkan kepada *customer* bersama tagihan bon untuk dilakukan pembayaran dimana unit yang mengelola adalah divisi *customer service*.

3. Impor

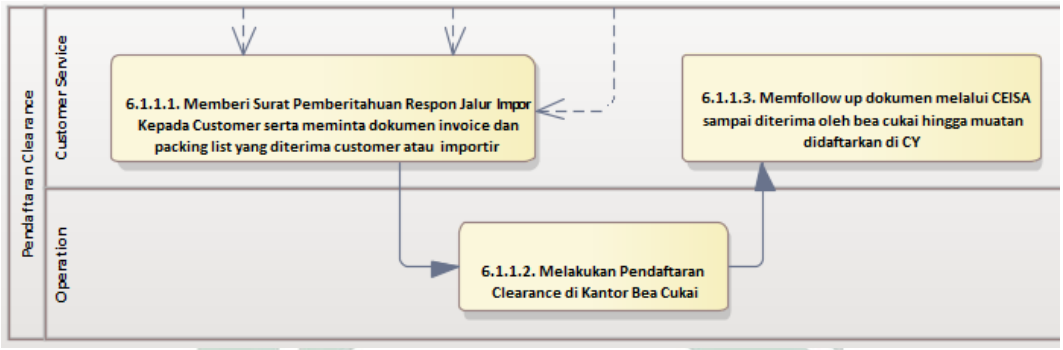

Gambar 4.13. *Functional Decomposition Diagram* Impor PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Gambar di atas merupakan salah satu *functional decomposition diagram* yang terdapat pada *business process diagram* tahap impor. Pada proses bisnis 6.1.1.1. Memberi surat pemberitahuan respon jalur kepada *customer* serta meminta dokumen *invoice* dan *packing list* kepada *importir* dan 6.1.1.3. Mem *follow-up* dokumen sampai diterima oleh bea cukai hingga muatan didaftarkan pada CY merupakan tanggung jawab divisi *customer service* untuk mengelola. Dan proses bsinsi 6.1.1.2. Melakukan Pendaftaran *Clearance* merupakan tanggung jawab divisi *operation.*

4. Marketing

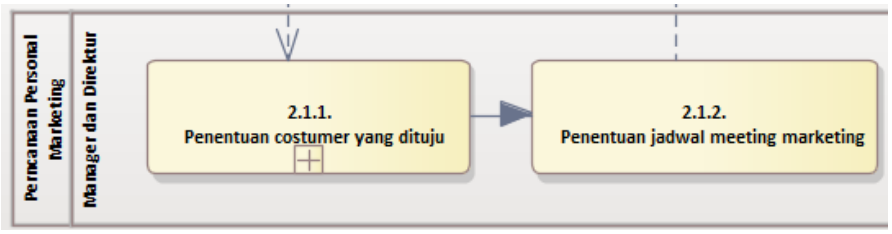

Gambar 4.14. *Function Decomposition Diagram* Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Berdasarkan gambar di atas, diketahui *manager* dan driektur menangani proses bisnis 2.1.1. Penentuan *customer* yang dituju dan 2.1.2. Penentuan jadwal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meeting *marketing* yang merupakan salah satu dari *functional decomposition diagram* yang terdapat pada *business process diagram* tahap *marketing.*

5. Akuntansi

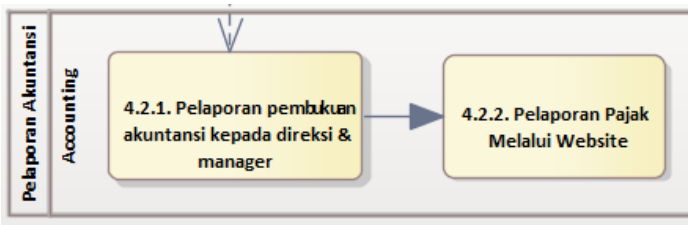

Gambar 4.15. *Functional Decomposition Diagram* Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada proses bisnis 4.2.1. Pelaporan pembukuan akuntansi kepada direksi dan manajer dan 4.2.2. Pelaporan pajak melalui website merupakan tanggung jawab divisi *accounting*. Gambar di atas merupakan salah satu *functional decomposition diagram* yang terdapat pada *business process diagram* tahap akuntansi.

6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

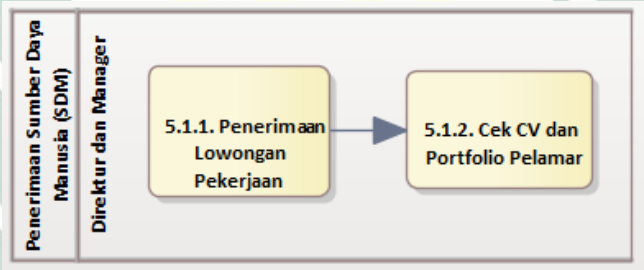

Gambar 4.16. *Function Decomposition Diagram* Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan salah satu *functional decomposition diagram* yang terdapat pada *business process diagram* tahap pengelolaan SDM, dimana terdapat proses bisnis 5.1.1. Penerimaan lowongan pekerjaan dan 5.1.2. Cek CV dan Portofolio Pelamar merupakan tanggung jawab direktur dan manajer.

4.3.3. Menggambarkan Interaksi Bisnis Antar Pelaku Pada Perusahaan

Langkah ketiga adalah menggambarkan interaksi bisnis antar pelaku pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya dengan menggunakan artefak *Business Interaction Matrix.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(atas yang request)	Direktur/Manajer	Customer Service	Operation	Documentation	Cashier	Accounting	Driver	Finance	Messanger
Direktur/ Manajer	-	Request Petunjuk untuk pembuatan proforma Shipping Instruction (SI)	Request Penentuan Trucking dan Genset	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring
Customer Service	Pengurusan Shipping Instruction (SI) , penghubung email & telfon yang masuk, & request schedule kapal	-	Request Delivery Order (DO) & penghubung email telfon yang masuk	Request Copy of Delivery Order (DO) & penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk	penghubung email telfon yang masuk
Operation	-	-	-	Request Data untuk pembuatan Bill Of Landing (BL) & Dokumen-dokumen Pengapalan	Request Dokumen - dokumen / bon pengapalan & operasional	-	Request Seal container dan dokumen surat jalan	-	-
Documentation	-	-	Request dokumen-dokumen pelengkap pabean, karantina & asuransi	-	Request dokumen-dokumen yang telah diproses & dokumen BL	-	-	Request semua dokumen-dokumen pengapalan yang jadi	Request ketersediaan data
Cashier	Request dokumen-dokumen untuk dipertimbangkan	-	Menagih kas bon dana operasional dan Custom Clearance dan minta voucher disbursement	-	-	-	-	-	-
Accounting	Request Laporan Keuangan & pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Driver	-	-	Pick Empty Container	-	-	-	-	-	-
Finance	-	-	-	-	-	Request semua dokumen-dokumen pengapalan yang jadi + invoice	-	-	-
Messanger	-	-	request pengambilan delivery order (DO)	request pengambilan Bill of Landing (BL) & dokumen instansi	-	-	-	-	-

Gambar 4.17. *Business Interaction Matrix* PT. Siji Utama Logistik Surabaya. (landscape)

Pada *Business Interaction Matrix* di atas, dapat diketahui interaksi-interaksi proses bisnis antar divisi pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya. Terdapat 9 divisi pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya, diantaranya *Director/Manager* , *Customer Service*, *Operation*, *Documentation*, *Cashier*, *Accounting*, *Driver*, *Finance*, dan *Messanger*. Daftar divisi yang berada di atas, sebagai divisi yang membutuhkan atau me-*request* dari divisi lain, sedangkan daftar divisi yang di samping kiri sebagai yang memberikan atau memenuhi kebutuhan divisi lain.

4.3.4. Mengidentifikasi Aktor-aktor Pada Perusahaan

Selanjutnya adalah melakukan identifikasi pelaku-pelaku proses bisnis pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya dengan menggunakan *Organization/Actor Catalog*. Pada artefak *Organization/Actor Catalog* ini terdiri dari 4 unsur. Yakni ***Actor, Role, Capability,*** dan ***Actor-Role.***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

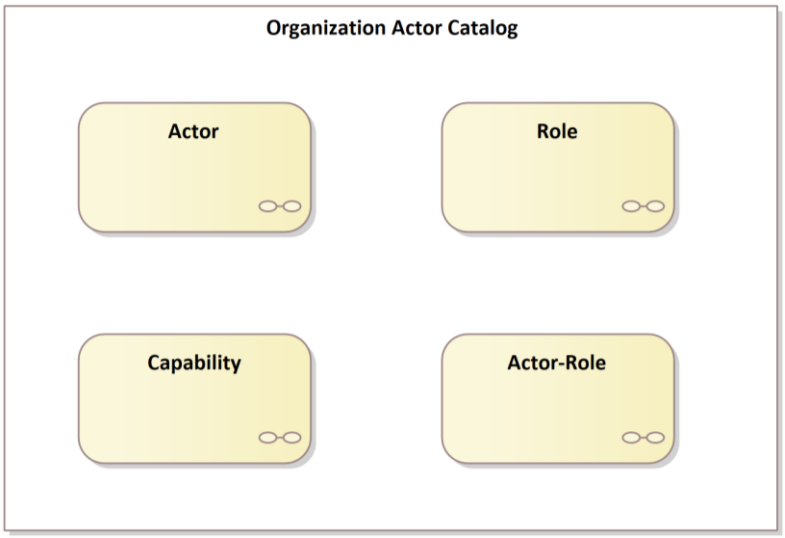

Gambar 4.18. *Organization Actor Catalog* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

1. *Actor*

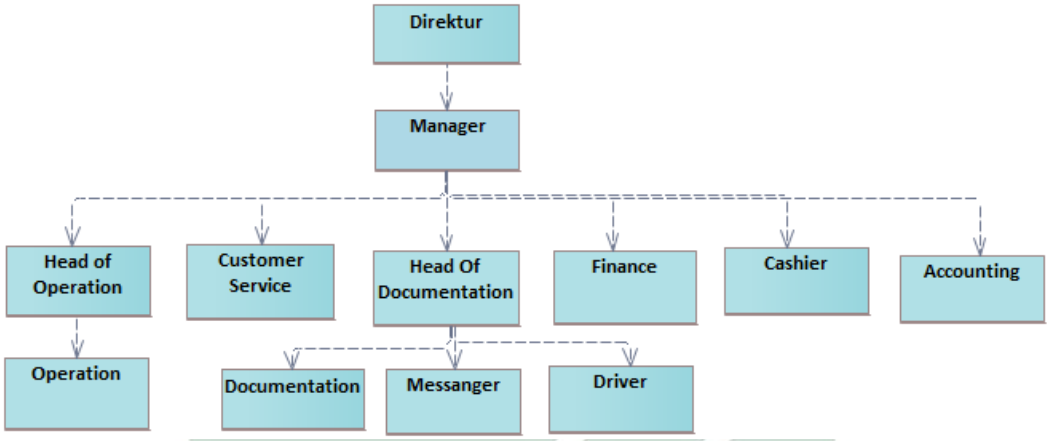

Gambar 4.19. *Organization Actor Catalog (Actor)* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Berdasarkan gambar di atas, *Organization Actor Catalog dalam* kategori *Role*. Pada kategori ini, daftar pelaku (*Actor*) PT. Siji Utama Logistik Surabaya dipetakan berdasarkan struktur jabatan. Posisi teratas diduduki oleh direktur, kemudian manajer. Kemudian memiliki bawahan-bawahan, diantaranya *Head Of Operation* yang juga memiliki bawahan *Operation*, *Customer Service*, *Head Of Documentation* yang juga memiliki bawahan *Documentation*, *Messanger*, dan *Driver*, *Finance*, *Accounting*, dan *Cashier*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Role*

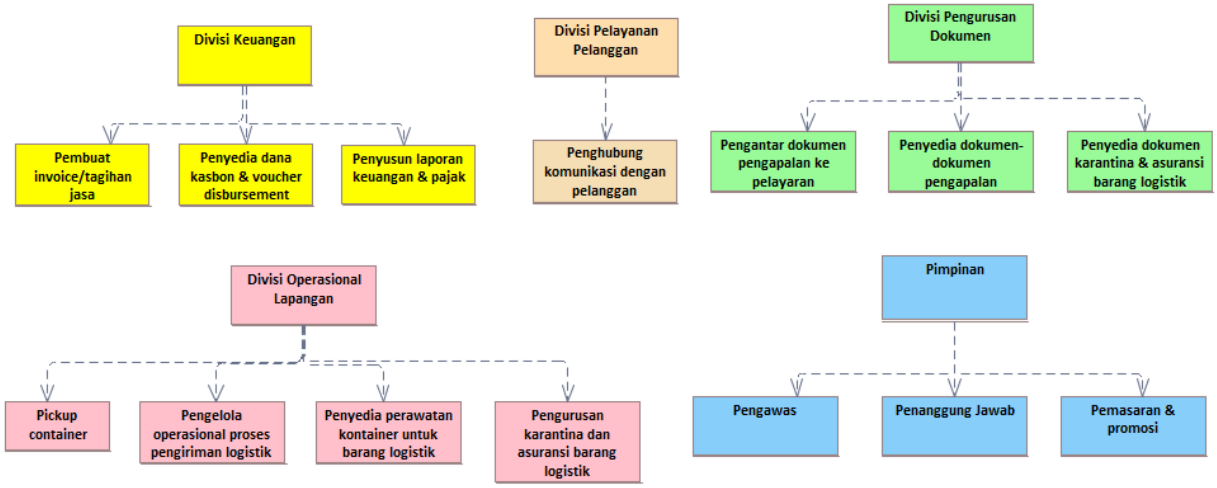

Gambar 4.20. *Organization/Actor Catalog (Role)* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Berdasarkan gambar di atas, kategori *Role*. Pada kategori ini pelaku (*Actor)* pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya dipetakan berdasarkan fungsinya di perusahaan. Terdapat Divisi Keuangan, dimana terdapat *Leader*/pimpinan yang terdiri dari Pengawas, penanggung jawab, dan Pemasaran dan Promosi. Kemudian Pembuat *invoice*/tagihan jasa, penyedia dana kasbon & *voucher disbursement*, dan penyusun laporan keuangan dan pajak. Lalu Penyusunan Dokumen, yang terdiri dari Pengantar dokumen pengapalan, penyedia dokumen-dokumen pengapalan, dan penyedia dokumen karantina dan asuransi logistic. Selanjutnya Terdapat divisi Operasional lapangan yang terdiri dari, *Pickup Container*, pengelola operasional proses pengiriman logistik, penyedia perawatan kontainer untuk barang logistik, dan pengurus karantina dan asuransi barang logistik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Capability

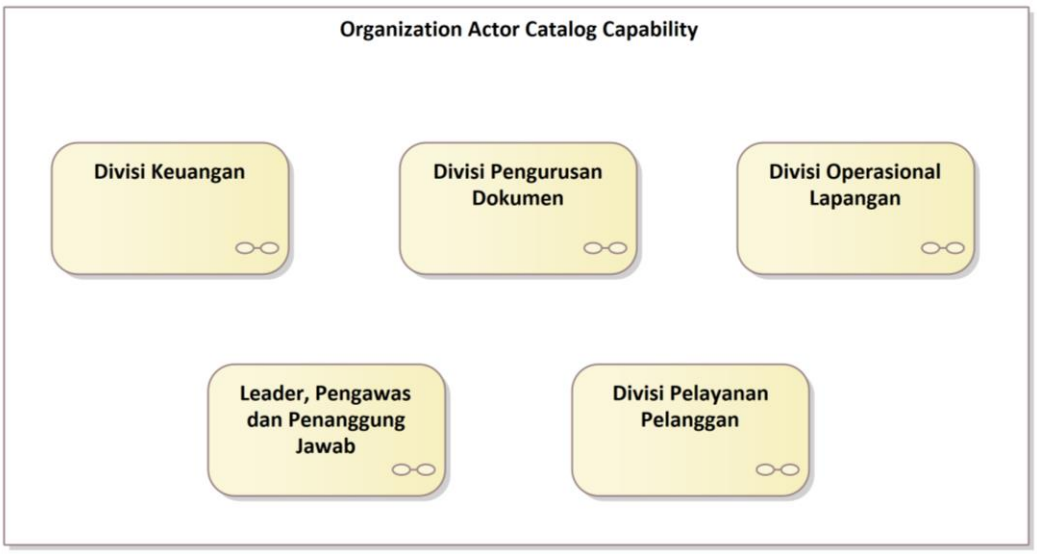

Gambar 4.21. *Organization Actor Catalog Capability* PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Berdasarkan gambar di atas, pada kategori *Capabilty*, menjelaskan kemampuan apa saja yang harus dimiliki pelaku (*Actor)* pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya untuk menjalankan *role.* Terdapat 5 fungsi yaitu *Leader/*pimpinan, keuangan, pengurusan dokumen, operasional lapangan, dan pelayanan dan pelanggan.

- Divisi Keuangan

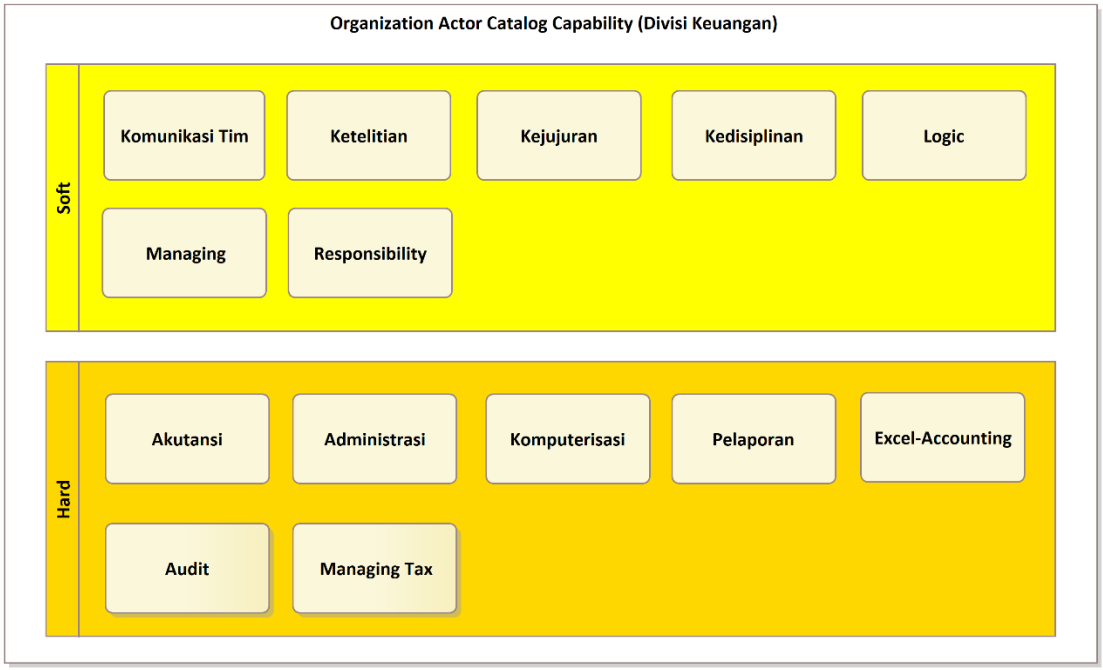

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.22. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Keuangan]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada fungsi keuangan, *soft skill* yang diperlukan yaitu, komunikasi tim, ketelitian, Kejujuran, Kedisiplian, Logika, *Management*, dan *Responsibility*. Sedangkan *hard skill* yang diperlukan yaitu akuntansi, administrasi, *computing*, pelaporan, *Excel-Accounting*, Audit dan memanajemen pajak.

- Divisi Pengurusan Dokumen

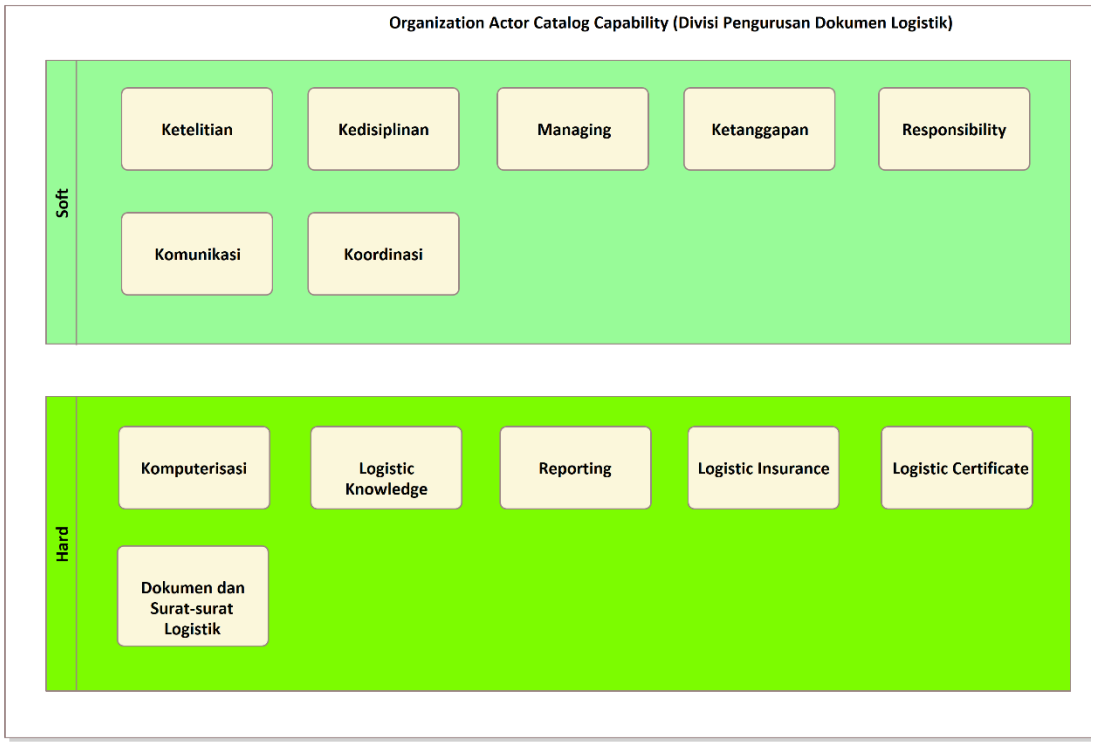

Gambar 4.23. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Pengurusan Dokumen Logistik]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Selanjutnya pada fungsi pengurusan dokumen, *softskill* yang diperlukan yaitu ketelitian, kedisiplinan, *Management*, Ketanggapan, *Responsibility*, Komunikasi dan Koordinasi. Sedangkan *hardskill* meliputi *Computing*, *Logistic Knowledge*, *Reporting*, *Logistic Insurance*, *Logistic Certificating*, dan Dokumen atau surat-surat logistik.

- Divisi Operasional Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

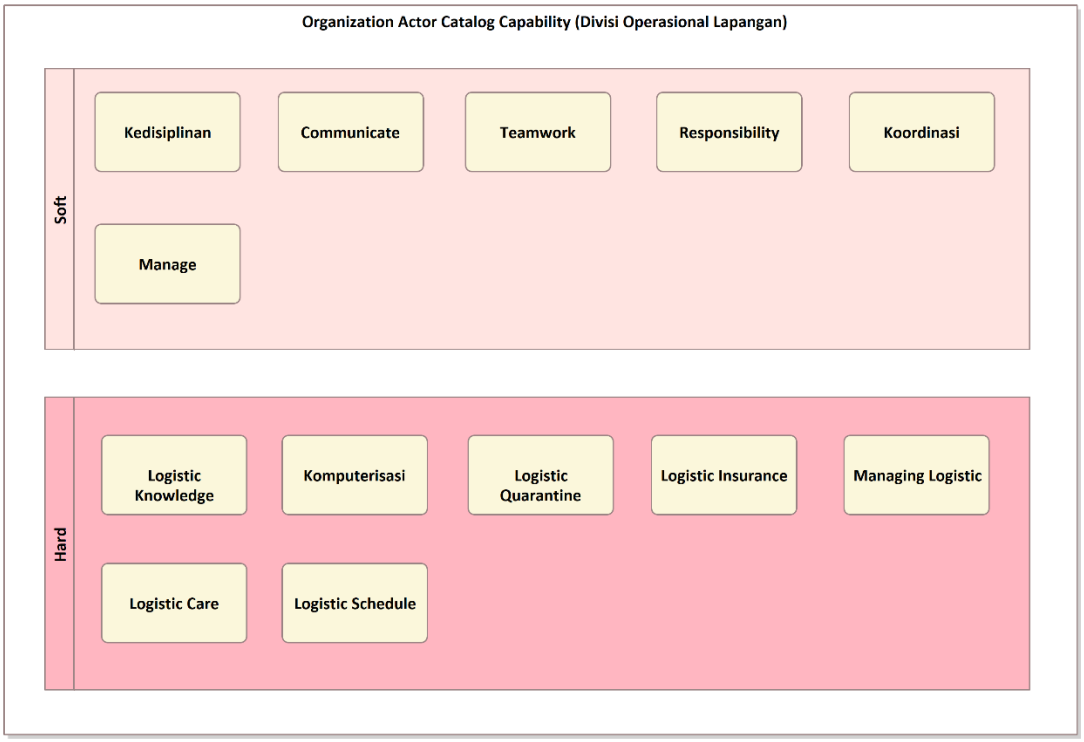

Gambar 4.24. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Operasional Lapangan]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Kemudian pada fungsi Operasional Lapangan diperlukan *softskill* kedisiplinan, komunikasi, kerja tim, *responsibility*, koordinasi dan *Management.* Sedangkan *hardskill* meliputi *Logistic Knowledge*, Komputerisasi, *Logistic Quarantine*, *Logistic Insurance*, *Logistic Management*, *Logistic Care*, dan *Logistic Schedule.*

- Leader

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

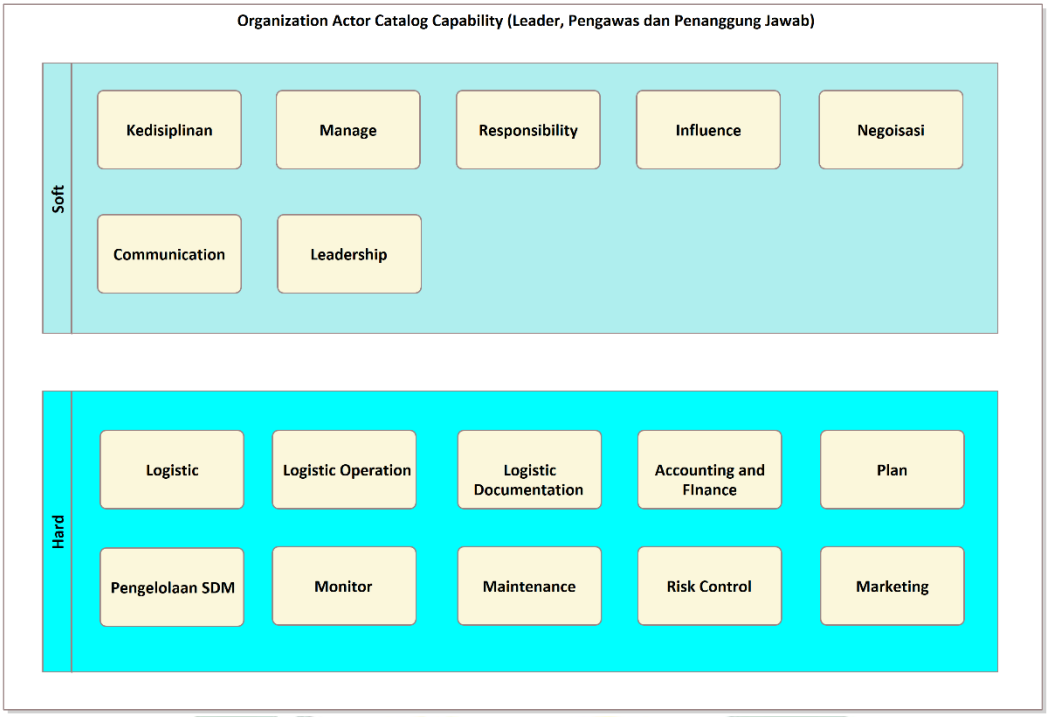

Gambar 4.25. *Organization Actor Catalog* (*Capability*[Leader]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Kemudian pada fungsi Leader atau pimpinan, *softskill* yang dibutuhkan yaitu Kedisiplinan, *Management*, *Responsibility*, *Influence*, Negoisasi, Komunikasi, dan *Leadership*. Lalu *hardskill* yang diperlukan yaitu, *Logistic knowledge*, *Logistic Operational*, *Logistic Documentation*, *Accounting and Finance*, *Planning*, Pengelolaan SDM, *Monitoring*, *Maintenance*, *Risk Control*, dan *Marketing*.

- Divisi Pelayanan Pelanggan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

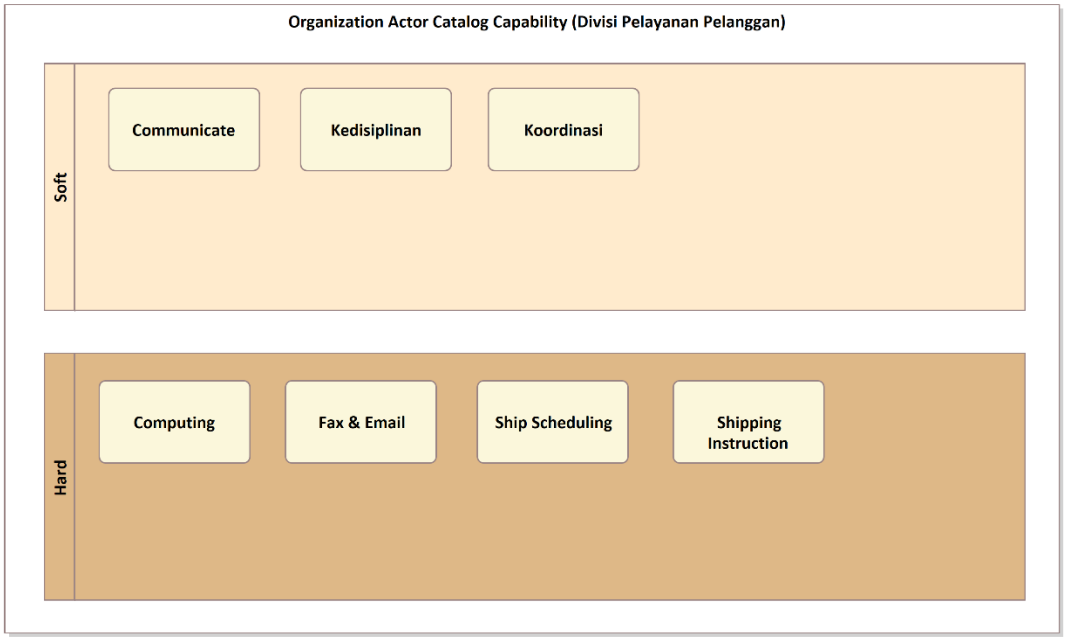

Gambar 4.26. *Organization/Actor Catalog* (*Capability*[Divisi Pelayanan Pelanggan]) PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Terakhir, berdasarkan gambar 4.22 pada fungsi Pelayanan pelanggan, *softskill* yang dibutuhkan yakni komunikasi, kedisiplinan dan koordinasi. Sedangkan *hardskill* meliputi *Computing, Fax & email, Ship scheduling,* dan *shipping instruction.*

4. Actor-Role

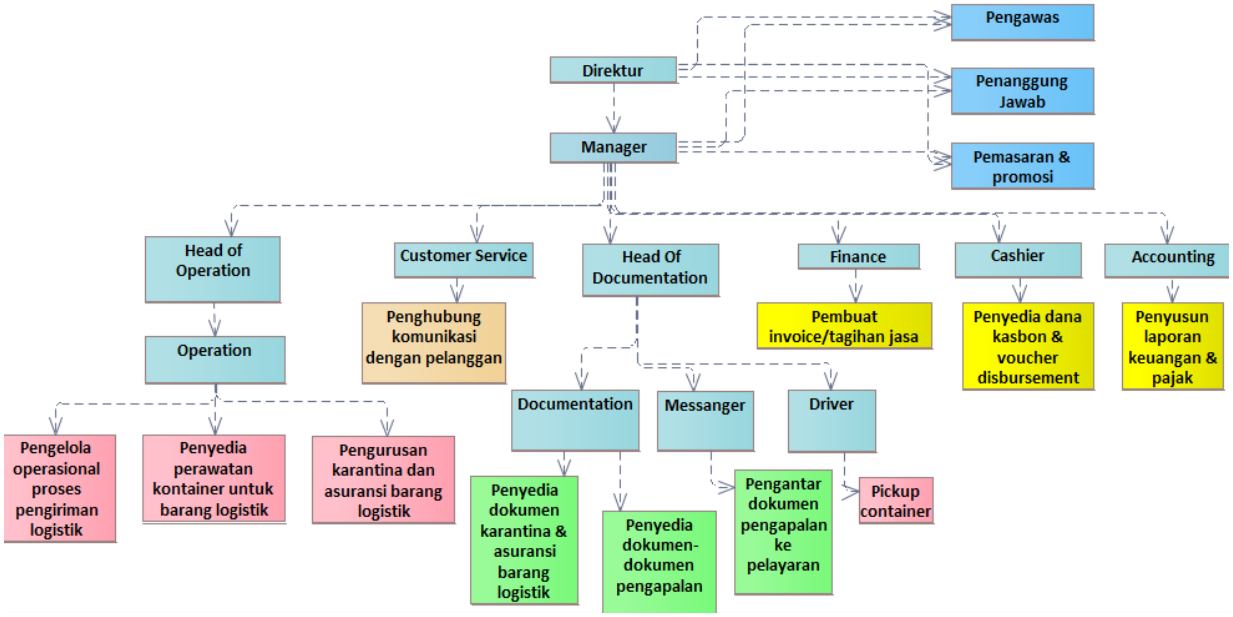

Gambar 4.27. *Organization Actor Catalog (Actor-Role)* PT. Siji Utama Logistik Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang keempat yaitu kategori *Actor-Role*, dimana pada kategori ini dilakukan pengelompokkan antara *actor*/pelaku PT. Siji dengan fungsinya. Diketahui direktur dan manajer sebagai *Leader*/pimpinan memegang fungsi pengawas, Penanggung jawab, dan Pemasaran & promosi. Kemudian *Head of Operation* sebagai operasional lapangan memegang fungsi pengelola operasional proses pengiriman logistik, Penyedia perawatan kontainer barang logistik, dan Pengurusan karantina dan asuransi logistik. Kemudian *Customer Service* sebagai Pelayanan Masyarakat memegang fungsi Penghubung komunikasi dengan pelanggan. Memegang fungsi pengurusan dokumen, *Documentation* sebagai penyedia dokumen karantina dan asuransi logistic dan Penyedia dokumen-dokumen pengapalan, *Messanger* sebagai pengantar dokumen ke pelayaran, dan Driver sebagai pickup container dan dokumen surat jalan. *Head of Documentation* juga memanage *Documentation*, *Messanger*, dan Driver. Terakhir, memegang fungsi keuangan, *Finance* sebagai pembuat *invoice*/tagihan jasa, *Cashier* sebagai penyedia dana kasbon dan *voucher disbursement*, dan *Accounting* sebagai Penyusun laporan keuangan dan pajak.

4.3.5. Mengidentifikasi Seluruh Kegiatan Proses Bisnis pada Perusahaan

Langkah berikutnya yaitu melakukan identifikasi seluruh proses bisnis pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya, dengan menghubungkan dengan aplikasi, data, proses, resiko, dan *Key Performance Indicator* (KPI). Pada langkah ini digunakan *Business Proses Diagram* sebagai artefak.

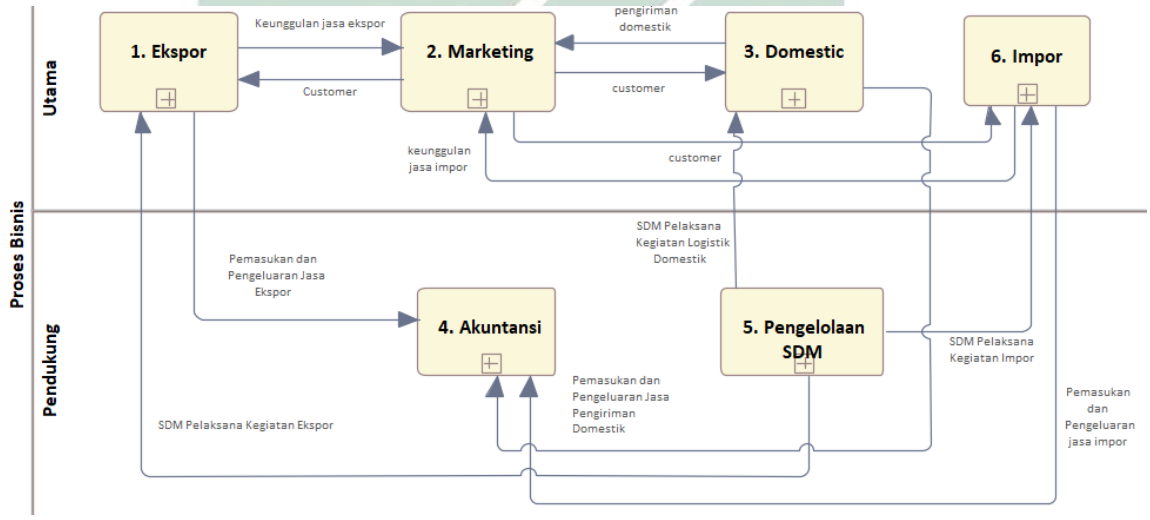

Gambar 4.28. *Business Process Diagram* Berdasarkan *Value Chain* PT.Siji Utama Logistik Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan *value chain diagram*, kegiatan bisnis pada PT. Siji Utama Logistisk Surabaya terdiri dari kegiatan utama, yaitu Ekspor, Domestik, Impor, dan Marketing, dan kegiatan pendukung, yaitu Akuntansi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

4.3.5.1. Ekspor

a. 1. Ekspor

Gambar 4.29. *Business Process Diagram* Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada level 1 Proses bisnis, kegiatan ekspor PT.Siji Utama Logistik Surabaya memiliki dua jalur, yaitu Laut dan Udara. Pada proses bisnis jalur laut memiliki 8 subproses, dan pada proses bisnis udara memiliki 3 subproses.

b. 1. Ekspor > 1.1. Laut

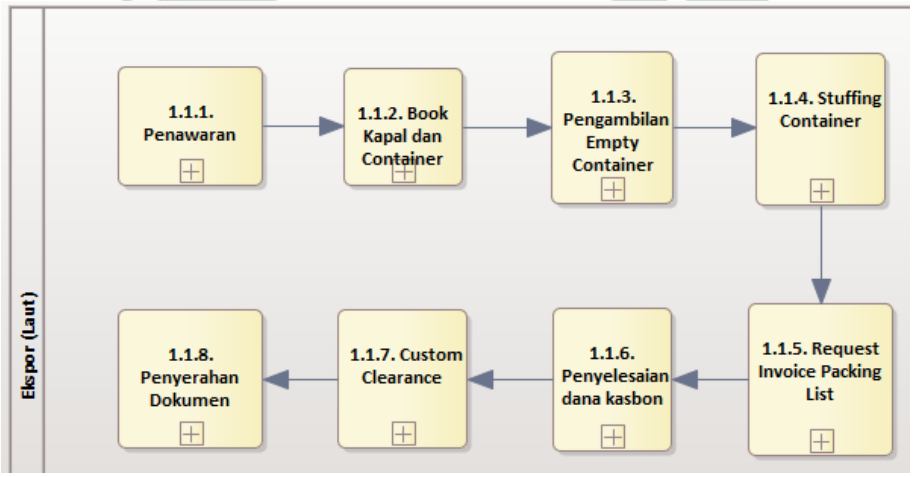

Gambar 4.30. *Business Process Diagram* Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Kegiatan ekspor jalur laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya terdiri dari 1.1.1. proses penawaran, 1.1.2. book kapal dan container, 1.1.3. pengambilan empty container, 1.1.4. stuffing container, 1.1.5. request invoice dan packing list,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.1.6. penyelesaian dana kasbon, 1.1.7. *custom clearance*, dan 1.1.8. penyerahan dokumen perkapalan. Masing-masing memiliki subproses didalamnya.

c. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.1. Penawaran

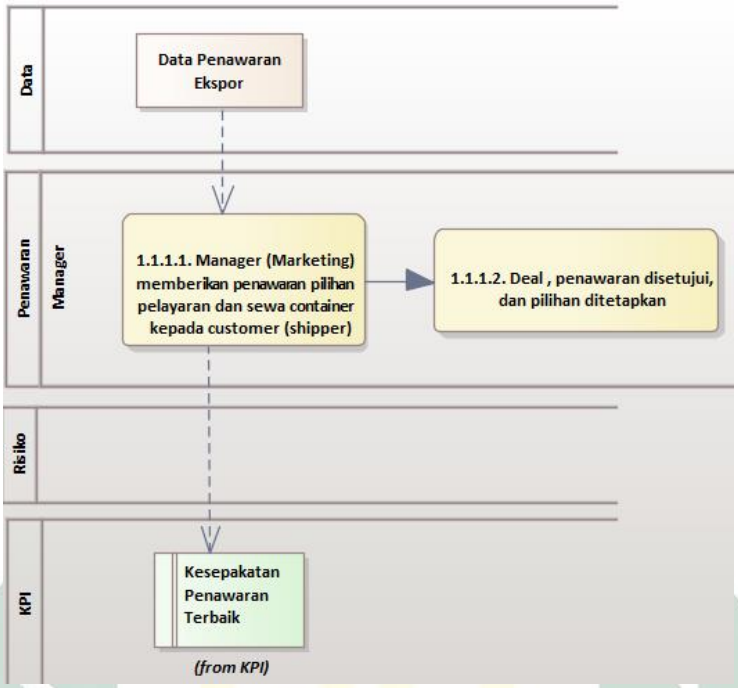

Gambar 4.31. *Business Process Diagram* Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada tahap Penawaran kegiatan ekspor laut, terdapat dua proses, yaitu pihak 1.1.1.1. Manager PT. Siji Utama Logistik Surabaya memberi penawaran pilihan kapal (pelayaran) dan container pada customer, yang nantinya customer akan memilih sendiri *schedule* yang sesuai dengan permintaanya. Kemudian setelah customer memilih dan kesepakatan harga telah disetujui kedua pihak, 1.1.1.2. Manager akan menetapkan deal nya untuk segera diproses selanjutnya. Dalam tahap ini terdapat data penawaran berupa pilihan kapal , *container*, *schedule*, dan harga, serta *key performance indicator* kesepakatan penawaran yang dipilih adalah yang terbaik dan memberi laba yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.2. Book Container dan Kapal

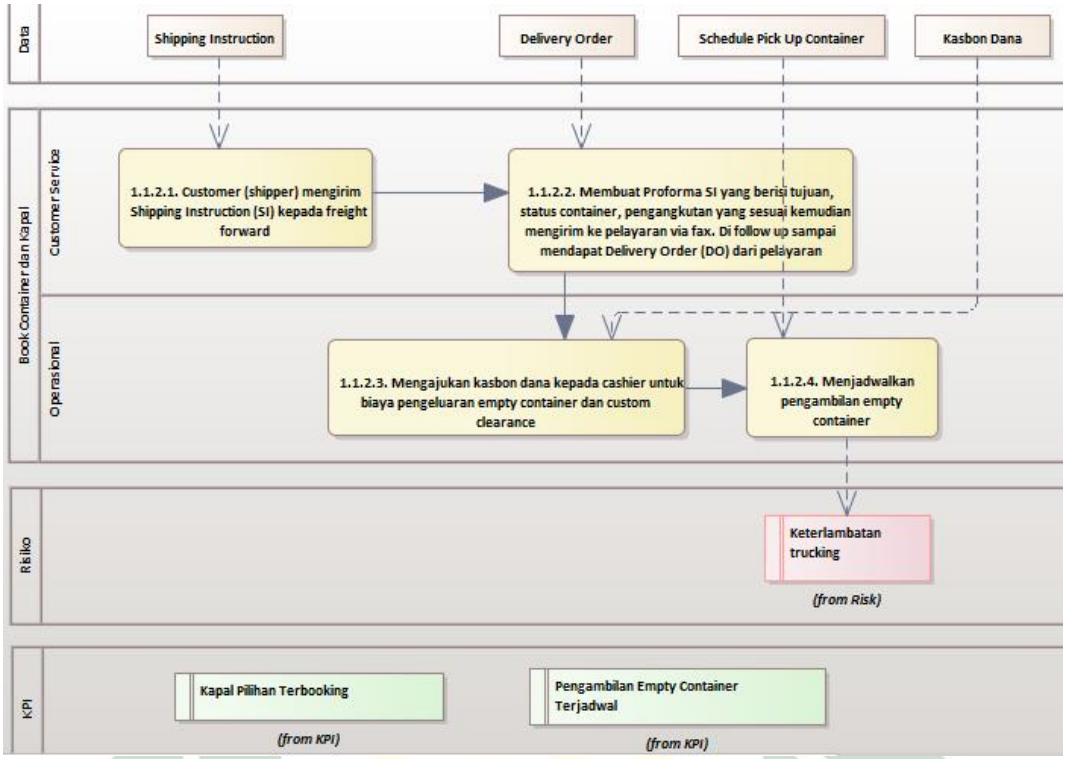

Gambar 4.32. *Business Process Diagram Book Container* dan Kapal Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada proses *book container* dan kapal di jalur ekspor laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya, terdapat empat proses utama, yakni 1.1.2.1. *Customer* atau eksportir diminta mengirim *Shipping Instruction* (SI) atau biasa disebut perintah pengapalan kepada Customer Service PT. Siji Utama Logistik Surabaya. Setelah itu, proses selanjutnya 1.1.2.2. Divisi *Documentation* membuat proforma SI yang berisi tujuan ekspor, status *container* dan pengangkutan yang kemudian dikirim ke pihak pelayaran untuk proses *booking*. *Customer Service* akan terus mem*follow up* sampai mendapat *Delivery Order (DO)* atau *Booking Confirmation* yang berarti permintaan *booking* telah disetujui. Selanjutnya, 1.1.2.3. Divisi *Operation* akan mengajukan kasbon dana kepada divisi *cashier* untuk biaya pengambilan *empty container* di pelayaran dan *custom clearance*. Kemudian 1.1.2.4. Divisi *Operation* menjadwalkan divisi *trucking* untuk melakukan pengambilan *empty container* di pelayaran. Tahap ini memiliki data *Shipping Instruction*, *Delivery Order*, Kasbon Dana, dan Schedule Pick Up Container . Pada proses penjadwalan pengambilan *empty container*, terdapat risiko salah penjadwalan yang berakibat terlambatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau salahnya waktu pengambilan. *Key Performance Indicator* yang diharapkan tercapai yakni Kapal Pilihan Dapat terbooking sesuai rencana dan Pengambilan *empty container* terjadwal sesuai.

e. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.3. Pengambilan Empty Container

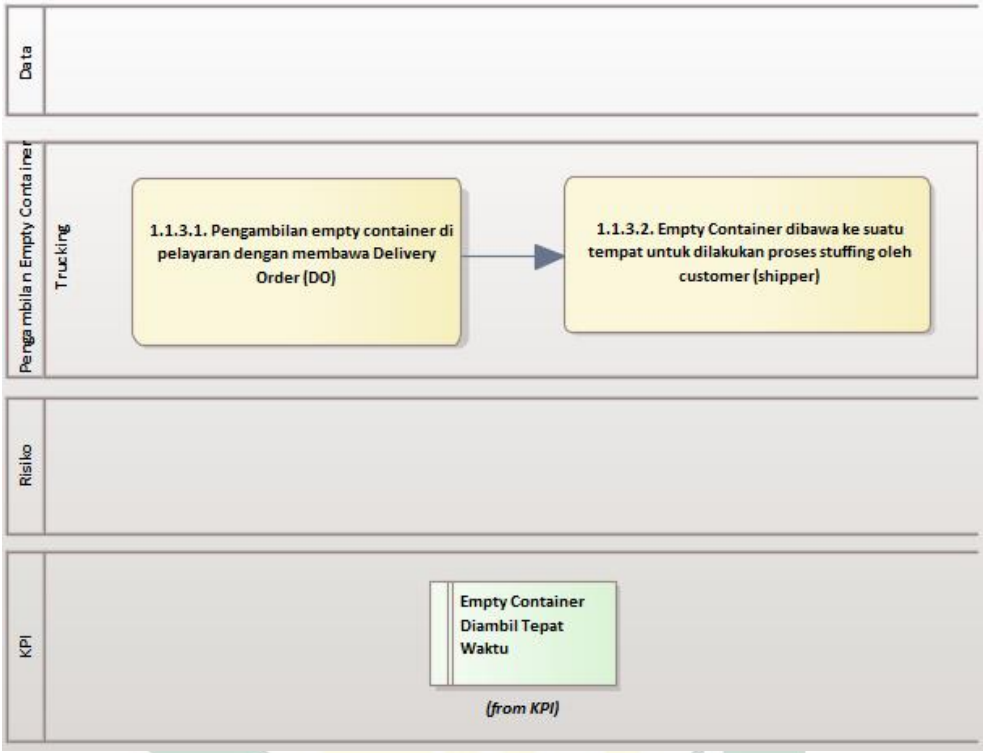

Gambar 4.33. *Business Process Diagram* Pengambilan Container Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pihak Trucking melakukan dua tugas utama pada tahap pengambilan *empty container*, yaitu 1.1.3.1. Mengambil *empty container* pada pelayaran dengan menyertakan *Delivery Order (DO)* sebagai tanda sudah mem*booking*. Kemudian 1.1.3.2. Divisi *trucking* membawa *empty container* yang telah diambil ketempat yang telah disepakati bersama *customer* atau eksportir untuk dilakukan *stuffing* muatan. KPI yang diharapkan pada tahap ini adalah pengambilan *empty container* bisa dilakukan tepat waktu agar tidak ada keterlambatan *schedule* kedepan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. 1. Ekspor > 1.1. Laut >1.1.4. *Stuffing Container*

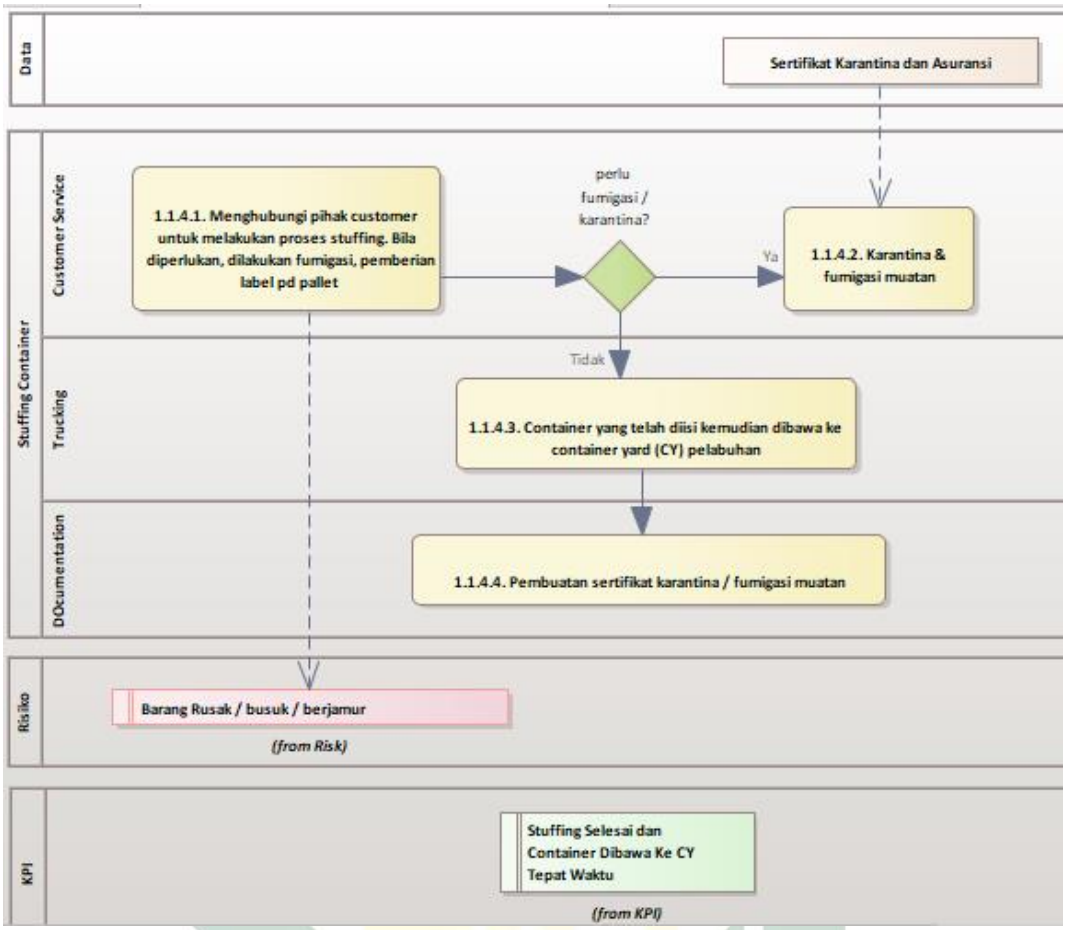

Gambar 4.34. *Business Process Diagram Stuffing Container* Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Stuffing Container atau pengisian *container* dengan muatan ekspor terdiri dari empat proses. 1.1.4.1. Divisi *Customer Service* akan menghubungi customer untuk menentukan jadwal *stuffing* dan memberi penawaran asuransi atau karantina fumigasi muatan. Kemudian jika *customer* memerlukan karantina fumigasi pada muatan mereka, 1.1.4.2. Divisi *operation* akan melakukan karantina dan fumigasi muatan sebelum berangkat dikapalkan. Namun jika tidak, 1.1.4.3. C*ontainer* yang telah diisi muatan akan langsung dibawa ke Co*ntainer Yard* (CY). 1.1.4.4. Divisi Documentation akan membuatkan dokumen sertifikat karantina fumigasi dan asuransi. Pada tahap ini, terdapat data yang digunakan yaitu sertifikat fumigasi dan asuransi. KPI yang dicapai adalah proses *Stuffing* dapat dilakukan dan selesai serta dibawa ke CY tepat waktu sesuai *schedule*. Terdapat juga risiko barang muatan akan berjamur atau membusuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.5. *Request Invoice Packing List*

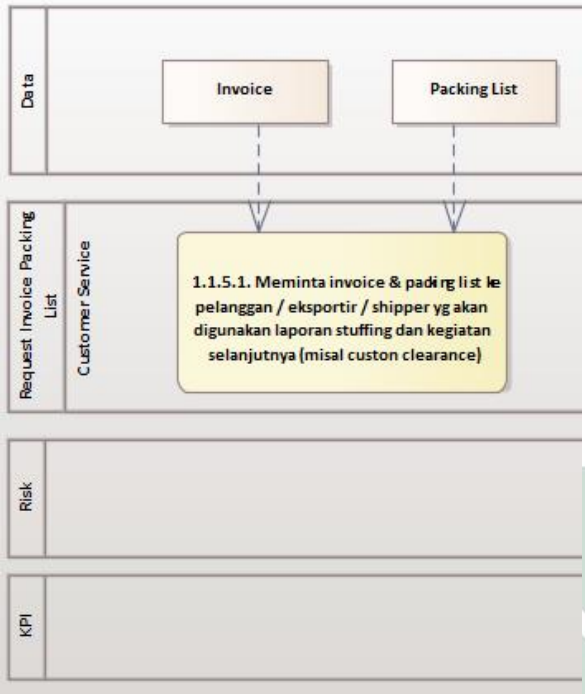

Gambar 4.35. *Business Process Diagram Request Invoice Packing List* Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Terdapat satu proses pada tahap ini, yakni 1.1.5.1. Divisi *Customer Service* meminta *invoice* dan *packing list* kepada *customer* untuk muatan mereka. Yang mana *Invoice* dan *Packing List* juga merupakan data pada tahap ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.6. Penyelesian Dana Kasbon

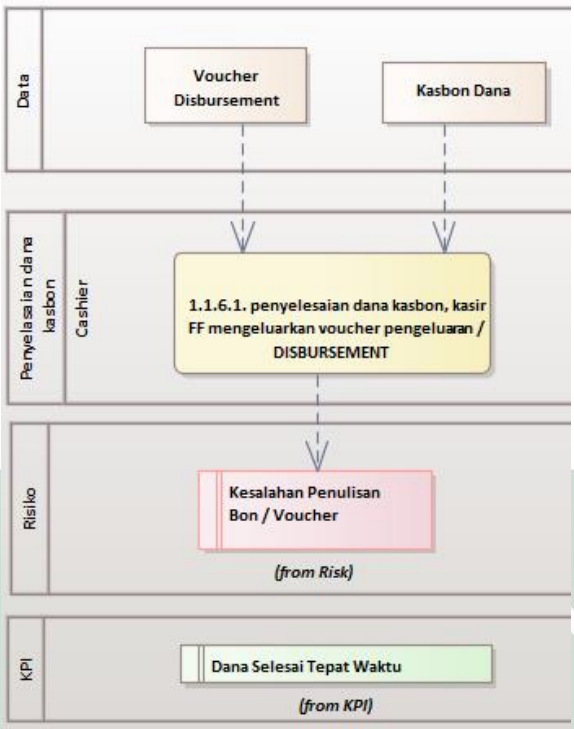

Gambar 4.36. *Business Process Diagram* Penyelesaian Dana Kasbon Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada Proses 1.1.6.1. Divisi kasir melakukan penyelesaian kasbon yang telah diajukan oleh divisi lain , kemudian merilis *voucher disbursement.* Divisi kasir memiliki risiko dalam tahap ini, yaitu kesalahan penulisan bon atau *voucher*. Data pada tahap ini yaitu *voucher disbursement* dan kasbon dana. KPI yang dicapai dari tahap ini yaitu dana dapat diselesaikan tepat waktu agar proses operasional bisa segera berjalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.7. *Custom Clearance*

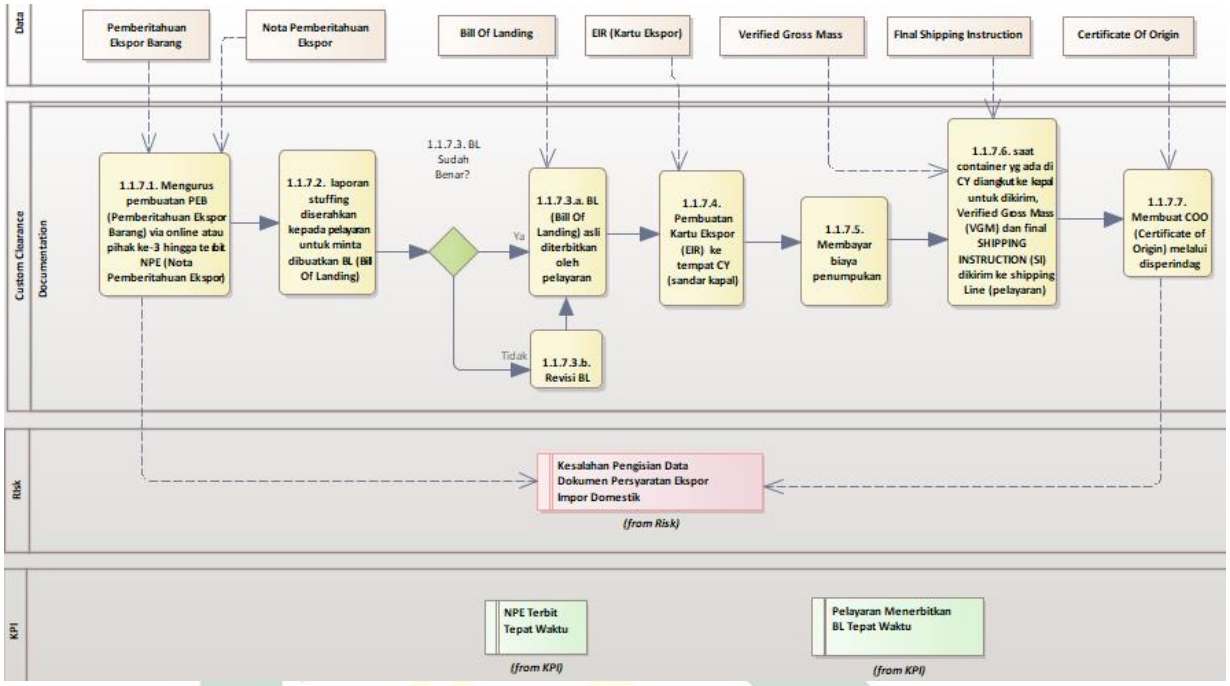

Gambar 4.37. *Business Process Diagram Custom Clearance* Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada tahap *custom clearance* proses yang pertama adalah 1.1.7.1. Divisi *Documentation* mengurus pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang kemudian diserahkan ke *Electronic Data Intercharge* (EDI) sampai Nota Pemberitahuan Ekspor (NPE) terbit. Langkah kedua, 1.1.7.2 C*ustomer service* menyerahkan dokumen-dokumen yang telah didapat kepada pelayaran untuk persyaratan pembuatan *Bill of Landing* (BL) oleh mereka. Tahap selanjutnya adalah 1.1.7.3.b BL yang telah didapat diperiksa oleh manager , jika terdapat kesalahan maka pihak pelayaran akan merevisi, jika sudah benar, maka 1.1.7.3.a. pelayaran akan menerbitkan BL. Langkah selanjutnya pihak 1.1.7.4. Divisi O*peration* menuju ke CY untuk melakukan pembuatan kartu ekspor (EIR) dan 1.1.7.5. membayar biaya penumpukan *container*. Langkah selanjutnya, 1.1.7.6. saat container sudah dimuat di dalam kapal, *Customer Service* mengirim *Verified Gross Mass* (VGM) dan dan Final SI kepada pelayaran. Terakhir, 1.1.7.7. Divisi *Documentation* mengurus pembuatan COO (*Certificate Of Origin)* di disperidag sampai terbit. Data pada tahap ini yaitu dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada proses *custom clearance* , yaitu PEB, NPE, BL, Invoice, Packing List, EIR, VGM, dan COO. Pada pembuatan PEB dan COO, terdapat risiko kesalahan penulisan dokumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkapalan. KPI pada tahap *custom clearance* adalah NPE terbit tepat waktu tanpa ada kesalahan, dan BL terbit tepat waktu.

j. 1. Ekspor > 1.1. Laut > 1.1.8. Penyerahan Dokumen

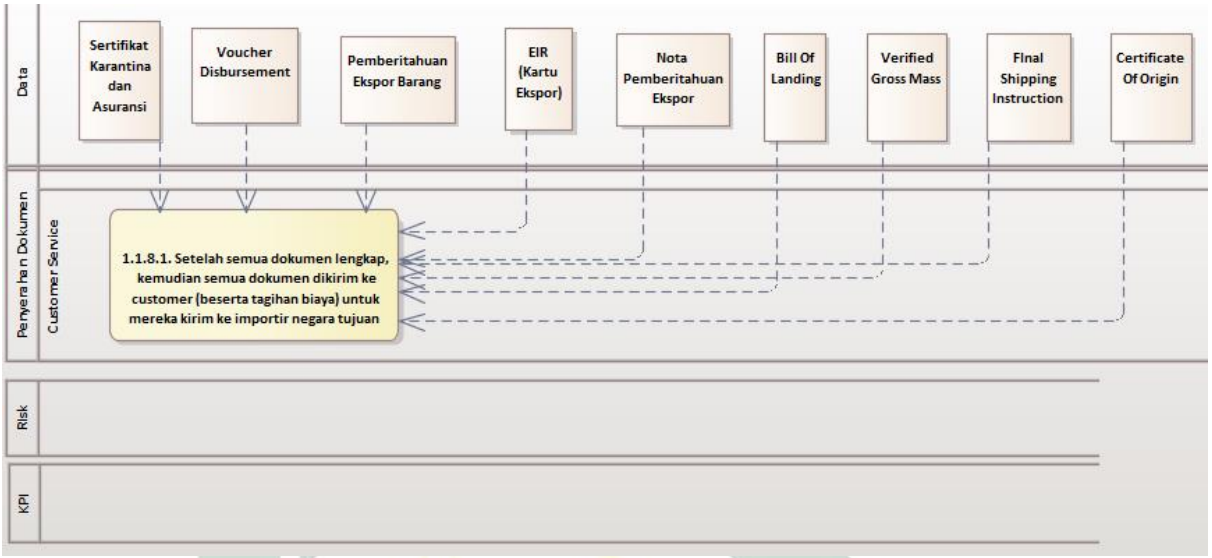

Gambar 4.38. *Business Process Diagram* Penyerahan Dokumen Pada Ekspor Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada tahap ini, 1.1.8.1. Divisi *Customer Service* mengirim semua dokumen perkapalan yang telah diurus selama proses ekspor kepada customer berserta dengan voucher tagihan jasa. Data pada tahap ini yaitu semua dokumen perkapalan beserta tagihan biaya jasa , Gudang, dan kegiatan ekspor.

k. 1. Ekspor > 1.2. Udara

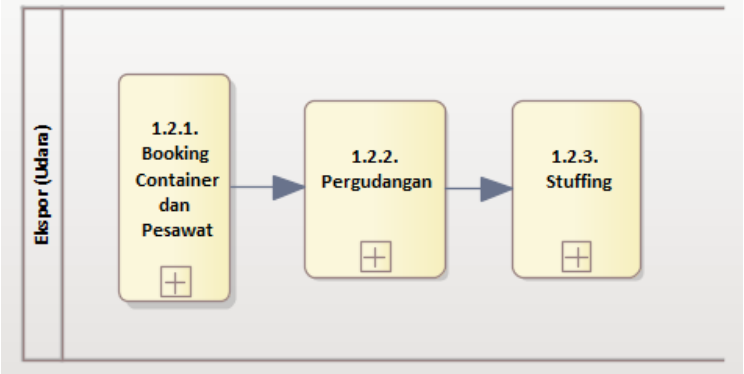

Gambar 4.39. *Business Process Diagram* Ekspor Udara PT.Siji Utama Logistik Surabaya.

Proses-proses utama pada ekspor jalur udara dikelompokkan menjadi tiga, yakni *Booking Container* dan Pesawat, Pergudangan, dan Stuffing. Proses *Booking*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Container memiliki 5 subproses, proses pergudangan memiliki 8 subproses, dan proses *stuffing* memiliki 4 subproses.

l. 1. Ekspor > 1.2. Udara > 1.2.1. *Booking Container* dan Pesawat.

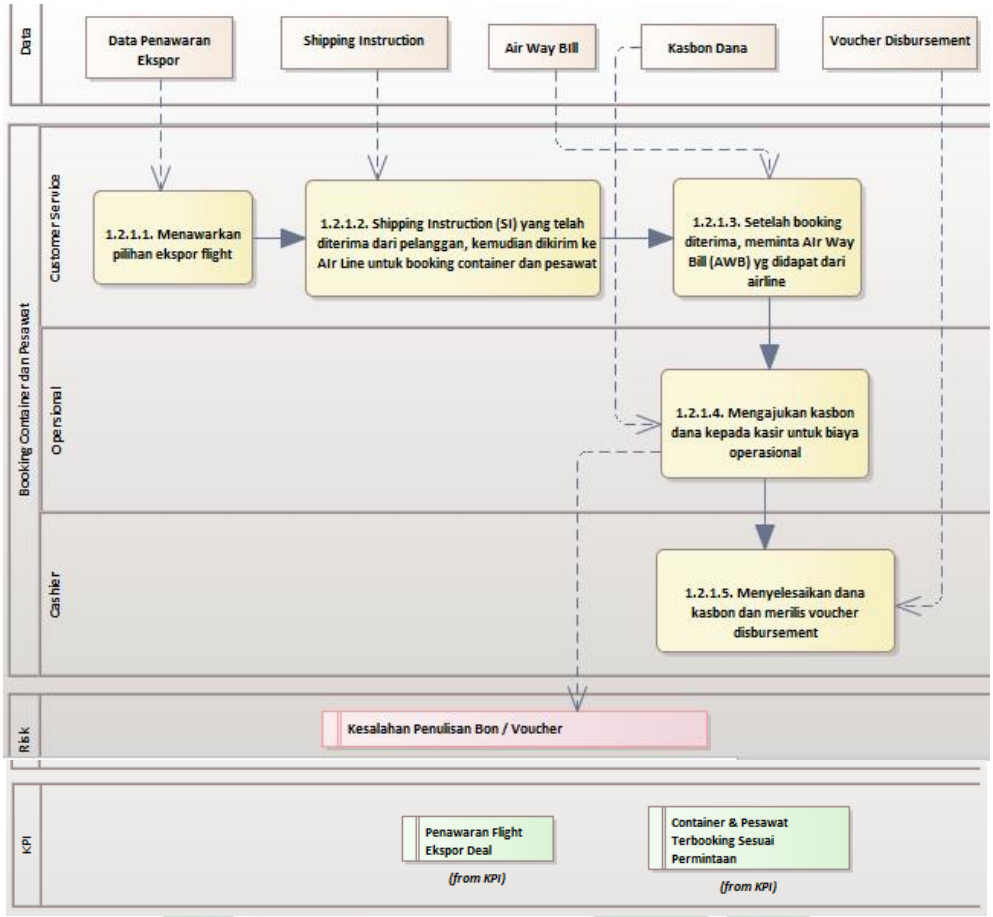

Gambar 4.40. *Business Process Diagram Booking Container* dan Pesawat Pada Tahap Ekspor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Proses *booking container* dan pesawat yang pertama adalah 1.2.1.1. *Manager* memberikan penawaran *flight* kepada *customer*, kemudian 1.2.1.2. *Shipping Instruction* (SI) yang telah diterima dari *customer* dikirim ke *Air Line* untuk *booking* pesawat dan container. 1.2.1.3. Setelah *booking* diterima oleh *AirLine* akan memberi *Air Way Bill* (AWB). Setelah *booking* diterima , divisi *operation* mengajukan kasbon dana kepada divisi *cashier* untuk biaya operasional nantinya. Divisi *cashier* menyelesaikan kasbon dana dan merilis *voucher disbursement.* Data pada tahap ini meliputi data penawaran penerbangan, SI, AWB, Kasbon, dan *Voucher Disbursement.* KPI yang dicapai yaitu Dealnya penawaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

flight dengan penawaran terbaik dan Container dan Pesawat terbooking sesuai kesepakatan.

m. 1. Ekspor > 1.2. Udara > 1.2.2. Pergudangan

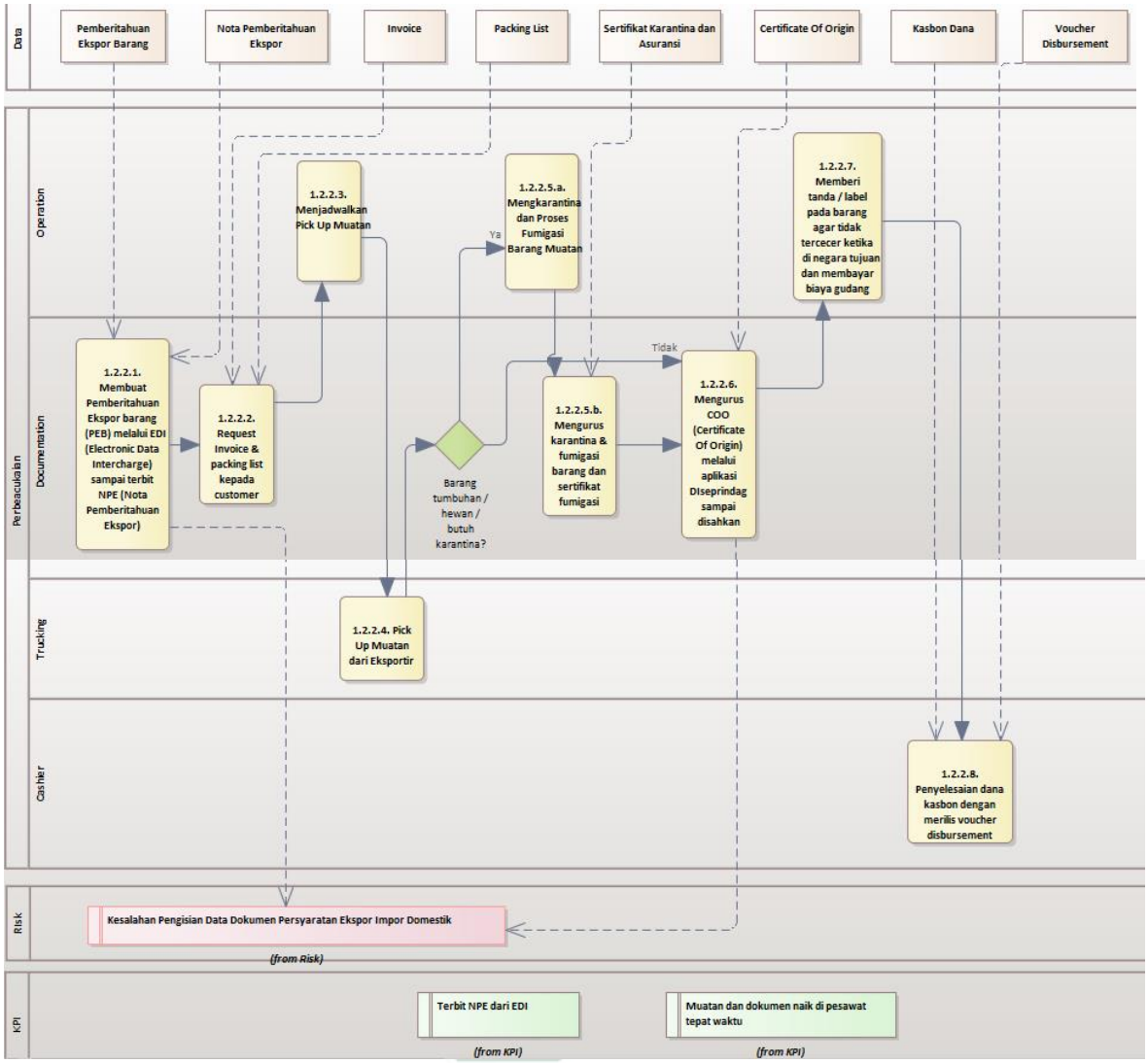

Gambar 4.41. *Business Process Diagram* Pergudangan Pada Tahap Ekspor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Tahap ini 1.2.2.1. Divisi *documentation* membuat dokumen Pemberitahuan Eskpor Barang (PEB) hingga Nota Pemberitahuan Pemberitahuan Ekspor (NPE) terbit, kemudian 1.2.2.2. C*ustomer service* meminta dokumen *invoice* dan *packing list* dari *customer* atau eksportir sekaligus 1.2.2.3. Divisi O*peration* menjadwalkan pengambilan muatan dari *customer* dan 1.2.2.4. Divisi *trucking* pun mem-*pickup* muatan sesuai jadwal yang ditentukan sebelumnya. Kemudian *customer* ditawarkan untuk dilakukan karantina atau fumigasi muatan, apabila perlu maka 1.2.2.5.a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Divisi *operation* melakukan proses karantina dan fumigasi, dan 1.2.2.5.b. Kemudian divisi *documentation* membuatkan dokumen sertifikat karantina dan fumigasi. 1.2.2.6. Jika tidak muatan tidak perlu karantina dan fumigasi, maka langsung menuju proses selanjutnya, yaitu divisi *documentation* mengurus dokumen COO hingga disahkan. Kemudian 1.2.2.7. Divisi *operation* membayar biaya operasional gudang dan mengajukan kasbon dana kepada divisi *cashier*, dan langkah terakhir 1.2.2.8. Divisi *cashier* segera menyelesaikan dana kasbon dan merilis *voucher disbursement.* Data pada tahap ini meliputi PEB, NPE, *Invoice*, *Packing List*, Sertifikat Karantina dan Asuransi, COO, Kasbon Dana, dan *Voucher Disbursement.* Terdapat risiko yang mungkin terjadi pada proses ini, yaitu kesalahan pengisian data dokumen persyaratan pengiriman logistik domestik. Dan KPI yang dicapai pada tahap ini adalah terbitnya dokumen tepat waktu dan muatan naik ke pesawat (*stuffing*) sesuai *schedule* yang ditetapkan.

n. 1. Ekspor > 1.2. Udara > 1.2.3. Stuffing

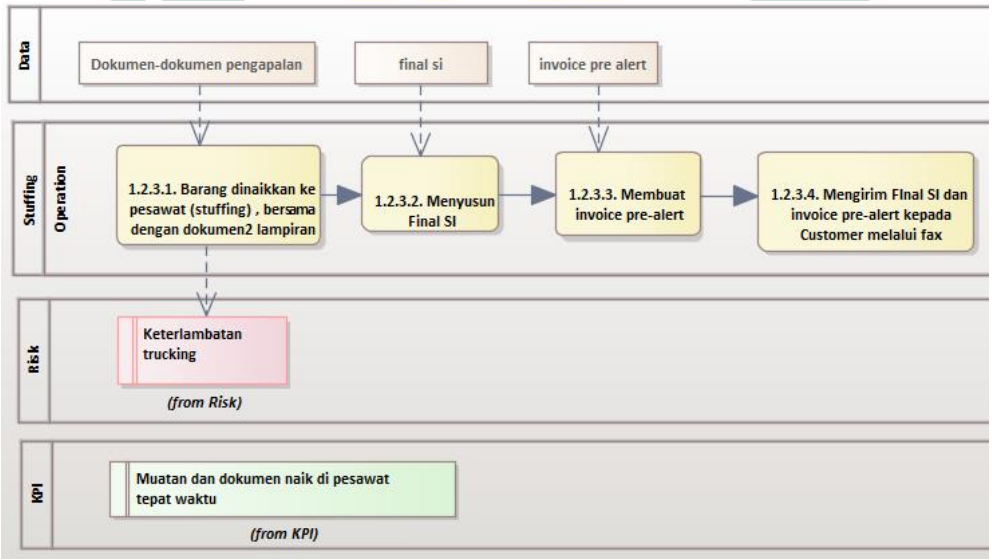

Gambar 4.42. *Business Process Diagram Stuffing* Pada Tahap Ekspor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada tahap ini dimulai dari 1.2.3.1. Barang atau muatan dinaikkan ke pesawat bersama dengan dokumen-dokumen ekspor yang telah diurus sebelumnya, kemudian sembari barang muatan diangkut, 1.2.3.2. Divisi *documentation* Menyusun *final SI* dan 1.2.3.3. *invoice pre-alert*, dan terakhir 1.2.3.4. Divisi *customer service* mengirim *final SI* kepada *customer /* eksportir. Risiko pada tahap ini terletak pada divisi trucking yang terlambat membawa muatan ke bandara untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimuat ke dalam pesawat. KPI yang dicapai pada tahap ini muatan dan dokumen dikirim kepada customer tepat waktu. Data pada proses ini meliputi dokumen-dokumen pengapalan yang disertakan saat *stuffing* beserta *final* SI dan *invoice pre-alert.*

4.3.5.2. Logistik Domestik

a. 3. Domestik

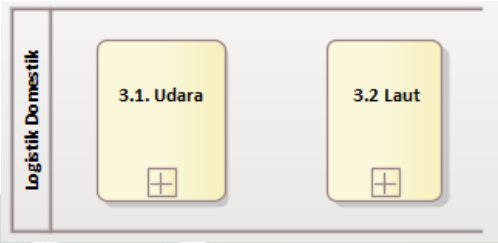

Gambar 4.43. *Business Process Diagram* Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pengiriman logistik domestic juga terdiri dari dua jalur, yakni udara dan laut. Pada proses logistik domestik udara 3.1. memiliki 3 subproses sedangkan logistik domestik laut memiliki 5 subproses.

b. 3. Domestik > 3.1. Udara

Gambar 4.44. *Business Process Diagram* Logistik Domestik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pengiriman logistik domestic moda transportasi udara memiliki tiga kelompok proses, yaitu 3.1.1. penawaran, 3.1.2. persiapan pengiriman, dan 3.1.3. pemrosesan muatan. Pada proses 3.1.1. Penawaran memiliki 1 subproses, proses 3.1.2. Persiapan Pengiriman memiliki 5 subproses, dan proses 3.1.3. Pemrosesan Muatan memiliki 5 subproses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 3. Domestik > 3.1. Udara > 3.1.1. Penawaran

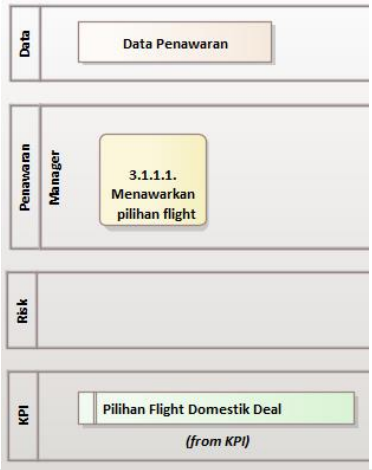

Gambar 4.45. *Business Process Diagram* Penawaran Pada Pengiriman Domestik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada tahap 3.1.1.1. penawaran, terdiri dari satu proses yaitu manager memberi penawaran pilihan cargo domestik kepada customer. Data penawaran meliputi pilihan pesawat, *schedule*, *container*, sekaligus biaya jasa. KPI yang dicapai pada tahap ini yaitu *deal* nya penawaran dengan harga terbaik.

d. 3. Domestik > 3.1. Udara > 3.1.2. Persiapan Pengiriman

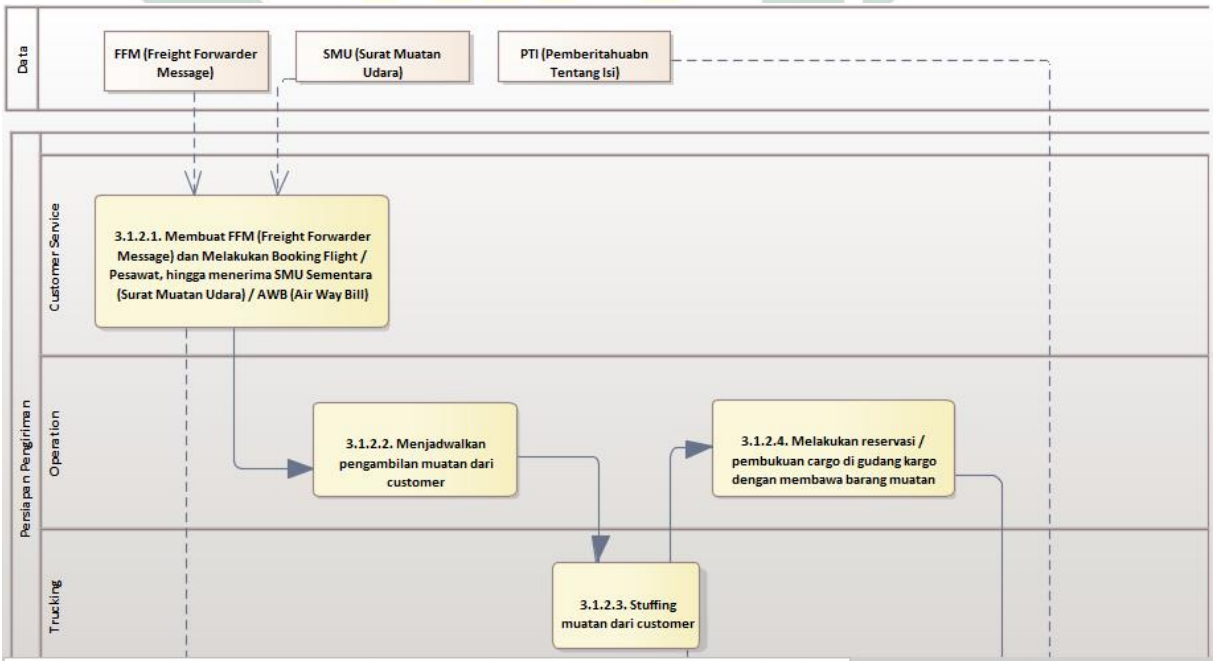

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

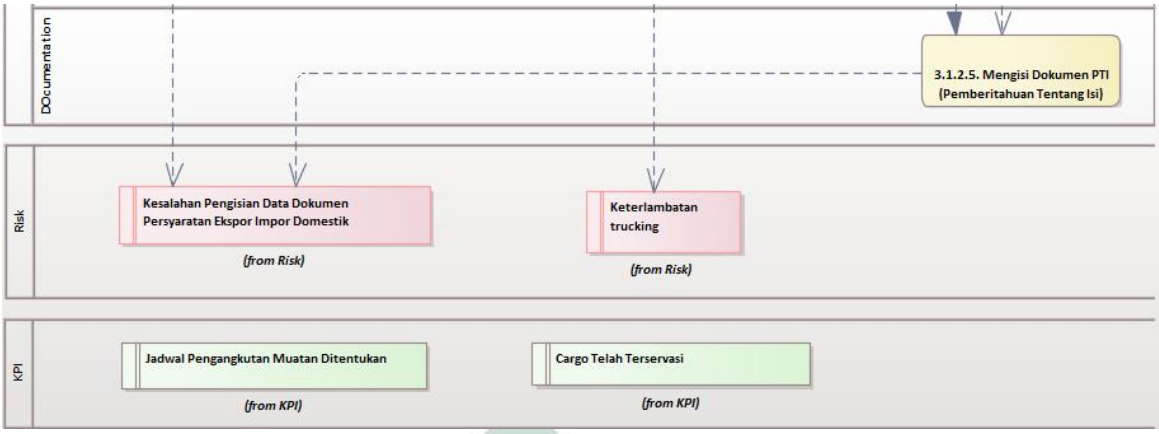

Gambar 4.46. *Business Process Diagram* Persiapan Pengiriman Pada Pengiriman Domestik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Terdapat lima proses pada tahap ini, yang pertama, 3.1.2.1. *Customer Service* membuat dokumen FFM (*Freight Forwarder Message*) dan merequest SI (*Shipping Instruction*) ke *customer* yang kemudian digunakan untuk *booking Flight*. *Customer Service* akan mendapat SMU (Surat Muatan Udara) sebagai bukti bahwa *flight* telah ter*book*. Kedua, 3.1.2.2. divisi *operation* menjadwalkan ttrucking pengambilan muatan yang akan dikirim oleh *customer*. Ketiga, 3.1.2.3. Divisi *trucking* mengambil muatan milik *customer* sesuai yang telah dijadwalkan sebelumnya. Kemudian 3.1.2.4. divisi *operation* melakukan reservasi *cargo* di Gudang *cargo* dengan membawa muatan. Terakhir, 3.1.2.5. divisi *documentation* mengisi dokumen PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) , yaitu dokumen seputar isi dari muatan sebagai syarat pengiriman. Data pada tahap ini yaitu dokumen FFM, SMU, dan PTI. Lalu KPI yang dicapai dari tahap ini antara lain jadwal pengangkutan muatan yang ditentukan sesuai, dan *cargo* telah tereservasi sesuai jadwal yang ditentukan. Tetapi, tahap ini juga memiliki risiko kesalahan pegawai pada pengisian atau penulisan dokumen persyaratan domestic dan keterlambatan *trucking*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. 3. Domestik > 3.1. Udara > 3.1.3. Pemrosesan Muatan

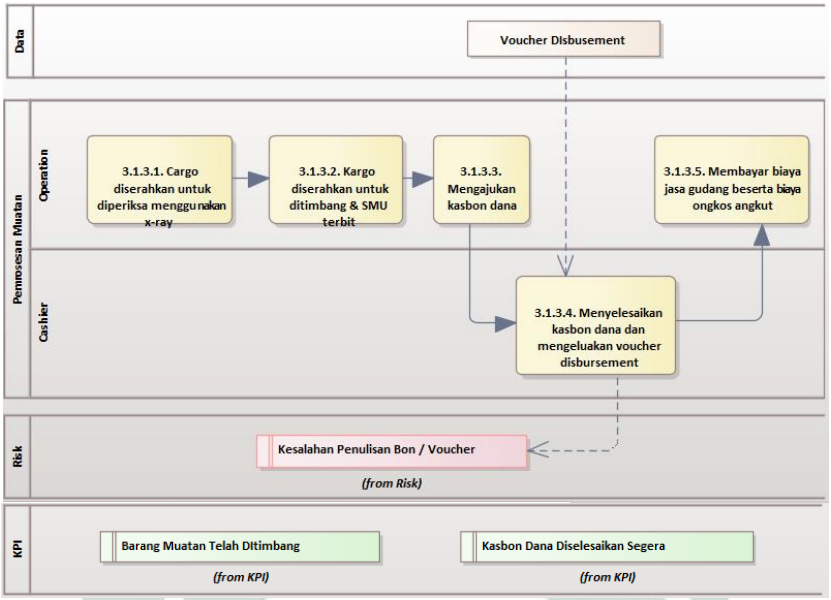

Gambar 4.47. *Business Process Diagram* Pemrosesan Muatan Pada Pengiriman Logistik Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada tahap ini, 3.1.3.1. divisi *operation* melalui *trucking* menyerahkan cargo yang telah diisi muatan kepada Gudang untuk diperiksa menggunakan x-ray, kemudian 3.1.3.2. menyerahkan *cargo* lagi untuk ditimbang massanya, dan SMU akan terbit. Kemudian 3.1.3.3. mengajukan kasbon dana kepada *cashier* untuk biaya gudang dan angkut. 3.1.3.4. Divisi *cashier* segera menyelesaikan kasbon dana dan merilisi *voucher disbursement*. Setelah itu, 3.1.3.5. Divisi *operation* akan membayarkan biaya gudang dan angkut. Data pada tahap ini adalah *voucher disbursement* dan SMU fix. KPI yang dicapai yaitu barang muatan telah ditimbang dan SMU fix telah terbit dan kasbon dana dicairkan tepat waktu. Risiko yang mungkin terjadi antara lain Kesalahan penulisan kasbon dan *voucher disbursement*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. 3. Domestik > 3.2. Laut

Gambar 4.48. *Business Process Diagram* Logistik Domestik Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pengiriman logistik jalur laut terdiri dari 4 proses yang masing-masing memiliki subproses, 3.2.1. Penawaran terdiri dari 1 subproses, *Book Container* memiliki 6 subproses, *Stuffing* terdiri dari 5 subproses, dan Pembayaran terdiri dari 2 subproses.

g. 3. Domestik > 3.2. Laut > 3.2.1. Penawaran

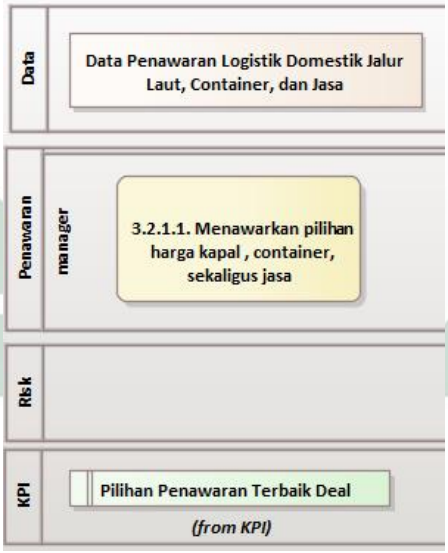

Gambar 4.49. *Business Process Diagram* Penawaran Pada Tahap Domestik Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada tahap ini, 3.2.1.1. Manager melakukan proses penawaran kepada customer tentang pilihan kapal, container, sekaligus biaya jasa. Data pada tahap ini adalah data penawaran. Dan KPI yang dicapai dari tahap ini adalah Dealnya pilihan terbaik dengan laba yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. 3. Domestik > 3.2. Laut > 3.2.2. *Book Container*

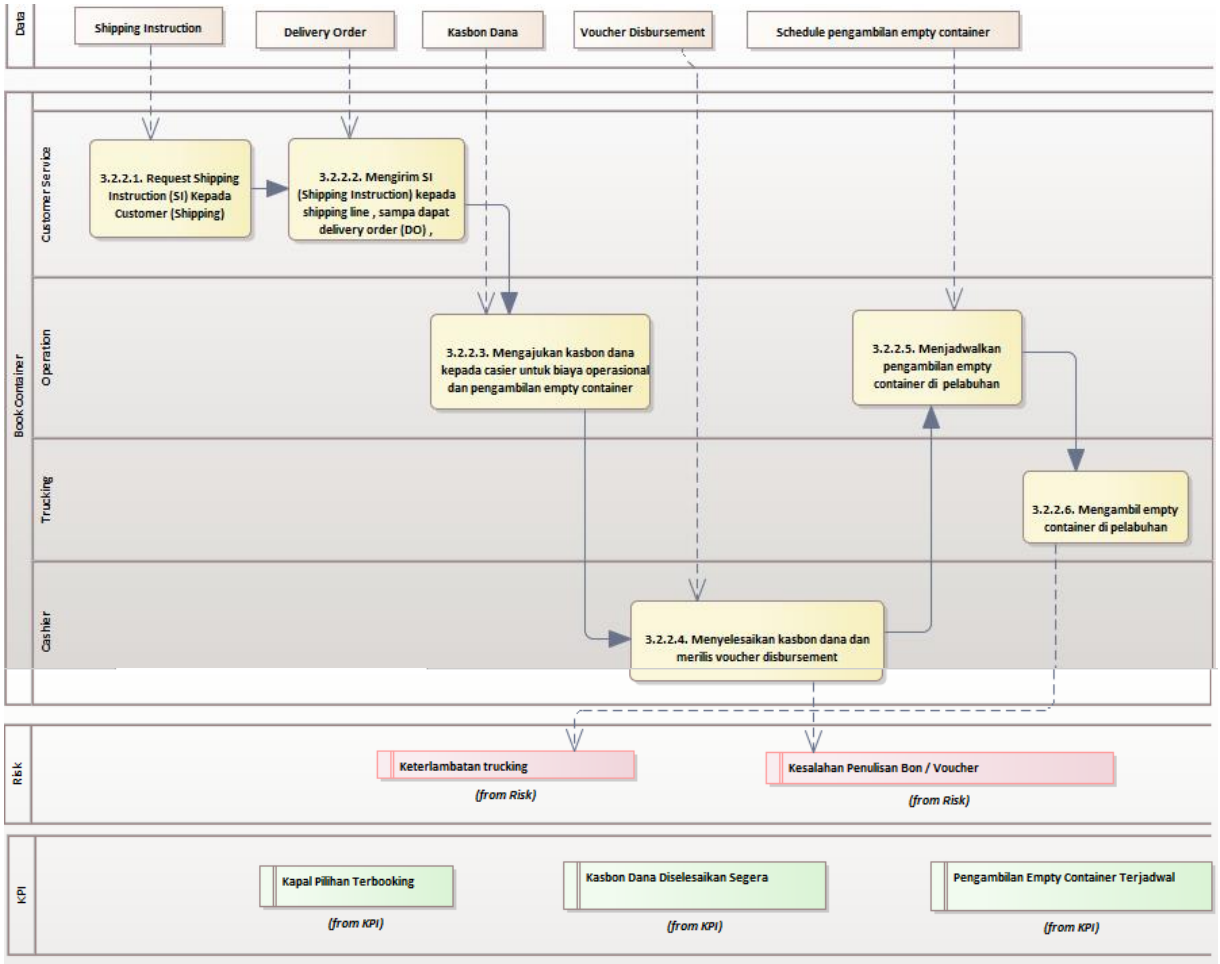

Gambar 4.50. *Business Process Diagram Book Container* Pada Tahap Domestik Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada tahap ini 3.2.2.1. divisi *Customer Service* meminta berkas *Shipping Instruction* atas muatan yang akan dikirimkan kepada customer yang bersangkutan. Kemudian 3.2.2.2. berkoordinasi dengan pelayaran untuk melakukan *booking* kapal dan *container* sampai rilis *Delivery Order* (DO) dari pelayaran. Kemudian 3.2.2.3. Divisi *Operation* mengajukan dana kasbon kepada *divisi cashier* untuk keperluan biaya operasional, dan 3.2.2.4. Divisi *cashier* segera menyelesaikan dana tersebut dan merilis *Voucher Disbursement.* Kemudian 3.2.2.5. Divisi *Operation* menjadwalkan pengambilan *empty container* di Pelabuhan, 3.2.2.6. Divisi *Trucking* melakukan pengambilan *empty container* sesuai dengan *schedule* yang telah ditentukan. Risiko yang mungkin terjadi pada tahap ini antara lain keterlambatan trucking dan kesalahan penulisan bon atau *voucher disbursement*. KPI yang dicapai dari tahap ini yakni pilihan yang telah *deal* dapat terbooking sesuai dan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuntungan yang diinginkan, kasbon dana yang diselesaikan segera, dan pengambilan *empty container* yang terjadwal sesuai. Data pada tahap ini meliputi, *Shipping Instruction*, *Delivery Order*, Kasbon Dana, *Voucher Disbursement*, dan *Schedule* pengambilan *empty container*.

i. 3. Domestik > 3.2. Laut > 3.2.3. *Stuffing*

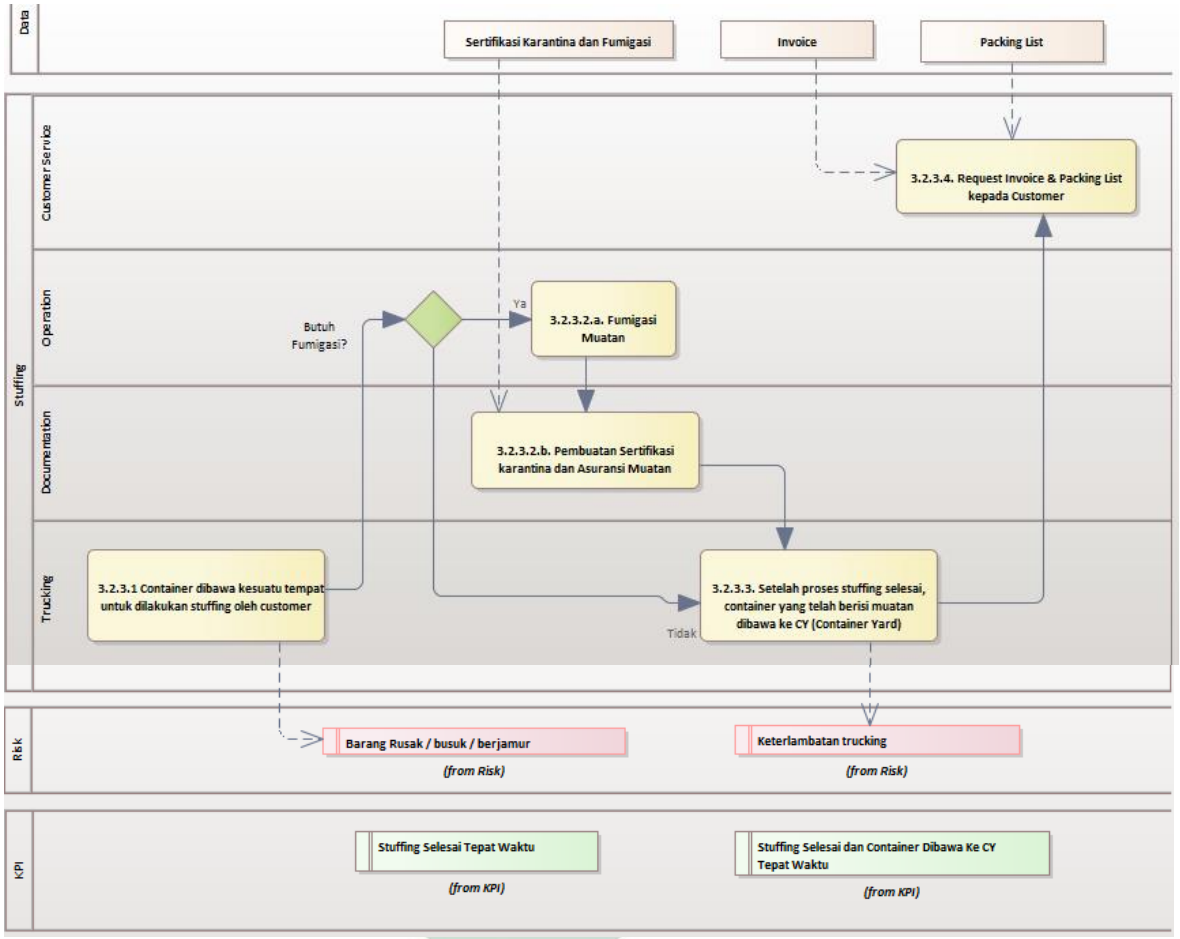

Gambar 4.51. *Business Process Diagram Stuffing* Pada Tahap Domestik Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pertama, 3.2.3.1. Divisi *Trucking* mengantarkan *empty container* ke tempat yang disetujui bersama *customer* untuk dilakukan *stuffing* muatan. Setelah itu, divisi *Operation* menawarkan karantina dan fumigasi pada muatan, apabila *customer* ingin, maka 3.2.5.2.a. Muatan akan dilakukan proses fumigasi dan karantina kemudian 3.2.3.2.b. Divisi *Documentation* akan membuat berkas sertifikat fumigasi dan karantina. Jika tidak, maka menuju proses selanjutnya yaitu, 3.2.3.3. Divisi *Trucking* akan membawa *container* yang telah berisi muatan ke *Container Yard (CY)*. Terakhir, 3.2.3.4. Divisi *Customer Service* meminta dokumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

invoice dan *packing list* kepada *customer.* Data pada tahap ini meliputi Sertifikat karantina dan fumigasi, *invoice* dan *packing list.* Risiko yang mungkin terjadi yaitu barang muatan yang berjamur atau rusak dan keterlambatan pihak *trucking.* KPI yang dicapai adalah proses *stuffing* selesai tepat waktu dan tidak terlambat dan *Container* dibawa ke CY sesuai *schedule*.

j. 3. Domestik > 3.2. Laut > 3.2.4. Pembayaran

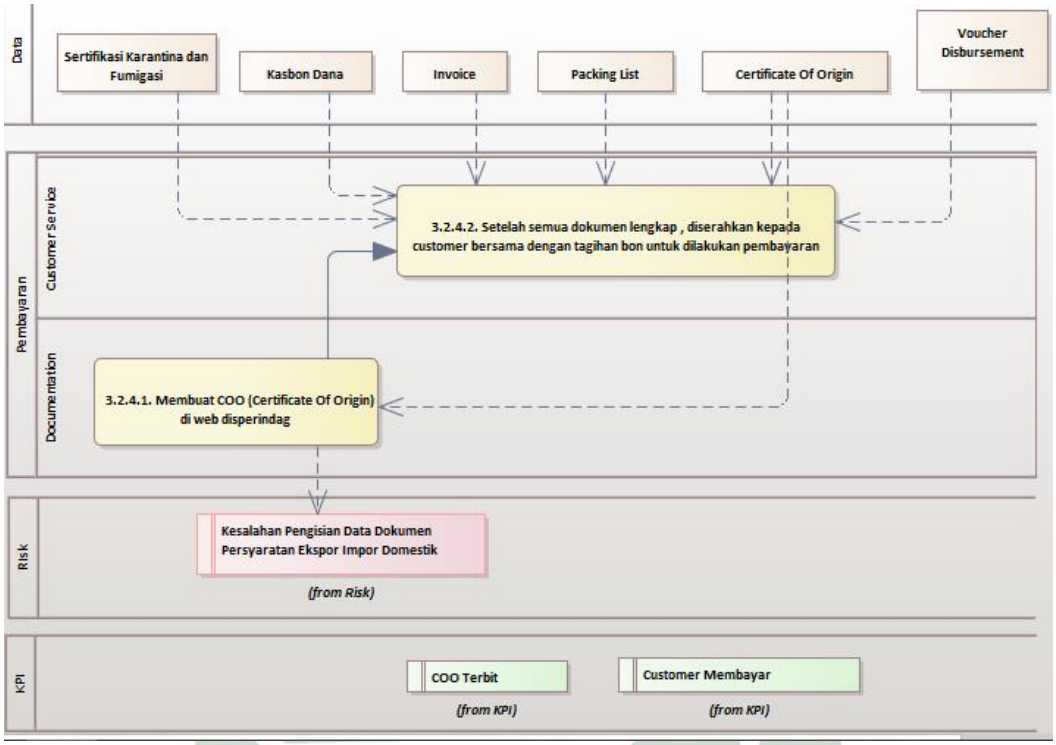

Gambar 4.52. *Business Process Diagram* Pembayaran Pada Tahap Domestik Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Tahap terakhir, 3.2.4.1. Divisi *Documentation* membuat dokumen COO (Certificate Of Origin) hingga disahkan. Kemudian 3.2.4.2. Divisi *Customer Service* mengirim semua dokumen persyaratan logistik beserta kasbon dana dan voucher disbursement kepada *customer*. Data pada tahap ini meliputi semua dokumen persayaratan pengiriman, kasbon dana, dan *voucher disbursement.* Risiko yang mungkin terjadi yaitu Kesalahan pengisian data dokumen COO. Sedangkan KPi yang dicapai yaitu terbitnya COO dan *Customer* Membayar biaya jasa setelah pengiriman dokumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.5.3. Impor

a. 6. Impor

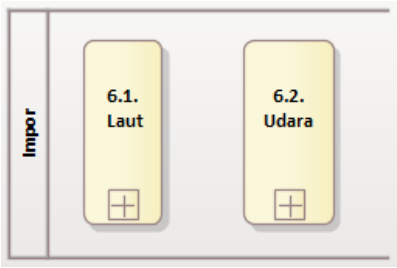

Gambar 4.53. *Business Process Diagram* Impor PT. Siji Utama Logististik Surabaya

Terdapat 2 jalur pada kegiatan impor PT. Siji Utama Logistik Surabaya, yaitu 6.1. Laut dan 6.2. Udara. Pada jalur 6.1. Laut memiliki 4 subproses sedangkan 6.2. Udara memiliki 3 subproses.

b. 6. Impor > 6.1. Laut

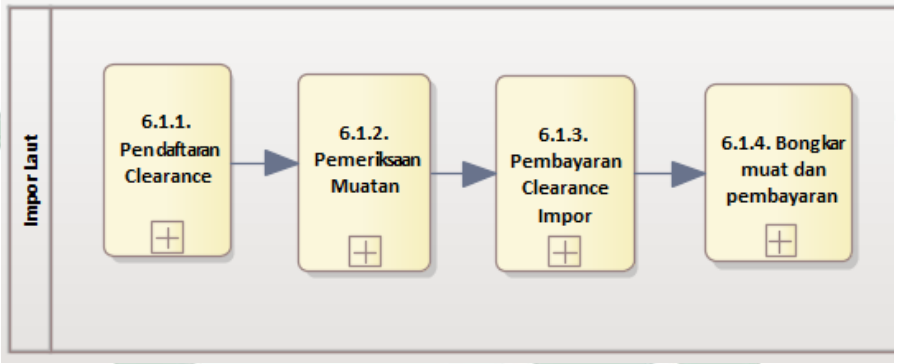

Gambar 4.54. *Business Process Diagram* Impor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Kegiatan impor jalur laut memiliki 4 kelompok proses, Pendaftaran (3 subproses), Pemeriksaan Muatan (6 subproses), Pembayaran Clearance Impor (3 subproses), dan Bongkat Muat dan Pembayaran (6 subproses).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 6. Impor > 6.1. Laut > 6.1.1. Pendaftaran *Clearance*

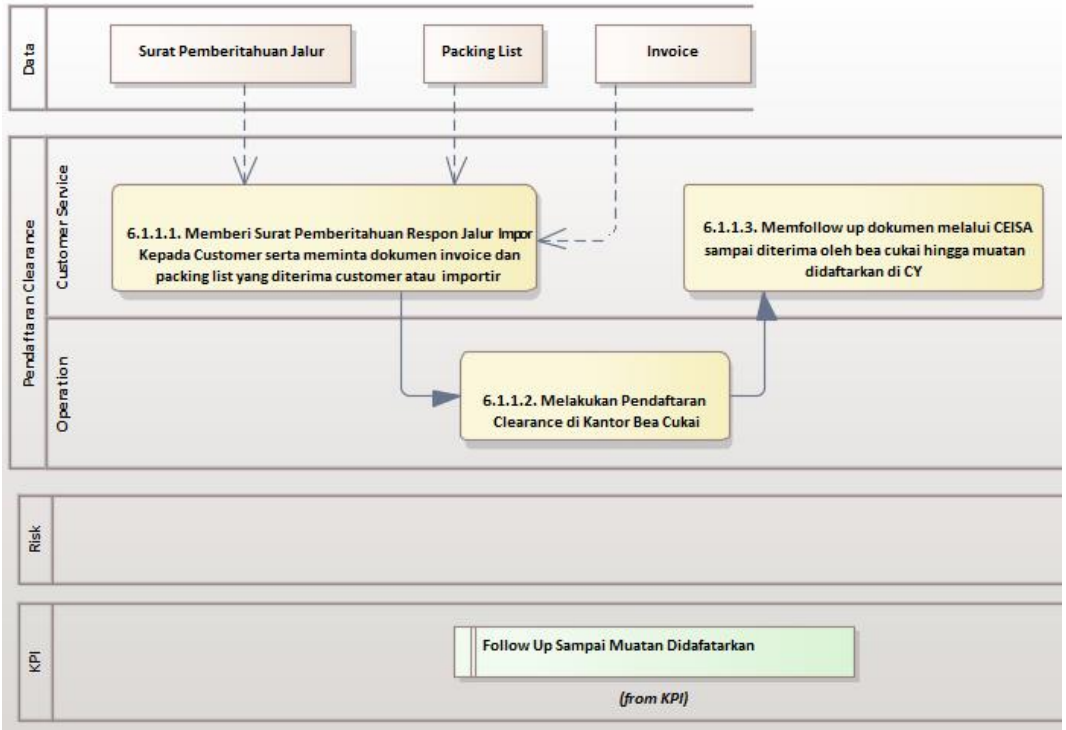

Gambar 4.55. *Business Process Diagram* Pendaftaran *Clearance* Pada Tahap Impor Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik

Pada tahap ini 6.1.1.1. Divisi *Customer Service* mengirim SPJ (Surat Pemberitahuan Jalur) impor kepada *customer* / importir serta meminta dokumen *invoice* dan *packing list* yang dipegang oleh importir. Kemudian 6.1.1.2. Divisi *Operation* melakukan pendaftaran *clearance* di kantor bea cukai. 6.1.1.3. Divisi *Customer Service* mem*followup* dokumen yang telah didaftarkan sampai diterima oleh bea cukai dan muatan impor didaftarkan di CY. Data pada tahap ini meliputi SPJ, *Packing List*, dan *Invoice*, dan KPI yang dicapai adalah *Follow Up* sampai pendaftaran berhasil dan muatan didaftarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. 6. Impor > 6.1. Laut > 6.1.2. Pemeriksaan Muatan

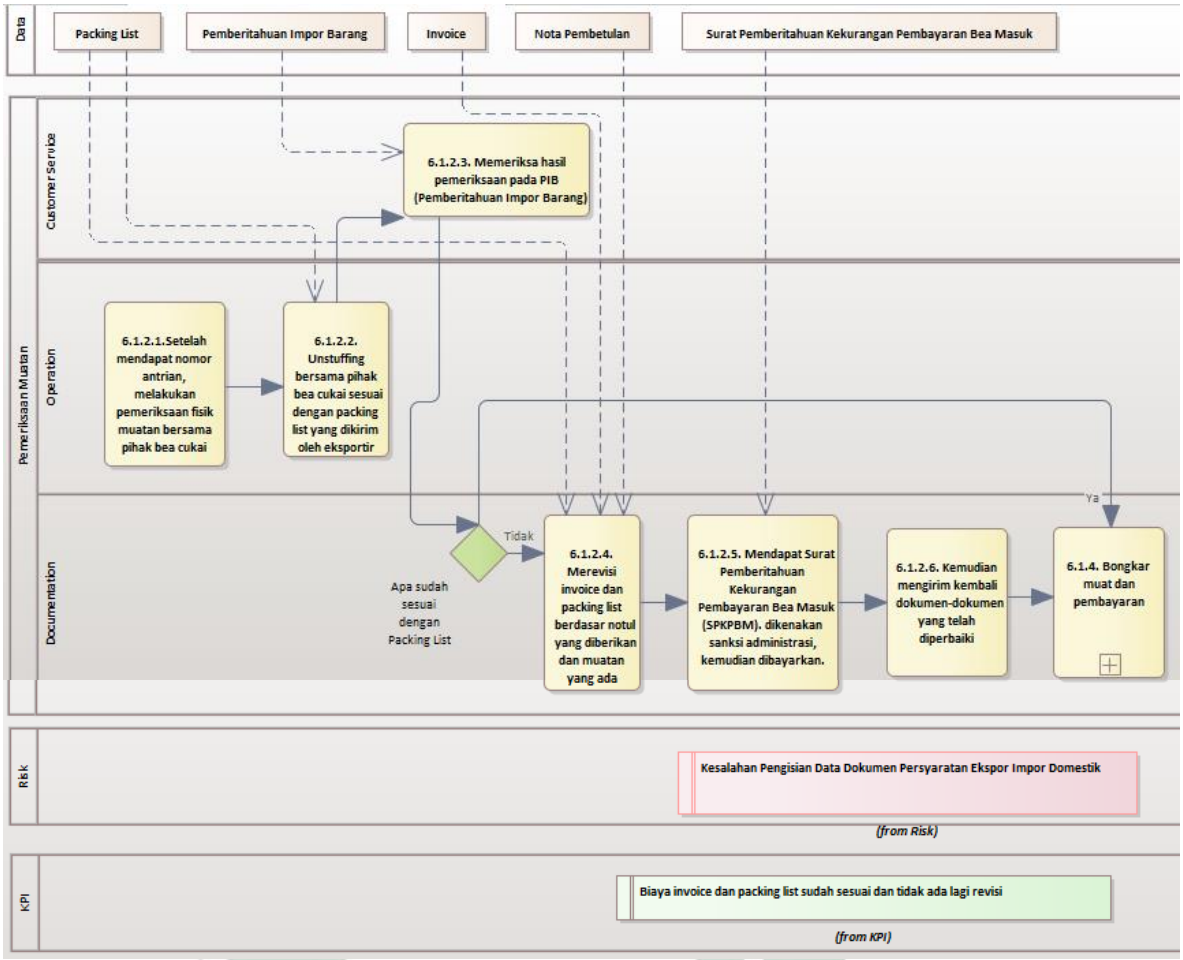

Gambar 4.56. *Business Process Diagram* Pemeriksaan Muatan Pada Tahap Impor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada tahap ini, 6.1.2.1. Setelah mendapat nomor antrian pengecekan muatan, Divisi *Operation* menuju ke CY untuk melakukan permeriksaan fisik muatan bersama bea cukai. 6.1.2.2. Muatan di *Unstuffing* dan diperiksa sesuai dokumen *packing list*. Setelah selesai, 6.1.2.3. Divisi *Customer Service* memeriksa pada dokumen PIB (Pemberitahuan Impor Barang) mengenai status muatan, apabila terdapat ketidak sesuaian dengan dokumen *invoice* dan *packing list*, maka 6.1.2.4. merevisi dokumen *packing list* dan *invoice* sesuai dengan Nota Pembetulan (notul) dan muatan yang telah diperiksa. Kemudian 6.1.2.5. Divisi *Documentation* mendapat (SPKPMB) Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk sebagai sanksi kesalahan dokumen. 6.1.2.6. Setelah merevisi dokumen, divisi *documentation* mengirim kembali kepaa bea cukai. Risiko pada tahap ini yakni kesalahan pengisian dokumen persyaratan impor, dalam hal ini kesalahan divisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

documentation dalam merivisi dokumen *packing list* dan *invoice (6.1.2.4.).* KPI yang dicapai adalah biaya *invoice* dan kelengkapan dokumen *packing list* sudah sesuai atau sudah direvisi. Sedangkan data pada tahap ini meliputi *Packing List, Invoice*, PIB, SPKPMB, dan Notul.

e. 6. Impor > 6.1. Laut > 6.1.3. Pembayaran *Clearance* Impor

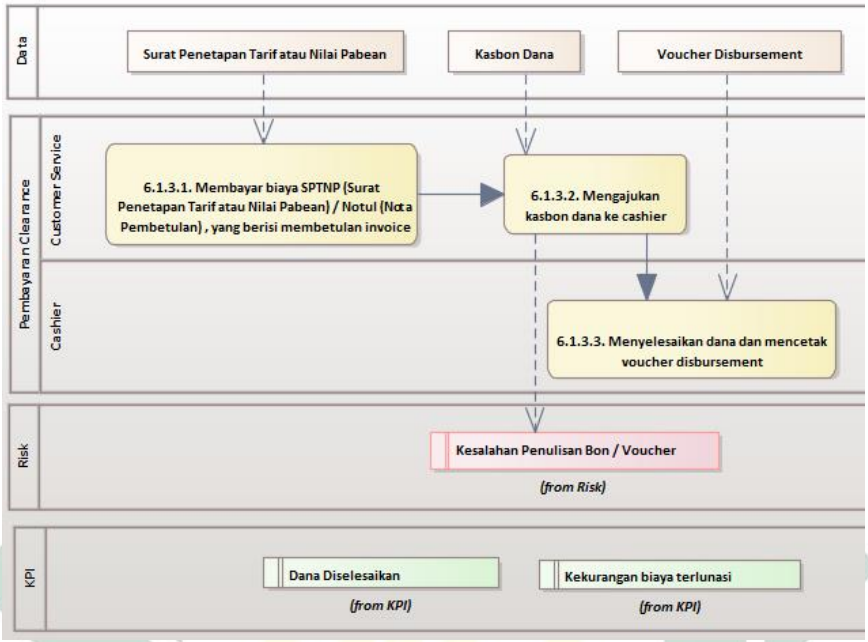

Gambar 4.57. *Business Process Diagram* Pembayaran *Clearance* Impor Pada Tahap Impor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada tahap ini 6.1.3.1. Divisi *custom clearance* membayar biaya kekurangan *invoice* atau ias disebut SPTNP (Surat Penetapan Tarif atau Nilai Pabean). Kemudian 6.1.3.2. Divisi *customer service* mengajukan kasbon dana kepada *cashier* untuk melunasi biaya SPTNP. 6.1.3.3. Divisi *cashier* segera menyelesaikan dana kasbon dan merilis *voucher disbursement*. Risiko pada tahap ini adalah kesalahan penulisan kas bon atau *voucher disbursement*. KPI yang dicapai antara lain dana yang diselesaikan segera dan dilunasinya kekurangan biaya SPNTP. Data pada tahap ini terdiri dari SPTNP, *invoice*, kasbon dana, dan *voucher disbursement.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. 6. Impor > 6.1. Laut > 6.1.4. Bongkat Muat dan Pembayaran

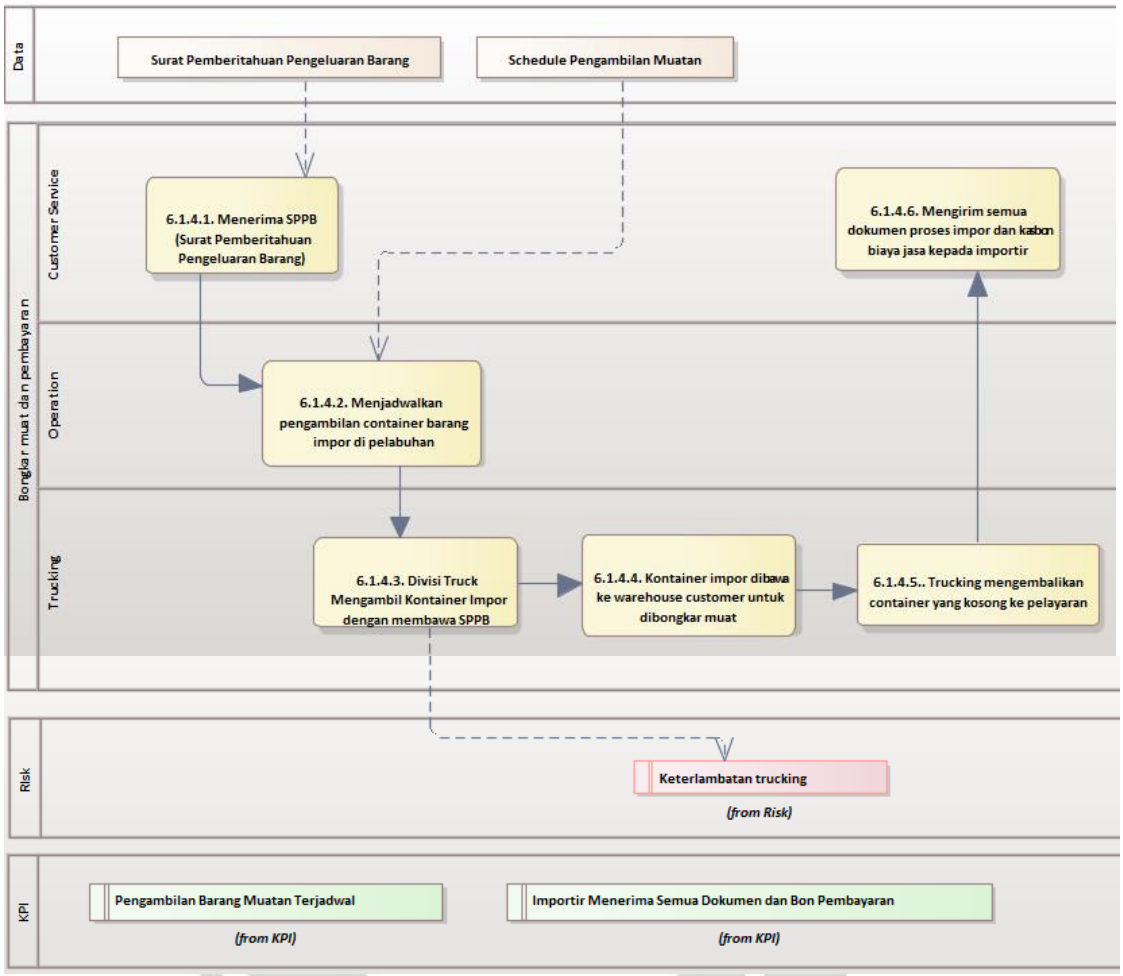

Gambar 4.58. *Business Process Diagram* Bongkar Muat dan Pembayaran Pada Tahap Ekspor Jalut Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada tahap ini 6.1.4.1. Divisi *customer service* menerima SPPB (Surat Pemberitahuan Pengambilan Barang), kemudian 6.1.4.2. Divisi *operation* menjadwalkan pengambilan *container* muatan di Pelabuhan. 6.1.4.3. Divisi trucking melakukan pengambilan *container* yang berisi muatan impor dengan membawa dokumen SPPB. Setelah *container* diambil dari Pelabuhan, 6.1.4.4. divisi *trucking* membawa container ke gudang milik *customer* untuk dilakukan bongkar muatan. Setelah itu, 6.1.4.5. *container* yang telah kosong, dibawa kembali ke Pelabuhan oleh divisi *trucking*. Kemudian 6.1.4.6. Divisi *customer service* mengirim semua berkas proses impor beserta kasbon dana dan *voucher* pembayaran kepada importir untuk segera dilakukan pembayaran. Data pada tahap ini meliputi SPPB dan *schedule* pengambilan barang muatan. Risiko pada tahap ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlambatan *trucking* dalam pengambilan *container* muatan. KPI yang dicapai adalah ketepatan pengambilan *container* muatan dan dokumen yang diterima importir lengkap dan benar.

g. 6. Impor > 6.2. Udara

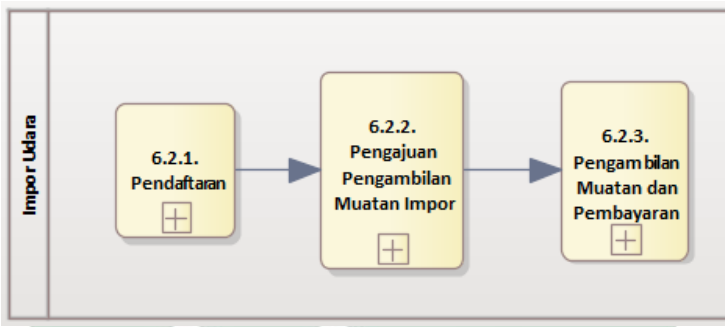

Gambar 4.59. *Business Process Diagram* Impor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Terdapat 3 kelompok proses pada tahap ekspor jalur udara, yakni 6.2.1. Pendaftaran yang memiliki (5 subproses), 6.2.2. Pengajuan Pengambilan Muatan Impor (8 subproses), dan 6.2.3. Pengambilan Muatan dan Pembayaran (5 subproses).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. 6. Impor > 6.2. Udara > 6.2.1. Pendaftaran

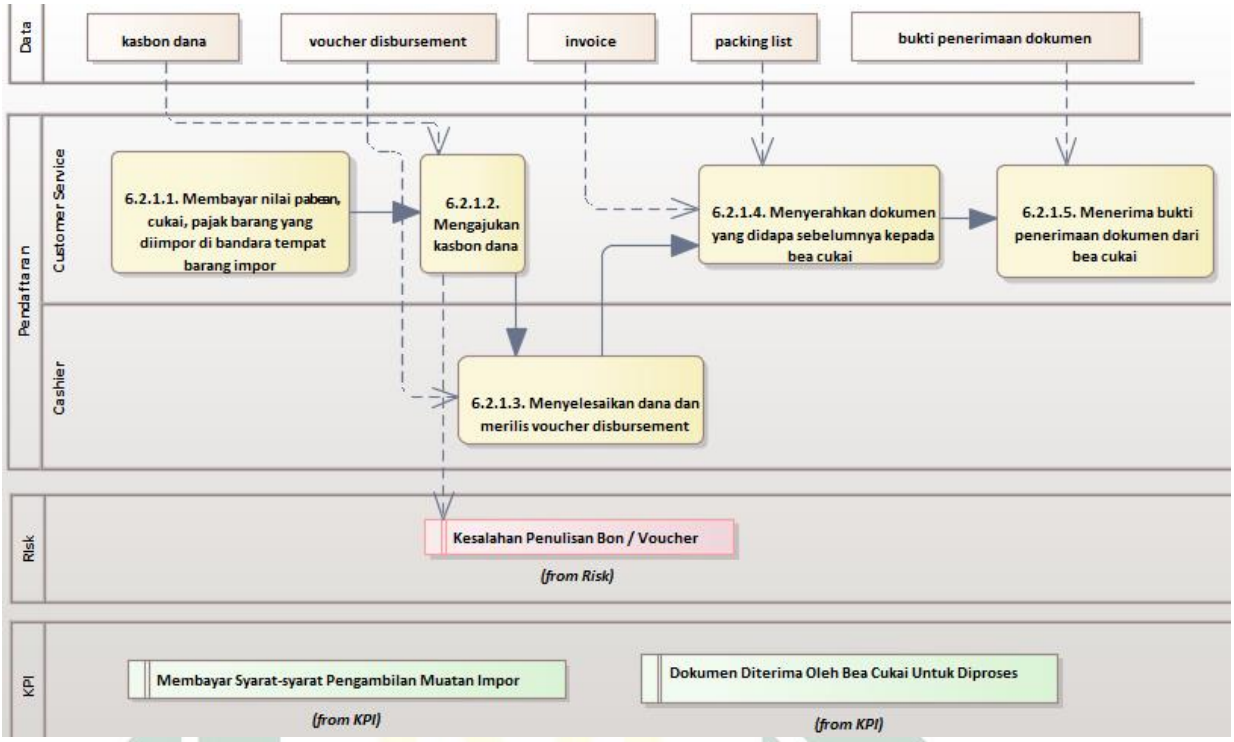

Gambar 4.60. *Business Process Diagram* Pendaftaran Tahap Impor Jalur Udara PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Tahap ini dimulai dari 6.2.1.1. divisi *Customer Service* melakukan pembayaran nilai pabean, cukai, pajak barang impor di Bandara, kemudian 6.2.1.2. mengajukan dana kasbon kepada *cashier* untuk pembayaran tersebut. 6.2.1.3. Divisi *Cashier* menyelesaikan dana segera lalu merilis *voucher disbursement*. Setelah dibayarkan, 6.2.1.4. Divisi *Customer Service* menyerahkan dokumen impor yang sebelumnya diminta dari *customer* ke bea cukai kemudian 6.2.1.5. akan menerima bukti penerimaan dokumen. Data pada tahap ini meliputi kasbon dana, *voucher disbursement*, *invoice*, *packing list*, dan bukti penerimaan dokumen. Risiko yang mungkin terjadi yakni kesalahan penulisan bon keuangan dan *voucher disbursement*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. 6. Impor > 6.2. Udara > 6.2.2. Pengajuan Pengambilan Muatan Impor

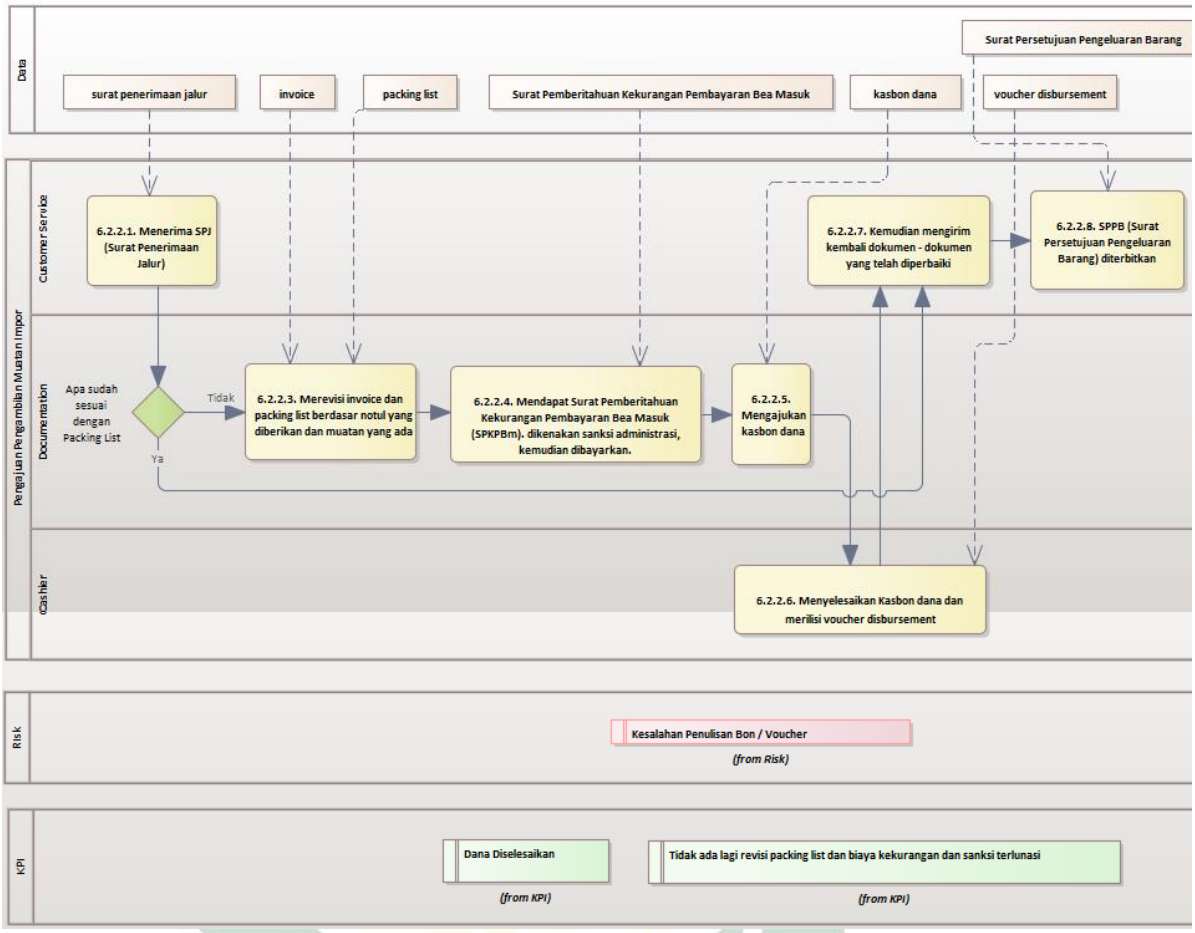

Gambar 4.61. *Business Process Diagram* Pengajuan Pengambilan Muatan Impor Pada Tahap Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Tahap ini dimulai dari 6.2.2.1. divisi *Customer Service* menerima Surat Penerimaan Jalur (SPJ), apabila status SPJ terdapat ketidakcococokan dengan dokumen *packing list* maka 6.2.2.3. Divisi *documentation* melakukan revisi *invoice* dan *packing list* berdasarkan nota pembetulan yang diberikan bersamaan dengan SPJ. Kemudian 6.2.2.4. Divisi *customer service* akan menerima SPKPMB sebagai sanksi atas ketidakcocokan yang harus dibayar. 6.2.2.5. *Customer Service* mengajukan kasbon dana untuk pembayaran tersebut kepada divisi *cashier*. 6.2.2.6. Divisi *cashier* dengan segera menyelesaikan dana dan merilis *voucher disbursement*. Setelah dokumen *packing list* dan *invoice* direvisi, dan sanksi dibayarkan, 6.2.2.7. Divisi *customer service* mengirim kembali dokumen-dokumen tersebut kepada bea cukai. 6.2.2.8. Setelah disetujui oleh bea cukai, divisi *customer service* menerima SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang) sebagai bukti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muatan impor sudah bisa diambil. Data pada tahap ini meliputi SPJ, *Invoice*, *packing list*, SPKPMB, kasbon dana, *voucher disbursement*, dan SPPB. Risiko yang mungkin terjadi yakni kesalahan penulisan bon dan *voucher disbursement*. Sedangkan KPI yang dicapai adalah penyelesaian dana dan tidak adanya revisi dan biaya sanksi.

j. 6. Impor > 6.2. Udara > 6.2.3. Pengambilan Muatan dan Pembayaran

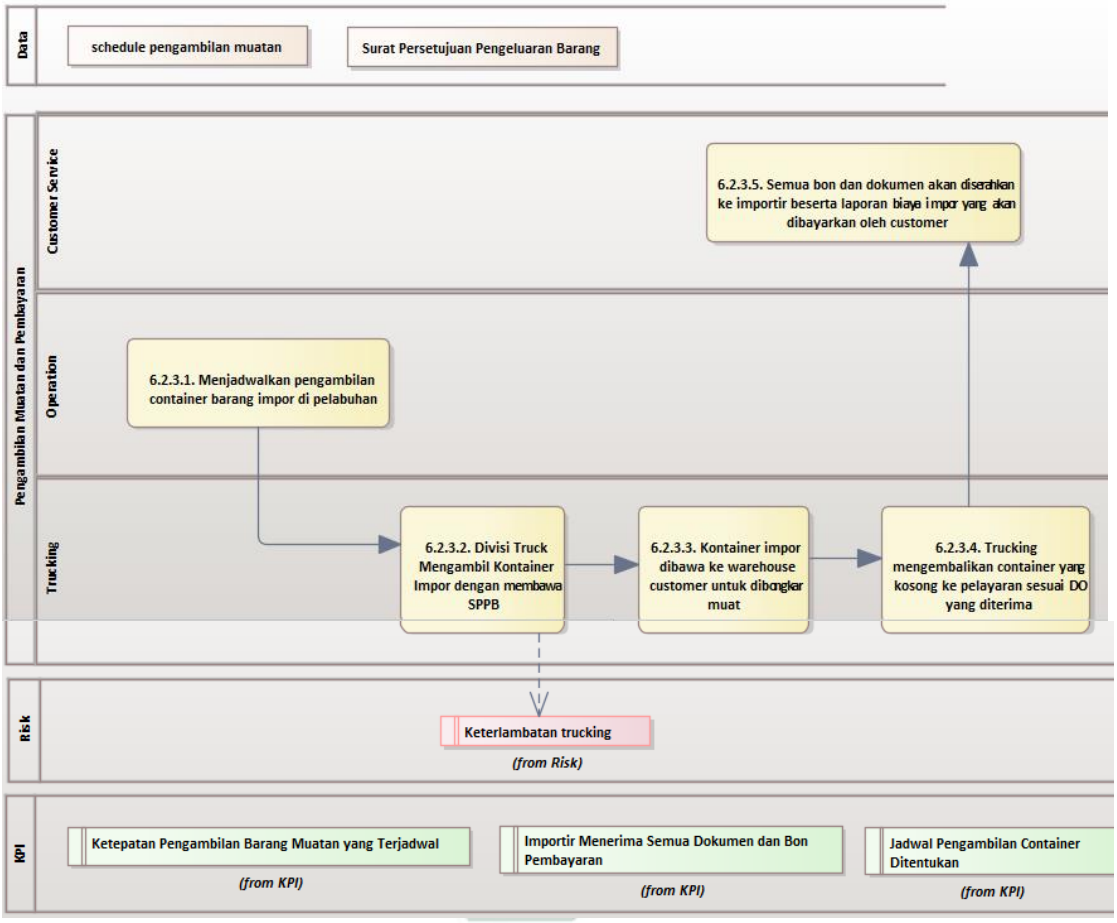

Gambar 4.62. *Business Process Diagram* Pengambilan Muatan dan Pembayaran Pada Tahap Ekspor Jalur Laut PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada tahap ini, 6.2.3.1. Divis *Operation* melakukan penjadwalan pengambilan container berisi barang muatan di Pelabuhan. Kemudian 6.2.3.2. Divisi *trucking* mengambil *container* tersebut sesuai *schedule* dengan menyertakan SPPB. 6.2.3.3. Kemudian membawa container ke *warehouse customer* untuk dilakukan bongkar muat. Setelah itu 6.2.3.4. Mengembalikan container yang telah kosong kembali ke pelayaran. Terakhir, 6.2.3.5. Divisi *costumer service* mengirim semua dokumen impro beserta bon tagihan kepada *customer* untuk dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran. Data pada tahap ini meliputi *schedule* pengambilan muatan dan SPPB. Risiko yang mungkin terjadi yaitu keterlambatan *trucking*. KPI yang dicapai yakni ketepatan pengambilan barang muatan yang terjadwal, importir menerima semua dokumen dan bon pembayaran, dan jadwal pengambilan container ditentukan.

4.3.5.4. *Marketing*

a. 2. *Marketing*

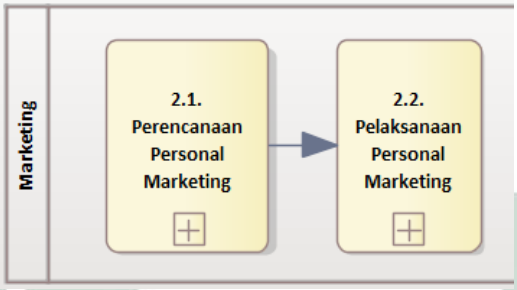

Gambar 4.63. *Business Process Diagram Marketing* PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Pada kegiatan pendukung marketing, memiliki dua kelompok proses. Yaitu 2.1. Perencanaan personal marketing dan 2.2. Pelaksanaan personal marketing yang masing-masing memiliki subproses.

b. 2. Marketing > 2.1. Perencanaan Personal Marketing

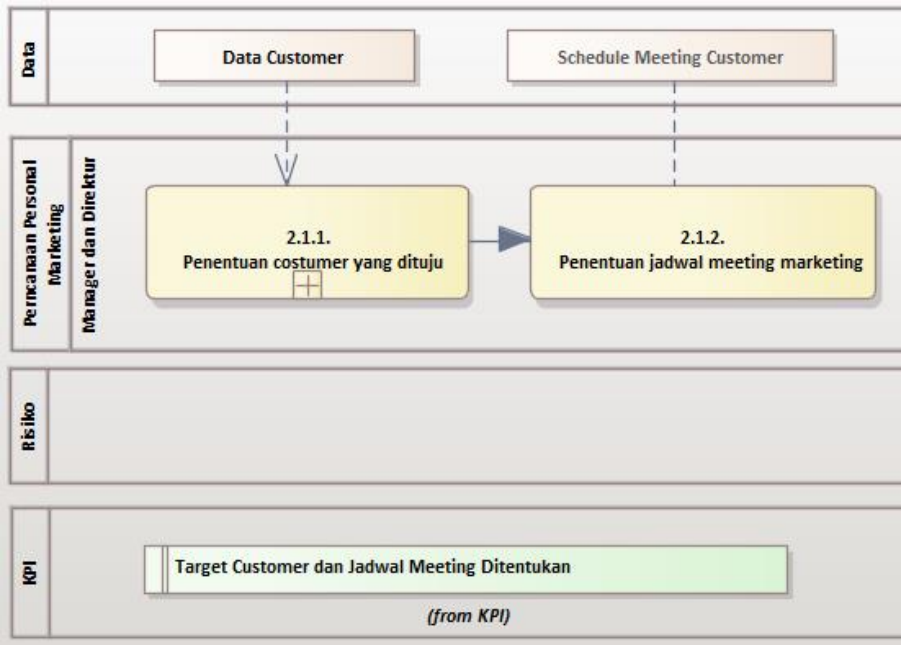

Gambar 4.64. *Business Process Diagram* Perencanaan Personal Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subproses yang pertama adalah 2.1. Perencanaan personal marketing, di dalamnya terdapat dua *business process* yakni 2.1.1. Penentuan *customer* yang dituju dan 2.1.2. Penentuan jadwal meeting marketing. Data pada tahap ini terdiri dari Data *Customer* dan *schedule meeting customer*. KPI yang dicapai pada tahap ini yaitu target *customer* dan jadwal *meeting* ditentukan.

c. 2. Marketing > 2.1. Perencanaan Personal Marketing > 2.1.1. Penentuan Customer yang Dituju

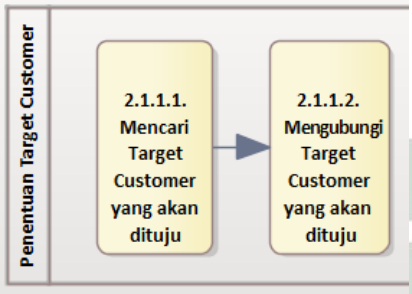

Gambar 4.65. *Business Process Diagram* Penentuan Target *Customer* pada Tahap Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Subposes pada tahap sebelumnya, yaitu 2.1.1. Penentuan *Customer* yang dituju memiliki dua subproses, yaitu 2.1.1.1. Mencari target *customer* yang akan dituju dan 2.1.1.2. Menghubungi target *customer* yang akan dituju.

d. 2. Marketing > 2.2. Pelaksanaan Personal Marketing

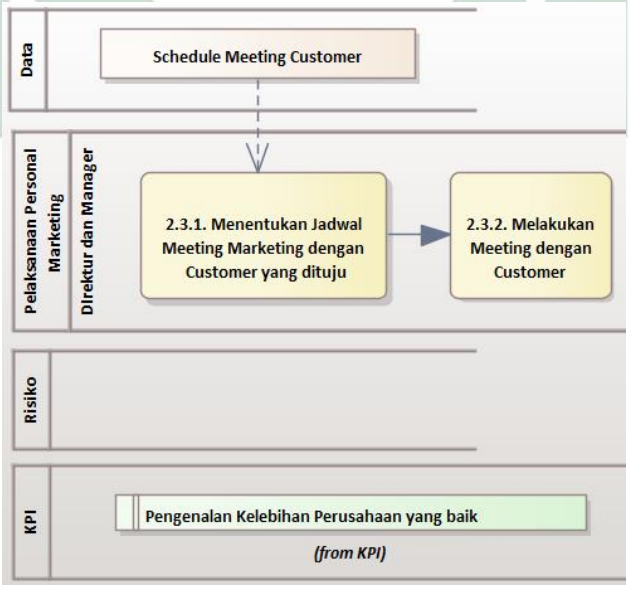

Gambar 4.66. *Business Process Diagram* Pelaksanaan Personal Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subproses tahap *marketing* yang kedua adalah 2.2. Pelaksanaan *personal marketing* adalah 2.3.1. menentukan jadwal *meeting marketing* dengan *customer* yang dituju dan 2.3.2. melakukan *meeting* dengan *customer*. Data pada proses ini adalah *schedule meeting customer*. Dan KPI yang dicapai yakni pengenalan kelebihan PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.3.5.4. Akuntansi

a. 4. Akuntansi

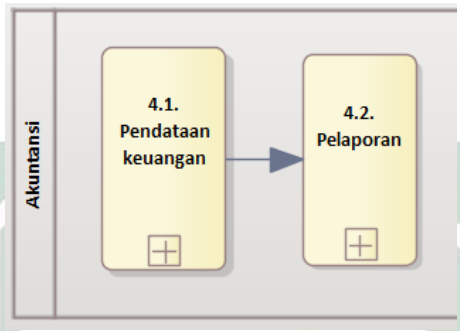

Gambar 4.67. *Business Process Diagram* Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Kegiatan pendukung berdasarkan *value chain* yang selanjutnya adalah 4. Akuntansi. Tahap ini memiliki dua kelompok proses, 4.1. Pendataan keuangan, dan 4.2. pelaporan pajak yang masing-masing memiliki subproses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. 4. Akuntansi > 4.1. Pendataan Keuangan

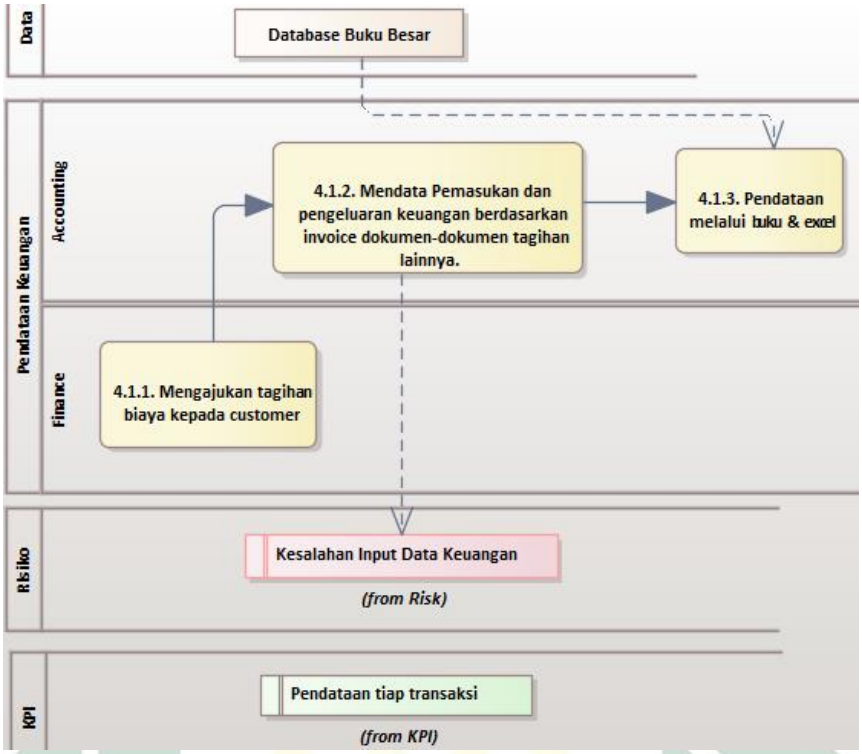

Gambar 4.68. *Business Process Diagram* Pendataan Keuangan Pada Tahap Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Subproses yang pertama adalah 4.1. Pendataan keuangan, dimulai dari 4.1.1. Mengajukan tagihan biaya kepada *customer* kemudian 4.1.2. Mendata pemasukan dan pengeluaran keuangan berdasarkan *invoice* dokumen-dokumen tagihan lainnyam dan 4.1.3. Pendataan melalui buku dan *microsoft excel*. Data pada subproses ini adalah database buku besar. Dan KPI yang dicapai yaitu pendataan dari setiap transaksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 4. Akuntansi > 4.2. Pelaporan

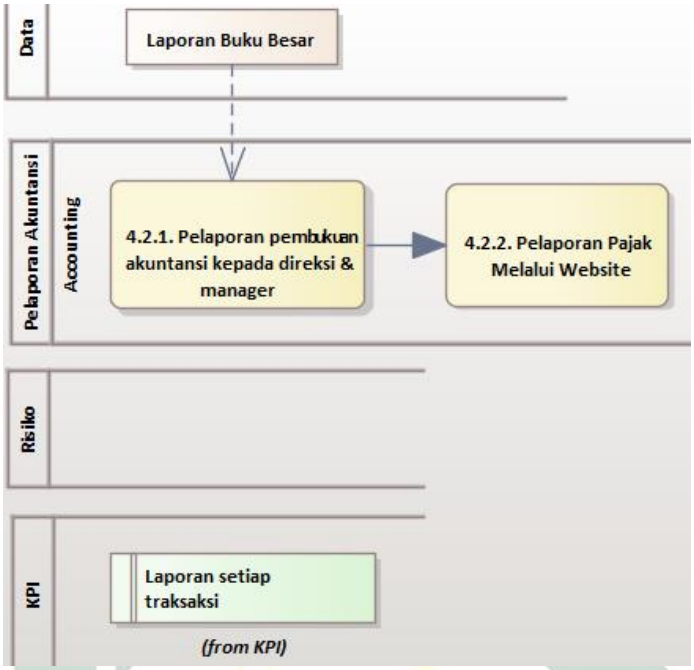

Gambar 4.69. *Business Process Diagram* Pelaporan Pada Tahap Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya

Subproses yang kedua adalah 4.2. Pelaporan. Pada tahap ini terdiri dari dua *business process* yaitu 4.2.1. Pelaporan pembukuan akuntansi kepada direksi dan manager dan 4.2.2. Pelaporan pajak melalui *website* pajak. Data pada tahap ini adalah laporan dari buku besar dan KPI yang dicapai adalah laporan dari setiap transaksi yang telah dibukukan.

4.3.5.5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

a. 5. Pengelolaan SDM

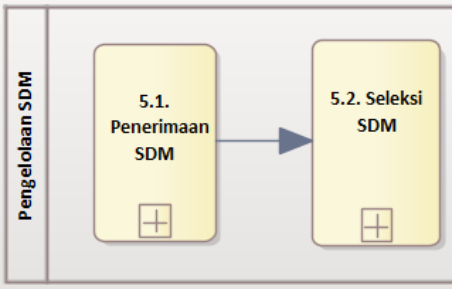

Gambar 4.70. *Business Process Diagram* Kelompok Proses Pada Tahap Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. 5. Pengelolaan SDM > 5.1. Penerimaan SDM

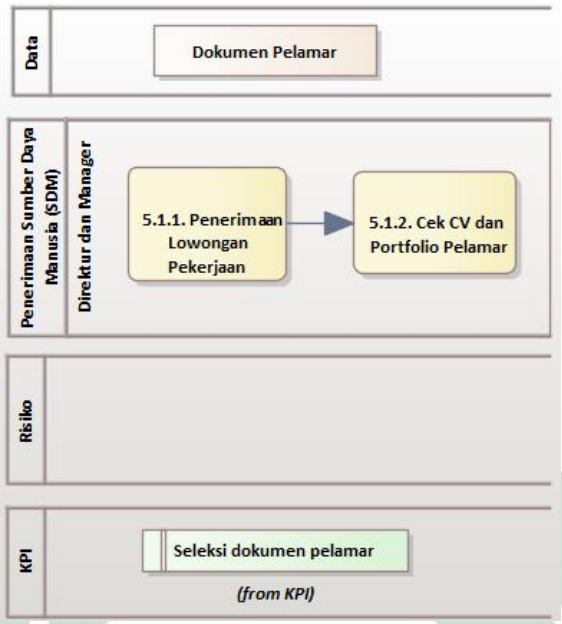

Gambar 4.71. *Business Process Diagram* Penerimaan SDM Pada Tahap Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Subproses yang pertama pada 5. Pengelolaan SDM adalah yang pertama 5.1. Penerimaan SDM. Tahap ini dimulai dari 5.1.1. Penerimaan lowongan pekerjaan dan 5.1.2. cek CV dan protofolio pelamar. Data pada tahap ini adalah dokumen pelamar, dan KPI yang dicapai adalah seleksi dokumen pelamar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 5. Pengelolaan SDM > 5.2. Seleksi dan Pelatihan SDM

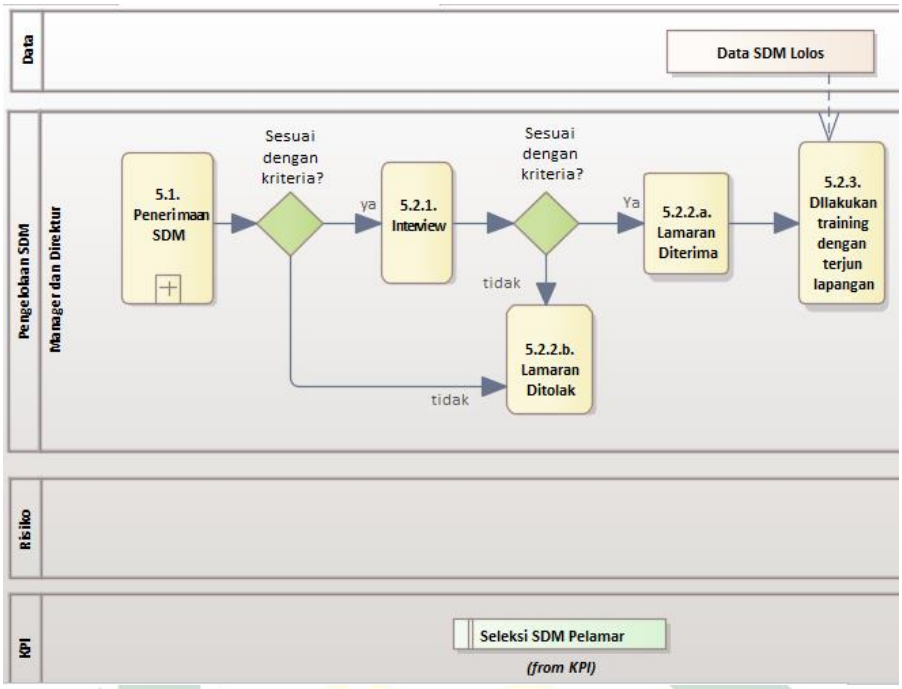

Gambar 4.72. *Business Process Diagram* Pengelolaan SDM Pada Tahap Seleksi SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Subproses yang kedua yaitu 5.2. Seleksi dan Pelatihan SDM, merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya, 5.1. Penerimaan SDM, yang kemudian apabila dokumen pelamar diterima maka dilakukan 5.2.1. *interview*, apabila tidak, maka 5.2.2.b. pelamar ditolak. Kemudian setelah interview selesai, apabila interview sesuai, maka 5.2.2.a. Lamaran diterima, apabila tidak sesuai, maka 5.2.2.b. Pelamar ditolak. Setelah itu setelah pelamar lolos melewati serangkaian seleksi, 5.2.3. Dilakukan *training* atau pelatihan secara terjun lapangan dan materi. Data pada tahap ini yaitu data SDM yang lolos, dan KPI yang dicapai adalah seleksi SDM pelamar.

4.3.6. Mengidentifikasi Seluruh Risiko Pada Perusahaan

Risiko pada proses bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya dikelompokkan menjadi dua macam, yakni risiko pada Benda Logistik dan risiko pad Sumber Daya Manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

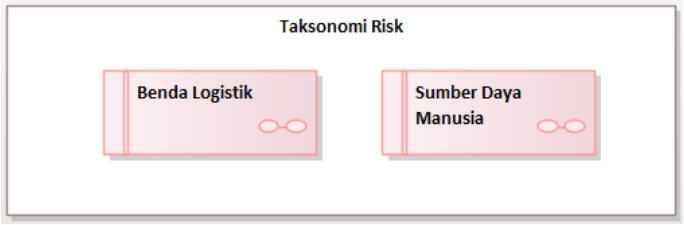

Gambar 4.73. Pengelompokkan *Risk Diagram* Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.3.6.1. Risiko Benda Logistik

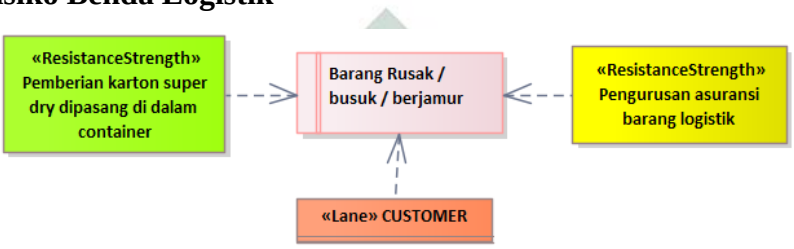

Gambar 4.74. *Risk Diagram* Benda Logistik Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Yang pertama adalah risiko benda logistik dimana risiko yang mungkin terjadi adalah barang rusuk atau busuk atau berjamur. Kontrol Risiko (pencegahan) yang dilakukan yaitu Pemberian karton super dry yang dipaasan di dalam *container*. Dan Mitigasi risiko yang dilakukan dengan pengurusan asuansi barang logistik. Dimana Risk Owner dari risiko adalah *customer*.

4.3.6.2. Risiko Sumber Daya Manusia

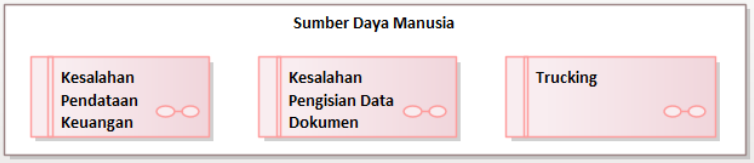

Gambar 4.75. *Risk Diagram* Sumber Daya Manusia Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Kemudian pada kelompok risiko sumber daya manusia terdiri dari tiga kategori risiko Kesalahan pendaatan keuangan, kesalahaan pengisian data dokumen dan *trucking*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kesalahan Pendataan Keuangan

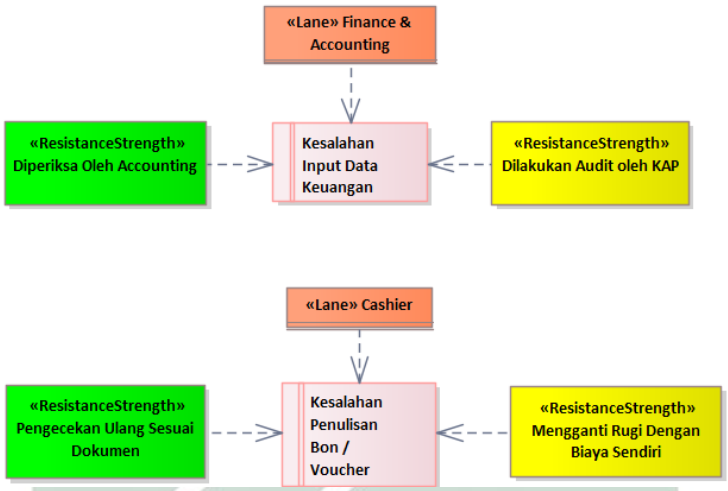

Gambar 4.76. *Risk Diagram* Kesalahan Pendataan Keuangan Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pertama adalah kategori pendataan keuangan, terdiri dari dua risiko. Risiko kesalahan input data keuangan dimana kontrol risikonya dalah dengan data keuangan diperiksa oleh *accounting* dan mitigasi risiko dengan cara audit oleh KAP. *Risk Owner* dari risiko adalah *finance* dan *Accounting*. Kemudian yang kedua risiko kesalahan penulisan bon atau *vouche disbursement* dimana kontrol risiko dengan cara pengecekkan ulang sesuai dokuen dan mitigasi risiko dengan car mengganti rugi oleh *risk owner* yang terkait, yaitu divisi *cashier*.

b. Kesalahan Pengisian Data Dokumen

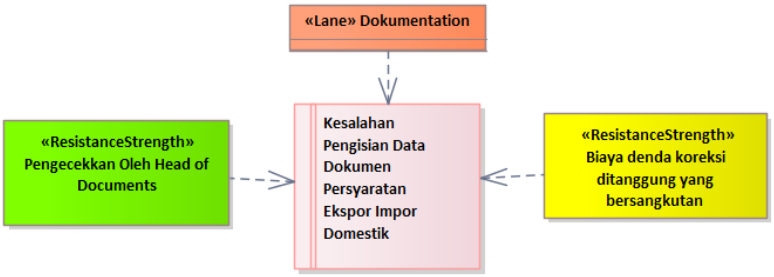

Gambar 4.77. *Risk Diagram* Kesalahan Pengisian Data Dokumen Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Kemudian kategori selanjutnya yaitu risiko kesalahan pengisian data dokumen dengan risiko utama risiko kesalaha pengisisan data dokumen persyaratan ekspor impor domestik. Kontrol risiko dilakukan dengan cara pengecekkan oleh *head of documents* dan mitigasi risiko dengan cara biaya denda koreksi ditanggung oleh *risk owner* yang terkait, yakni divisi *documentation*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Trucking

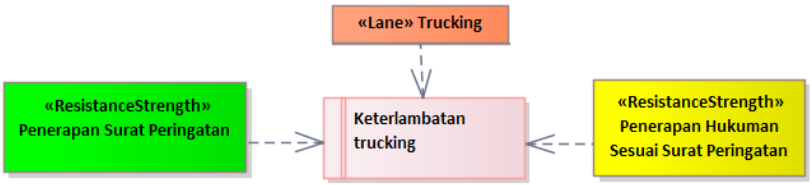

Gambar 4.78. *Risk Diagram* Trucking Pada Proses Bisnis PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Kategori yang terakhir yakni *trucking* dimana risiko yang mungkin terjadi keterlambatan t*rucking*. Kontrol risiko yang dilakukan untuk mencegah risiko ini yakni dengan penerapan surat peringatan apabila melakukan. Dan mitigasi risiko untuk meminimalisir saat risiko terjadi yakni dengan penerapan hukuman sesuai surat peringatan terhadap *risk owner*, yaitu *trucking.*

4.3.7. Mengidentifikasi Seluruh *Key Performance Indicator* Pada Perusahaan

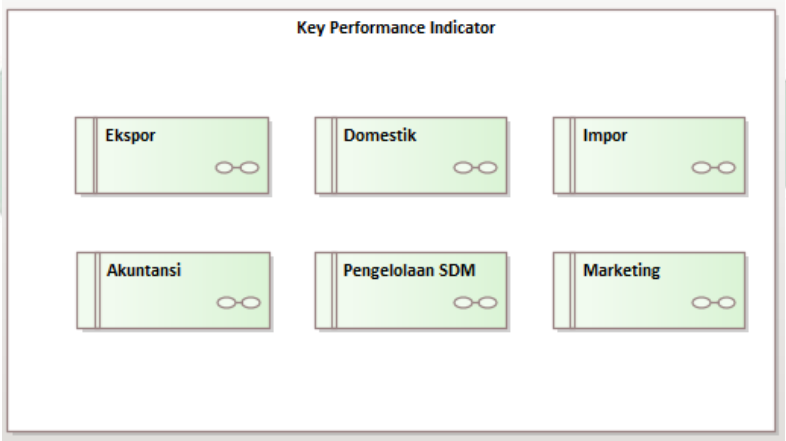

Gambar 4.79. Pengelompokkan *Key Performance Indicator* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada gambar 4.79, dikelompokkan kategori *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan kegiatan bisnis pada *value chain.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.7.1. *Key Performance Indikator* Pada Proses Bisnis Ekspor

Gambar 4.80. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan pengelompokkan KPI yang terdapat pada proses bisnis Ekspor PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.3.7.2. *Key Performance Indikator* Pada Proses Bisnis Pengiriman Logistik Domestik

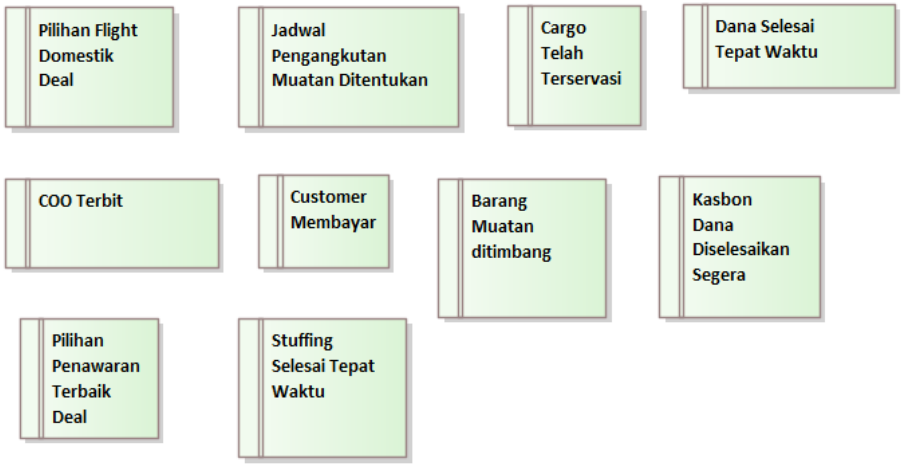

Gambar 4.81. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Pengiriman Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan pengelompokkan KPI yang terdapat pada proses bisnis Logistik Domestik PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.7.3. *Key Performance Indikator* Pada Proses Bisnis Impor

Gambar 4.82. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Impor PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan pengelompokkan KPI yang terdapat pada proses bisnis Impor PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.3.7.4. *Key Performance Indikator* Pada Proses Bisnis Akuntansi

Gambar 4.83. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan pengelompokkan KPI yang terdapat pada proses bisnis Akuntansi PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.3.7.5. *Key Performance Indikator* Pada Proses Bisnis Pengelolaan SDM

Gambar 4.84. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan pengelompokkan KPI yang terdapat pada proses bisnis Pengelolaan SDM PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.7.6. *Key Performance Indikator* Pada Proses Bisnis Marketing

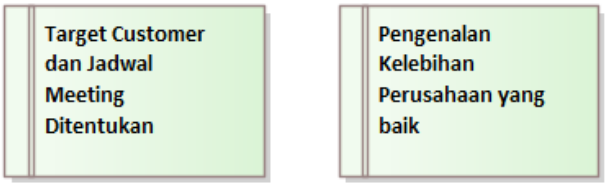

Gambar 4.85. *Key Performance Indicator* Pada Proses Bisnis Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Gambar di atas merupakan pengelompokkan KPI yang terdapat pada proses bisnis Marketing PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

4.3.8. Mengidentifikasi Hubungan Bisnis, Data, dan KPI Melalui *Solution Concept Diagram*

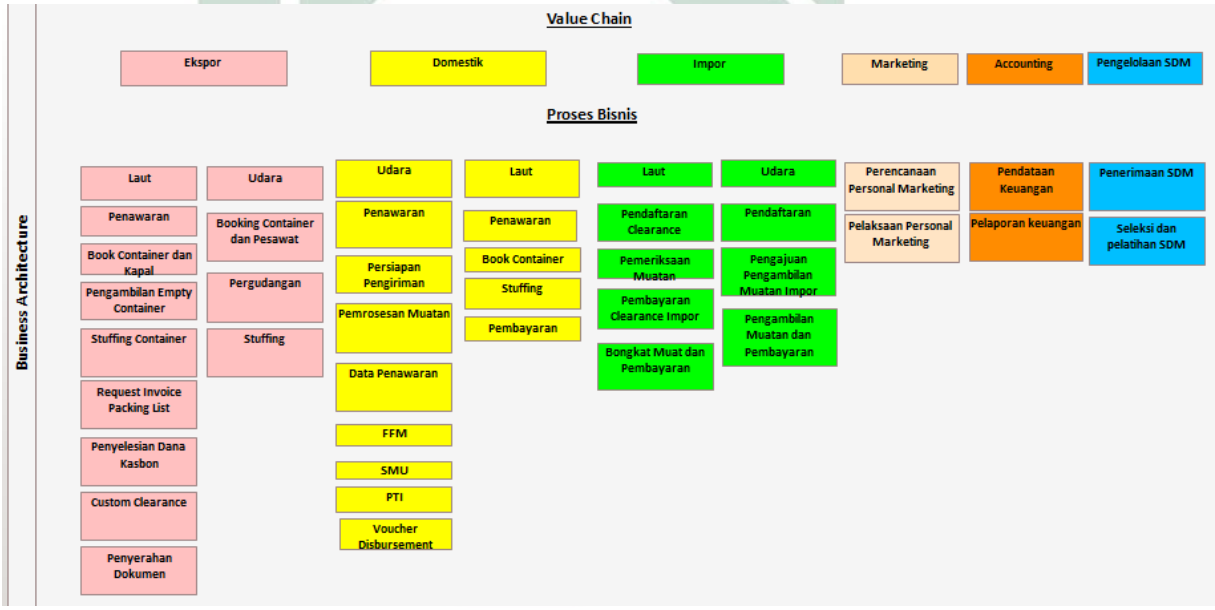

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

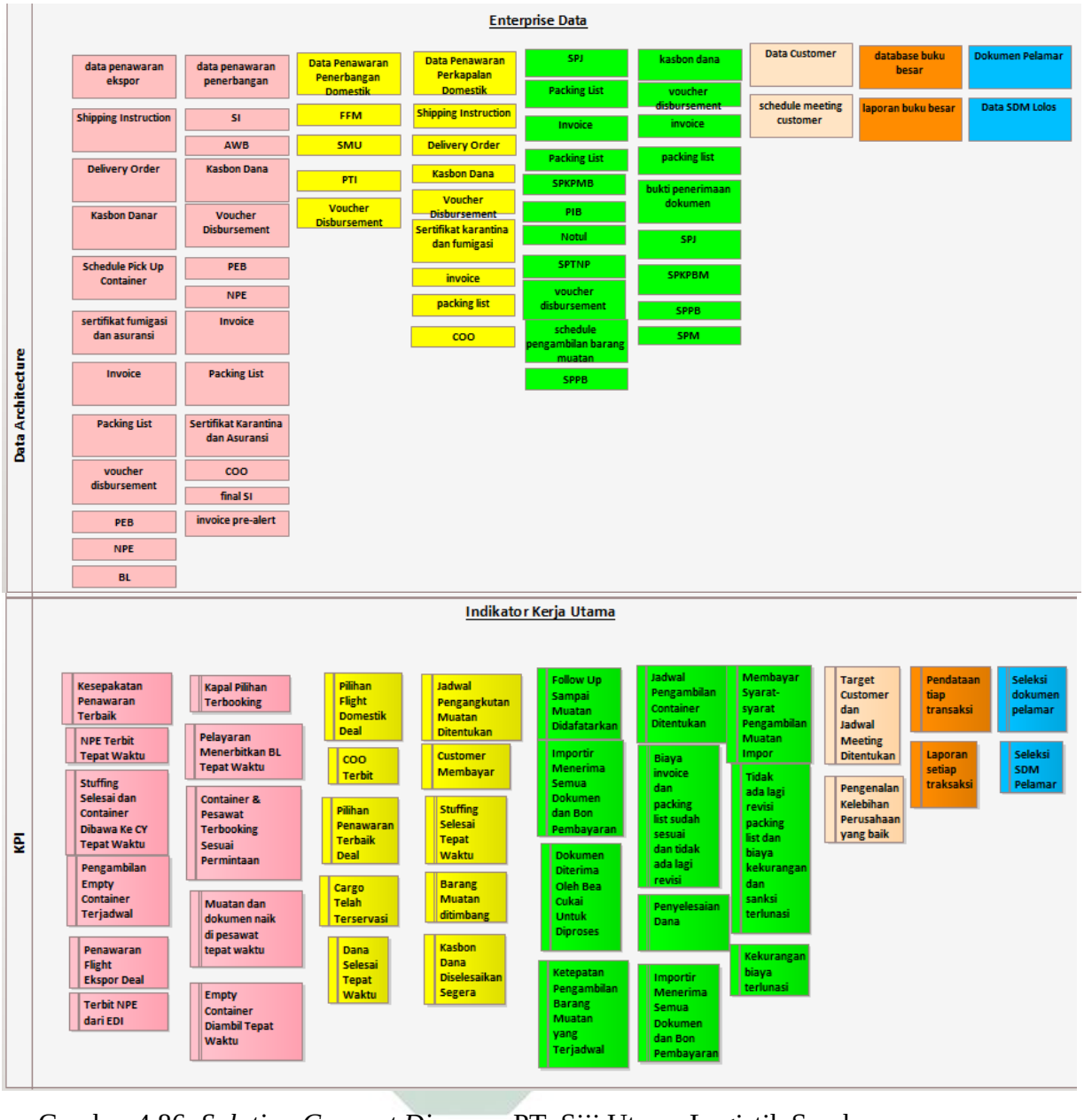

Gambar 4.86. *Solution Concept Diagram* PT. Siji Utama Logistik Surabaya.

Pada gambar *solution concept diagram* di atas, menggambarkan hubungan antara *business process* berdasarkan *value chain*, data dan KPI secara *top down.* Setiap bisnis proses dari *value chain* diberi warna yang berbeda-beda untuk membedakan antar kelompok bisnis proses.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan "Penerapan *The Open Group Architecture Framework* Dalam Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Enterprise Architecture Pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya" terdiri dari tiga fase, yakni "*Preliminary Phase"* dengan menghasilkan blueprint arsitektur dengan menggunakan artefak *project management plan.* Fase Kedua, *Architecture Vision* dengan artefak *Architecture Principles, Architecture Goals, Vision and Mission, Value Chain Diagram, Buissines Model Canvas,* dan *Organization Decomposition Diagram.* Dan Fase ketiga, *Business Principles, Organizational Actor Catalog, Risk, Key Performance Indicator, Business Process, Functional Decomposition Diagram,* dan *Business Interaction Diagram.*

5.2. Saran

Pada hasil penelitian "Penerapan *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT. Siji Utama Logistik Surabaya" terdapat kekurangan dimana penggunan fase dan artefak TOGAF hanya sampai pada *Preliminary, Architecutre Vision,* dan *Architecture Business*. Maka, peneliti memberi saran untuk penelitian kedepan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk meneruskan ke fase *Data Architecture, Application Architeture, Technology Architecture,* dan *Architecture Implementation.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Indrajit, R. E. (2000). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.

Kustiyahningsih, Y. (2013). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM (STUDI KASUS : RSUD Dr.SOEGIRI LAMONGAN). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII*, 1–8.

Maguire, S. (2019). Sparx EA User Guide. *The Effective CIO*, 115–138. https://doi.org/10.1201/9781420064643-11

Osvalds, G. (2001). Definition of Enterprise Architecture-centric. *Presented at INCOSE 2001 Eleventh Annual International Symposium of the International Council on Systems Engineering (INCOSE) Melbourne, Victoria, AUSTRALIA 1 - 5 July 2001*, *July*, 1–7. https://doi.org/10.1002/j.2334-5837.2001.tb02278.x

PMBOK® Guide. (2013). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge* (Fifth Edit). Project Management Institute, Inc.

Porter, M. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. https://doi.org/10.1007/978-1-137-56897-7_20

Shah, H., & Kourdi, M. (2007). Frameworks for Enterprise Architecture. In *Silver Bullet* (Issue October). http://ieeexplore.ieee.org/xpls/abs_all.jsp?arnumber=4339651

Siji Utama, L. (2019). Company profile. *Company Profile PT. Siji Utama Logistik Surabaya*, *0*(0), 4.

The Open Group. (2011). *TOGAF Sample Catalogs, Matrices and Diagrams v2.02*. http://www.opengroup.org/bookstore/catalog/i093.htm

The Open Group. (2018). *The Open Group Standard - The TOGAF® Standard, Version 9.2*. https://firebrand.training/uk/pdf/learn/open-group/togaf-standard.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wahono, R. S. (2015). *TOGAF 9 Fundamental: 6. TOGAF Case Study*.

Wahono, R. S. (2019). *Enterprise Architecture*. *July*, 589.

Yunis, R., & Surendro, K. (2009). Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method. *Snati*, *2009*(Snati 2009), 25–31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id